



08

Laporan Keuangan

Financial
Report

PT Pelindo Jasa Maritim
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2024 for the year then ended
with independent auditor's report



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 156	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN AUDITAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PELINDO JASA MARITIM**

**DIRECTOR'S REPRESENTATION LETTER TO THE
TO THE RESPONSIBILITY ON THE
AUDITED FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
PT PELINDO JASA MARITIM**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned below:

1. Nama / Name
Alamat kantor / Office address
Alamat domisili Sesuai KTP atau kartu identitas lain /
Residential address in accordance with personal identity card
Nomor telepon / Telephone number
Jabatan / Title
2. Nama / Name
Alamat kantor / Office address
Alamat domisili Sesuai KTP atau kartu identitas lain /
Residential address in accordance with personal identity card
Nomor telepon / Telephone number
Jabatan / Title

- : **Arief Prabowo**
: Jalan Soekarno No. 1, Makassar, Sulawesi Selatan.
: Jalan Pengok Kidul GK 4/47A, RT 027/007, Kel./Desa
: Baciro, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta
: 0411-36165449
: Direktur Utama / President Director
- : **Choirul Anwar**
: Jalan Soekarno No. 1, Makassar, Sulawesi Selatan.
: Jalan BDN I No.4, RT 010/011 Kel./Desa Cilandak Barat,
: Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan
: 0411-36165449
: Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of
: Finance and Risk Management

Menyatakan bahwa:

Declare that:

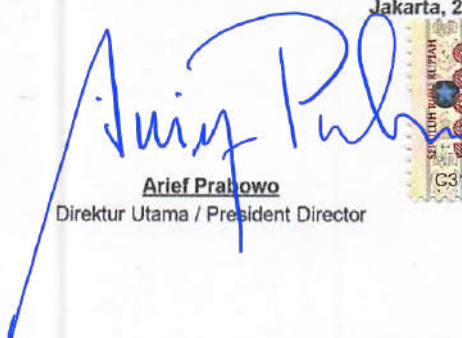
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Auditan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;
2. Laporan Keuangan Auditan PT Pelindo Jasa Maritim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan Auditan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan Auditan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Pelindo Jasa Maritim untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Auditan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

1. I Responsible for the preparation and presentation of the Company's audited financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended;
2. The audited financial statements of PT Pelindo Jasa Maritim have been prepared and presented in accordance with Indonesian
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's audited financial statements;
b. The Company's Audited Financial statements do not contain misleading material information nor facts, and do not conceal material information or facts.
4. Responsible for the internal control system in PT Pelindo Jasa Maritim to enable the preparation of audited financial statements free of material misstatements, whether caused by fraud or error.

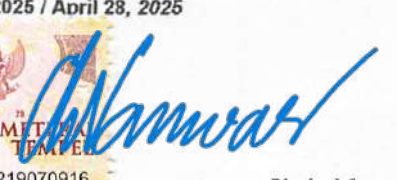
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2025 / April 28, 2025


Arief Prabowo
Direktur Utama / President Director




Choirul Anwar
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management



Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01023/2.1032/AU.1/05/1832-
1/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Pelindo Jasa Maritim

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Jasa Maritim ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 01023/2.1032/AU.1/05/1832-
1/1/IV/2025

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Pelindo Jasa Maritim

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelindo Jasa Maritim (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01023/2.1032/AU.1/05/1832-
1/1/IV/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01023/2.1032/AU.1/05/1832-
1/1/IV/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01023/2.1032/AU.1/05/1832-
1/1/IV/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01023/2.1032/AU.1/05/1832-
1/1/IV/2025 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01023/2.1032/AU.1/05/1832-
1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01023/2.1032/AU.1/05/1832-
1/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01023/2.1032/AU.1/05/1832-
1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01023/2.1032/AU.1/05/1832-
1/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01023/2.1032/AU.1/05/1832-
1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01023/2.1032/AU.1/05/1832-
1/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01023/2.1032/AU.1/05/1832-
1/1/IV/2025 (lanjutan)

Report No. 01023/2.1032/AU.1/05/1832-
1/1/IV/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat
terkait informasi keuangan entitas atau
aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan
opini atas laporan keuangan konsolidasian.
Kami bertanggung jawab atas arahan,
supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami
tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas
opini audit kami.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence
regarding the financial information of the
entities or business activities within the Group
to express an opinion on the consolidated
financial statements. We are responsible for
the direction, supervision, and performance of
the group audit. We remain solely responsible
for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang
bertanggung jawab atas tata kelola mengenai,
antara lain, ruang lingkup dan saat yang
direncanakan atas audit serta temuan audit
signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan
dalam pengendalian internal yang teridentifikasi
oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with
governance regarding, among other matters, the
planned scope and timing of the audit and
significant audit findings, including any significant
deficiencies in internal control that we identify
during our audit.

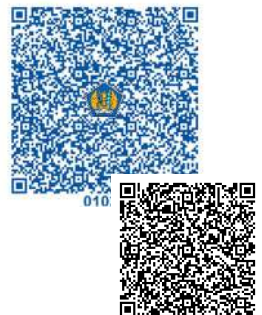
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Budi Hartono, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1832/Public Accountant Registration No.: AP.1832

28 April 2025/April 28, 2025



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.048.140.761	4,32a,33,36,37	1.403.783.888	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2.700.000	5,36,37	15.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - neto		6,33,36,37		Trade receivables - net
Pihak ketiga	87.982.294		80.457.704	Third parties
Pihak berelasi	707.030.387	32b	623.083.876	Related parties
Aset kontrak - neto		7,36,37		Contract assets - net
Pihak ketiga	89.621.412		50.234.677	Third parties
Pihak berelasi	1.101.697.200	32c	1.232.503.137	Related parties
Piutang lain-lain - neto		8,36,37		Other receivables - net
Pihak ketiga	8.832.296		4.059.223	Third parties
Pihak berelasi	882.642	32d	7.587.277	Related parties
Persediaan - neto	191.925.766	9	165.681.386	Inventories - net
Uang muka dan beban dibayar di muka	118.307.521	10	50.055.850	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	304.459.163	18a	174.751.450	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10.546.332	36,37	1.479.734	Other current assets
Total Aset Lancar	4.672.125.774		3.808.678.202	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang sewa pembiayaan	13.024.824	36,37	-	Finance lease receivables
Investasi jangka panjang	73.780.696	11	72.858.073	Long-term investments
Aset tetap - neto	1.333.732.141	12	1.421.393.162	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	138.965.978	13	136.573.124	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	459.341.944	14	139.447.054	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan restitusi pajak	121.529.599	18b	147.003.988	Estimated claims for the tax refund
Aset pajak tangguhan	144.369.209	18g	80.835.724	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	96.743.190	15,36,37	39.047.515	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2.381.487.581		2.037.158.640	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	7.053.613.355		5.845.836.842	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		16,36,37		Trade payables
Pihak ketiga	218.002.317		188.598.327	Third parties
Pihak berelasi	84.003.060	32e	118.337.845	Related parties
Beban akrual	1.562.797.597	17,36,37	1.050.328.708	Accrued expenses
Utang pajak	101.529.875	18c	96.161.525	Taxes payable
Liabilitas kontrak jangka pendek	117.749.926	19,32f	82.656.931	Short-term contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	303.868.059	14,36	74.142.322	Lease liabilities
Pinjaman kepada pihak berelasi	164.365.138	20,32g,36	141.212.929	Due to related party
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.483.392	22	1.951.864	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	81.812.075	21,32h,36,37	98.821.845	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.636.611.439		1.852.212.296	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	216.367.821	14,36	35.848.229	Lease liabilities
Pinjaman kepada pihak berelasi	67.542.345	20,32g,36	87.850.798	Due to related party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	15.963.751	22	14.788.143	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas kontrak jangka panjang	-	19,32f	1.467.238	Long-term contract liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3.191.971	18g	4.402.902	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	19.000.066	23,32i,36,37	30.746.072	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	322.065.954		175.103.382	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.958.677.393		2.027.315.678	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount),
Modal dasar - 6.179.088 saham				Authorized capital - 6,179,088 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.863.144 saham	2.863.144.000	1c,24	2.863.144.000	Issued and fully paid - 2,863,144 shares
Tambahan modal disetor	(449.611.245)	1c,26	(449.611.245)	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	50.354.014	25	21.371.265	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.166.374.739		947.396.829	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(5.993.178)		(1.133.338)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	3.624.268.330		3.381.167.511	Equity attributable to owners of the parent entity - net
Kepentingan non-pengendali	470.667.632	27	437.353.653	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	4.094.935.962		3.818.521.164	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.053.613.355		5.845.836.842	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan operasi	7.268.679.314	28	6.327.404.034	Operating revenues
Beban operasi	(6.636.709.493)	29	(5.565.961.851)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	74.354.421	30a	71.466.709	Other operating income
Beban operasi lainnya	(190.267.152)	30b	(31.358.036)	Other operating expenses
LABA USAHA	516.057.090		801.550.856	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	68.796.312	31a	55.104.990	Finance income
Beban keuangan	(44.061.123)	31b	(29.062.627)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi - neto	922.623		535.730	Equity in income of associates - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	541.714.902		828.128.949	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(37.533.640)	18e	(10.512.410)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	504.181.262		817.616.539	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(238.804.335)	18d,18e,18f	(201.140.472)	Current
Tangguhan	64.405.036	18d,18e,18g	30.667.771	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	329.781.963		647.143.838	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbangan pasti - neto setelah pajak	(4.859.840)		(2.077.026)	Remeasurements of defined benefit plans - net off tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	324.922.123		645.066.812	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER ADJUSTMENT EFFECT OF MERGING ENTITY PROFIT

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR AFTER ADJUSTMENT EFFECT OF MERGING ENTITY PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	262.960.659		579.654.987	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	66.821.304		67.488.851	Non-controlling interest
Total	329.781.963		647.143.838	Total
Penyesuaian atas laba merging entity:				Adjustment of merging entity's profit:
Pemilik entitas induk	-		30.876.051	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-		1.588.125	Non-controlling interests
Total	-		32.464.176	Total
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR BEFORE ADJUSTMENT EFFECT OF MERGING ENTITY PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	262.960.659		548.778.936	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	66.821.304		65.900.726	Non-controlling interests
Total	329.781.963		614.679.662	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER ADJUSTMENT EFFECT OF MERGING ENTITY PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	258.100.819		577.577.961	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	66.821.304		67.488.851	Non-controlling interest
Total	324.922.123		645.066.812	Total
Penyesuaian atas laba merging entity:				Adjustment of merging entity's profit:
Pemilik entitas induk	-		30.876.051	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-		1.588.125	Non-controlling interests
Total	-		32.464.176	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE ADJUSTMENT EFFECT OF MERGING ENTITY PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	258.100.819		546.701.910	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	66.821.304		65.900.726	Non-controlling interests
Total	324.922.123		612.602.636	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
**(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity					Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - Equity attributable to owners of the parent entity - net			Balance as of December 31, 2022	
Catatan/ Notes	Modal saham dibayar dan disetor/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal/ disetor/ Additional paid-in capital	Ekuitas merging entity/ Equity of merging entity	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Ekuitas - net/ Equity - net			
				Telaah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo 31 Desember 2022	2.863.144.000	(470.528.178)	207.234.304	-	404.113.107	943.688	368.853.772	3.373.760.693			
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	20.916.933	-	-	-	-	-	20.916.933		Difference arising from business combination of entities under common control	
Laba proforma merging entity	-	-	30.876.051	-	-	-	1.588.125	32.464.176		Income of proforma equity merging entity	
Cadangan umum	-	-	-	21.371.265	(21.371.265)	-	-	-		General reserve	
Dividen	-	-	(13.100.088)	-	(15.000.000)	-	(577.095)	(28.677.183)		Dividend	
Pembalikan laba proforma ekuitas merging entity	-	-	(225.010.267)	-	-	-	-	(225.010.267)		Reversal income of proforma equity merging entity	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	579.654.967	(2.077.026)	67.488.851	645.066.812		Income for the year	
Saldo per 31 Desember 2023	2.863.144.000	(449.611.245)	-	21.371.265	947.396.829	(1.133.338)	437.353.653	3.818.521.164		Balance as of December 31, 2023	
Cadangan umum	-	-	-	28.982.749	(28.982.749)	-	-	-		General reserve	
Dividen	-	-	-	-	(15.000.000)	-	(33.507.325)	(48.507.325)		Dividend	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	262.960.659	(4.859.840)	66.821.304	324.922.123		Income for the year	
Saldo per 31 Desember 2024	2.863.144.000	(449.611.245)	-	50.354.014	1.166.374.739	(5.993.178)	470.667.632	4.094.935.962		Balance as of December 31, 2024	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	7.141.621.428		5.742.157.483	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(5.210.720.070)		(4.509.680.480)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(987.207.057)		(983.910.960)	Payment to employees
Pembayaran pajak	(146.798.430)		(236.347.269)	Payment to taxes
Penerimaan pajak	85.218.561		52.307.424	Tax receipt
Penerimaan lain-lain	24.735.187		26.042.363	Other receipt
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	906.849.619		90.568.561	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(47.284.152)	12,38	(161.726.809)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	548.038	12	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	(14.510.804)	13,38	(1.220.750)	Addition of intangible assets
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(61.246.918)		(162.947.559)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(183.402.073)	14,38	(85.493.605)	Payment of lease liabilities
Pembayaran pinjaman	(2.843.755)		(11.468.727)	Payment of loan
Pembayaran dividen	(15.000.000)	25	(15.000.000)	Payment of dividend
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(201.245.828)		(111.962.332)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	644.356.873		(184.341.330)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.403.783.888	4	1.588.125.218	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.048.140.761	4	1.403.783.888	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pelindo Jasa Maritim di sebut ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Nomor 20 tanggal 29 September 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0061303.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 30 September 2021 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas Perusahaan. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.kn. No. 3 tanggal 3 Januari 2022 tentang peningkatan modal ditempatkan/disetor. Akta Notaris tersebut telah dilaporkan dan telah memperoleh surat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-002178 tanggal 3 Januari 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang kegiatan pengusahaan di pelabuhan yang meliputi:

- Penyediaan dan/atau pelayanan aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan angkutan perairan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan konstruksi bangunan sipil;
- Penyediaan dan/atau pelayanan reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan industri mesin dan perlengkapan yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain;
- Penyediaan dan/atau pelayanan perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor;
- Penyediaan dan/atau pelayanan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan aktivitas arsitektur dan keinsinyuran, analisis dan uji teknis;
- Penyediaan dan/atau pelayanan konstruksi khusus;
- Penyediaan dan/atau pelayanan aktivitas ketenagakerjaan;

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pelindo Jasa Maritim ("the Company") was established based on Deed No. 20 dated September 29, 2021 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision No. AHU-0061303.AH.01.01 Tahun 2021 dated September 30, 2021 regarding Ratification of the Establishment of a Limited Liability Company Legal Entity. The Company's Articles of Association have been amended based on Notarial Deed from Nanda Fauz Iwan, S.H., M.kn. dated No. 3 dated January 3, 2022 regarding changes to the increase in issued/paid-up capital. Notarial Deed has been reported and received the notification from Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-002178 dated January 3, 2022.

Based on Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the port business which includes:

- To provide and/or serve financial service activities, not insurance and pension funds;
- To provide and/or serve warehousing and transportation support activities;
- To provide and/or serve water transportation;
- To provide and/or serve civil building construction;
- To provide and/or serve for repair and installation of machines and equipments;
- To provide and/or serve for industrial machinery and equipment that cannot be classified elsewhere;
- To provide and/or serve retail trade, not cars and motorcycles;
- To provide and/or serve service of leasing and leasing activities without purchase option;
- To provide and/or serve warehousing and transportation support activities;
- To provide and/or serve architectural and engineering activities, technical analysis and testing;
- To provide and/or serve special construction;
- To provide and/or serve employment activities;



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang kegiatan pengusahaan di pelabuhan yang meliputi: (lanjutan)

- Penyediaan dan/atau pelayanan industri alat angkut lainnya;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pengumpulan, treatment dan pembuangan limbah dan sampah serta aktivitas pemulihan material;
- Penyediaan dan/atau pelayanan aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen;
- Penyediaan dan/atau pelayanan treatment air;
- Penyediaan dan/atau pelayanan aktivitas pemrograman, konstruksi komputer, dan kegiatan yang berhubungan dengan itu;
- Penyediaan dan/atau pelayanan aktivitas jasa informasi;
- Penyediaan dan/atau pelayanan aktivitas olahraga dan rekreasi lainnya.

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-1050/MBU/12/2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang persetujuan Pengalihan Saham (Inbreng) Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) pada Klaster *Marine, Equipment, dan Port Services* kepada Perusahaan dan sesuai Akta Notaris Nomor 03 Tanggal 3 Januari 2022 mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor, anak-anak PT Pelabuhan Indonesia (Persero) mengalihkan kepemilikan sahamnya kepada Perusahaan, yaitu PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI"), PT Pelindo Marine Service ("PMS"), PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI"), PT Pengerukan Indonesia ("RUKINDO"), dan PT Equiport Inti Indonesia ("EII") terhitung mulai tanggal 3 Januari 2022.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan hak atas saham PT Pelabuhan Indonesia (Persero) pada PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("JAI") Nomor SK.03/3/1/2/PBAN/UTMA/PLND-22 tanggal 3 Januari 2022 tentang mengenai pengalihan hak atas saham PT Pelabuhan Indonesia (Persero) pada JAI kepada Perusahaan terhitung mulai tanggal 3 Januari 2022.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the port business which includes: (continued)

- *To provide and/or serve other transportation equipment industry;*
- *To provide and/or serve electricity, gas, steam/hot water, and cold air procurement services;*
- *To provide and/or serve for collecting, treating and disposing of waste and garbage as well as material recovery activities;*
- *To provide and/or serve for head office activities and management consulting;*
- *To provide and/or serve for water treatment services;*
- *To provide and/or serve for programming activity services, computer construction, and activities related to that;*
- *To provide and/or serve information service activity services;*
- *To provide and/or serve sports and other recreational activity services.*

Based on Letter of the Minister of State-Owned Enterprises Number S-1050/MBU/12/2021 dated December 30, 2021 regarding the approval of the Transfer of Shares (Inbreng) of a Subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in the Marine, Equipment, and Port Services Cluster to The Company and Notary Deed Number 03 dated January 3, 2022 regarding changes to the increase in issued/paid-up capital, subsidiaries of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) transferred their share ownership to the Company, namely PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI"), PT Pelindo Marine Service ("PMS"), PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI"), PT Pengerukan Indonesia ("RUKINDO"), and PT Equiport Inti Indonesia ("EII") effective from January 3, 2022.

Based on the Agreement on the transfer of rights to shares of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) to PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("JAI") Number SK.03/3/1/2/PBAN/UTMA/PLND-22 dated January 3, 2022 regarding the transfer of rights to shares of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) to JAI to the Company effective from January 3, 2022.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan hak atas saham PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI") pada PT Berkah Industri Mesin Angkat ("BIMA") Nomor HM.03.03/25/8/1/BRAB/BRDU/BJTI-23 tanggal 25 Agustus 2023 mengenai pengalihan hak atas saham BJTI pada BIMA kepada Perusahaan terhitung mulai tanggal 2 Oktober 2023.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan hak atas saham PT Terminal Teluk Lamong ("TTL") pada PT Lamong Energi Indonesia ("LEGI") Nomor SK.02/28/4/1/CRSC/PRDR/TPTL-23 tanggal 28 April 2023 mengenai pengalihan hak atas saham TTL pada LEGI kepada Perusahaan terhitung mulai tanggal 1 November 2023.

Kantor Perusahaan berlokasi di Jalan Soekarno No.1, Makassar, 90173 dan Pelindo Tower Lt. 24, Jl. Yos Sudarso No.9, DKI Jakarta, 14230.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") adalah entitas induk langsung Perusahaan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Manajemen kunci dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Otto Ardianto
Eris Herryanto
Neil Iskandar Daulay
Muhammad Imam Aziz
Achmad Idrus

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Direktur Operasi dan Teknik
Plt. Direktur Strategi dan Komersil
Direktur SDM dan Umum

Arief Prabowo
Choirul Anwar
Edward Danner P. N.
Edward Danner P. N.
Rachmat Prayogi

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on the Agreement on the transfer of rights to shares of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI") to PT Berkah Industri Mesin Angkat ("BIMA") Number HM.03.03/25/8/1/BRAB/BRDU/BJTI-23 dated August 25, 2023 regarding the transfer of rights to shares of BJTI to BIMA to the Company effective from October 2, 2023.

Based on the Agreement on the transfer of rights to shares of PT Terminal Teluk Lamong ("TTL") to PT Lamong Energi Indonesia ("LEGI") Number SK.02/28/4/1/CRSC/PRDR/TPTL-23 dated April 28, 2023 regarding the transfer of rights to shares of TTL to LEGI to the Company effective from November 1, 2023.

The Company's office is located at Jalan Soekarno No.1, Makassar, 90173 and Pelindo Tower 24th floor, Jl. Yos Sudarso No.9, DKI Jakarta, 14230.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") is the immediate parent entity of the Company.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

b. Key management and employees

As of December 31, 2024, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

December 31, 2024

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Finance and Risk Management Director
Operations and Technical Director
Act. Strategy and Commercial Director
HR and General Director



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen kunci dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Otto Ardianto
Eris Herryanto
Neil Iskandar Daulay
Muhammad Imam Aziz
Achmad Idrus

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Direktur Operasi dan Teknik
Direktur Strategi dan Komersil
Direktur SDM dan Umum

Prasetyadi
Choirul Anwar
Arief Prabowo
Kokok Susanto
Rachmat Prayogi

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024 dan 2023

Organ Pendukung Dewan

Komisaris

Ketua Komite Audit
Anggota Komite Audit
Bidang Keuangan
Anggota Komite Audit
Bidang Operasional

Achmad Idrus
Abdul Hamid Habbe
Djam'an AM

Selama tahun 2024 dan 2023, Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi dalam bentuk imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp70.006.147 dan Rp62.566.790.

Pada tanggal 31 Desember 2024 Grup memiliki masing-masing 1.423, 514 dan 1.117 (2023: 1.448, 533 dan 849) orang karyawan yang terdiri dari karyawan perbantuan dari Pelindo yang ditugaskan di Grup, karyawan tetap, dan karyawan kontrak (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Key management and employees (continued)

As of December 31, 2023, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

December 31, 2023

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Finance and Risk Management Director
Operations and Technical Director
Strategy and Commercial Director
HR and General Director

The Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

December 31, 2024 and 2023

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Chairman of The Audit Committee
Member of the Financial Sector
Audit Committee
Member of the Operations Sector
Audit Committee

During 2024 and 2023, the Board of Commissioners and Directors received remuneration in form of shorts-term employee benefits amounting to Rp70,006,147 and Rp62,566,790.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has 1,423, 514 dan 1,117 (2023: 1,448, 533 dan 849) employees, respectively, consists of secondees employees from Pelindo that assigned to the Group, direct hire and contract employee (unaudited).



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham dan penerbitan saham baru

Pelindo

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 3 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

- a. Peningkatan modal dasar dari sebelumnya 580.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp580.000.000 menjadi 6.179.088 lembar saham dengan nilai nominal Rp6.179.088.000.
- b. Penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 145.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp145.000.000 menjadi 1.544.772 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.544.772.000 dimana penerbitan saham baru sejumlah 1.399.772 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.399.772.000 diambil seluruhnya oleh Pelindo sebagai kompensasi pengalihan saham-saham milik Pelindo kepada Perusahaan sebagai berikut:
 - Saham PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI") sebanyak 24.750 lembar saham atau setara dengan 99,00% dengan nilai nominal Rp24.750.000.
 - Saham PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("JAI") sebanyak 406.350 lembar saham atau setara dengan 76,89% dengan nilai nominal Rp406.350.460.
 - Saham PT Equiport Inti Indonesia ("EII") sebanyak 28.050 lembar saham atau setara dengan 99,29% dengan nilai nominal Rp28.050.000.
 - Saham PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI") sebanyak 24.000 lembar saham atau setara dengan 55,00% dengan nilai nominal Rp24.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer and issuance of new shares

Pelindo

Based on Deed No. 03 dated January 3, 2022 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others:

- a. Increase of authorized capital from 580,000 shares with nominal value of Rp580,000,000 to 6,179,088 shares with nominal value of Rp6,179,088,000.
- b. Increase of issued and paid capital from 145,000 shares with nominal value of Rp145,000,000 to 1,544,772 shares with nominal value of Rp1,544,772,000 where the new issued shares of 1,399,772 shares with nominal value of Rp1,399,772,000 were taken fully by Pelindo as compensation of transfer of shares owned by Pelindo to the Company as follows:
 - PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI") shares amounting to 24,750 shares or equivalent to 99.00% with nominal value of Rp24,750,000.
 - PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("JAI") shares amounting to 406,350 shares or equivalent to 76.89% with nominal value of Rp406,350,460.
 - PT Equiport Inti Indonesia ("EII") shares amounting to 28,050 shares or equivalent to 99.29% with nominal value of Rp28,050,000.
 - PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI") shares amounting to 24,000 shares or equivalent to 55.00% with nominal value of Rp24,000,000.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham dan penerbitan saham baru (lanjutan)

Pelindo (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 3 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya: (lanjutan)

b. Penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 145.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp145.000.000 menjadi 1.544.772 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.544.772.000 dimana penerbitan saham baru sejumlah 1.399.772 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.399.772.000 diambil seluruhnya oleh Pelindo sebagai kompensasi pengalihan saham-saham milik Pelindo kepada Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

- Saham PT Pelindo Marine Service ("PMS") sebanyak 305.000 lembar saham atau setara dengan 98,23% dengan nilai nominal Rp305.000.000.
- Saham PT Pengerukan Indonesia ("Rukindo") sebanyak 611.622 lembar saham atau setara dengan 99,91% dengan nilai nominal Rp611.622.000.

Pengalihan saham tersebut telah melalui persetujuan Kementerian Badan Usaha Milik Negara melalui suratnya No. S-1050/MBU/12/2021 pada tanggal 30 Desember 2021. Berdasarkan surat tersebut, nilai pengambilalihan saham selanjutnya perlu dilakukan penyesuaian berdasarkan valuasi nilai wajar oleh konsultan independen.

Peningkatan modal dasar, penerbitan saham baru serta pengalihan saham tersebut telah diberitahukan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 3 Januari 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer and issuance of new shares (continued)

Pelindo (continued)

Based on Deed No. 03 dated January 3, 2022 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others: (continued)

b. Increase of issued and paid capital from 145,000 shares with nominal value of Rp145,000,000 to 1,544,772 shares with nominal value of Rp1,544,772,000 where the new issued shares of 1,399,772 shares with nominal value of Rp1,399,772,000 were taken fully by Pelindo as compensation of transfer of shares owned by Pelindo to the Company as follows: (continued)

- PT Pelindo Marine Service ("PMS") shares amounting to 305,000 shares or equivalent to 98.23% with nominal value of Rp305,000,000.
- PT Pengerukan Indonesia ("Rukindo") shares amounting to 611,622 shares or equivalent to 99.91% with nominal value of Rp611,622,000.

The transfer of shares has been approved by the Ministry of State-Owned Entity through its letter No. S-1050/MBU/12/2021 on December 30, 2021. Based on the letter, the shares transfer value need to be followed by adjustment based on the fair value valuation by independent consultant.

The increase of authorized capital, the issuance of new shares and the transfers of shares has been notified to and approved by The Ministry of Law and Human Rights dated January 3, 2022.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham dan penerbitan saham baru (lanjutan)

Pelindo (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 27 April 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

Penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 1.544.772 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.544.772.000 menjadi 2.863.144 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.863.144.000 dimana penerbitan saham baru sejumlah 1.318.372 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.318.372.000 diambil seluruhnya oleh Pelindo sebagai tambahan kompensasi pengalihan saham-saham milik Pelindo kepada Perusahaan menggunakan nilai wajar berdasarkan laporan KJPP Suwendho, Rinaldy dan Rekan tanggal 31 Maret 2022 sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Nilai Nominal Saham yang Telah Dialihkan Sebelumnya/ Nominal Value of Shares Transferred Before	Nilai Wajar Saham yang Dialihkan/ Fair Value of Shares Transferred	Tambahan Penerbitan Saham Baru/ Additional Issuance of New Shares	
JMPI	Rp24.750.000	Rp45.276.000	20.526 lembar	Rp20.526.000
JAI	Rp406.350.000	Rp1.531.868.000	1.125.518 lembar	Rp1.125.518.000
EII	Rp28.050.000	Rp65.538.000	37.488 lembar	Rp37.488.000
EPI	Rp24.000.000	Rp67.445.000	43.445 lembar	Rp43.445.000
Rukindo	Rp611.622.000	Rp102.472.000	(509.150 lembar)	(Rp509.150.000)
PMS	Rp305.000.000	Rp905.545.000	600.545 lembar	Rp600.545.000
Total	Rp1.399.772.000	Rp2.718.144.000	1.318.372 lembar	Rp1.318.372.000

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima pemberituannya pada tanggal 27 April 2022.

Pengalihan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi pengalihan saham tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan.

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer and issuance of new shares (continued)

Pelindo (continued)

Based on Deed No. 7 dated April 27, 2022 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others:

Increase of issued and paid capital from 1,544,772 shares with nominal value of Rp1,544,772,000 to 2,863,144 shares with nominal value of Rp2,863,144,000 where the new issued shares of 1,318,372 shares with nominal value of Rp1,318,372,000 were taken fully by Pelindo as additional compensation of transfer of shares owned by Pelindo to the Company using fair value based on KJPP Suwendho, Rinaldy dan Rekan report dated March 31, 2022 as follows:

The increase of the issued and paid capital has been notified to The Ministry of Law and Human Rights and the notification has been received on April 27, 2022.

The transfers of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the transfers of shares is recognized using the pooling of interest method.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham dan penerbitan saham baru (lanjutan)

Pelindo (lanjutan)

Selisih antara imbalan yang dialihkan (jumlah saham Perusahaan yang diterbitkan untuk Pelindo) dengan jumlah penambahan aset neto entitas yang dialihkan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, dengan perhitungan sebagai berikut:

	Nilai yang diakui pada saat transaksi/ Amount recognized on transaction	
Peningkatan aset neto	2.247.615.822	Increase in net assets
Imbalan yang dialihkan	2.718.144.000	Consideration paid
Tambahan modal disetor	(470.528.178)	Additional paid-in capital

BJTI

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Oktober 2023 dari Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan membeli saham BIMA milik BJTI, pihak berelasi sebanyak 20.250 lembar saham dengan nilai pembelian sebesar Rp94.500.000.

Pengalihan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi pengalihan saham tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan.

Selisih antara imbalan yang dialihkan (jumlah saham Perusahaan yang diterbitkan untuk Pelindo) dengan jumlah penambahan aset neto entitas yang dialihkan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, dengan perhitungan sebagai berikut:

	Nilai yang diakui pada saat transaksi/ Amount recognized on transaction	
Peningkatan aset neto	103.795.564	Increase in net assets
Imbalan yang dialihkan	94.500.000	Consideration paid
Tambahan modal disetor	9.295.564	Additional paid-in capital

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer and issuance of new shares (continued)

Pelindo (continued)

The difference between consideration paid (the number of the Company's shares issued for Pelindo) and the carrying amount of the net assets of entities transferred are recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, with calculation as follows:

BJTI

Based on Deed No. 2, dated October 2, 2023, of Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company acquired BIMA shares owned by BJTI, a related party amounting to 20,250 shares with purchase price of Rp94,500,000.

The transfers of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the transfers of shares is recognized using the pooling of interest method.

The difference between consideration paid (the number of the Company's shares issued for Pelindo) and the carrying amount of the net assets of entities transferred are recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, with calculation as follows:



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham dan penerbitan saham baru (lanjutan)

TTL

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 2023 dari Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan membeli saham LEGI milik TTL, pihak berelasi sebanyak 92.109 lembar saham dengan nilai pembelian sebesar Rp147.400.000.

Pengalihan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi pengalihan saham tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan.

Selisih antara imbalan yang dialihkan (jumlah saham Perusahaan yang diterbitkan untuk Pelindo) dengan jumlah penambahan aset neto entitas yang dialihkan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, dengan perhitungan sebagai berikut:

	Nilai yang diakui pada saat transaksi/ Amount recognized on transaction	
Peningkatan aset neto	159.021.369	Increase in net assets
Imbalan yang dialihkan	147.400.000	Consideration paid
Tambahan modal disetor	11.621.369	Additional paid-in capital

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer and issuance of new shares (continued)

TTL

Based on Deed No. 1, dated November 1, 2023, of Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company acquired LEGI shares owned by TTL, a related party amounting to 92,109 shares with purchase price of Rp147,400,000.

The transfers of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the transfers of shares is recognized using the pooling of interest method.

The difference between consideration paid (the number of the Company's shares issued for Pelindo) and the carrying amount of the net assets of entities transferred are recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, with calculation as follows:



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki entitas anak dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	% Kepemilikan/% Ownership		Tahun pendirian/ Year of establishment	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023		31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>							
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI")	Jakarta	Jasa peralatan pelabuhan/ Port equipment services	99,71%	99,71%	2012	248.545.456	256.166.225
PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("JAI")	Jakarta	Penyedia jasa transportasi laut/ Ship transportation services provider	76,89%	76,89%	2013	1.649.981.017	1.522.134.647
PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	Jakarta	Penyedia energi listrik dan air bersih/ Electricity provider treated water	55,00%	55,00%	2012	243.544.059	202.038.387
PT Pengerukan Indonesia ("RUKINDO")	Jakarta	Pengerukan alur/ Dredging	99,91%	99,91%	1991	236.288.271	322.325.698
PT Pelindo Marine Service ("PMS")	Surabaya	Layanan jasa kapal/ Shipping services	98,23%	98,23%	2011	2.884.671.415	2.554.757.145
PT Equiport Inti Indonesia ("EII")	Makassar	Jasa pemeliharaan/ Maintenance services	99,29%	99,29%	2012	93.841.162	116.621.996
PT Lamong Energi Indonesia ("LEGI")	Surabaya	Penyediaan energi/ Energy provider	99,00%	99,00%	2014	463.999.128	245.375.525
PT Berkah Industri Mesin Angkat ("BIMA")	Surabaya	Jasa pemeliharaan dan perbaikan peralatan pelabuhan/ Port equipment maintenance and repair services	90,00%	90,00%	2015	656.084.079	320.603.667
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>							
<u>Dimiliki melalui/Owned through PMS</u>							
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya ("APBS")	Surabaya	Jasa pengerukan, reklamasi, dan pengelolaan alur pelayaran/ Dredging, reclamation service, and management of shipping channel	93,00%	93,00%	2014	508.306.818	592.244.676
PT Pelindo Energi Logistik ("PEL")	Surabaya	Perdagangan jasa/ Trading services	98,90%	98,90%	2014	500.285.617	630.154.381
PT Berkah Multi Cargo ("BMC")	Surabaya	Jasa angkutan multi moda/ Loading and unloading of goods To and from ship services	99,80%	99,80%	2015	59.521.060	103.265.557
<u>Dimiliki melalui/Owned through PEL</u>							
PT Lamong Nusantara Gas ("LNG")	Surabaya	Pembangunan, pengelolaan dan pengoperasian Terminal LNG, Jawa Timur/ Development, management and operation of LNG terminal in East Java	49,00%	49,00%	2019	152.810.942	150.358.107

JPPI

JPPI didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 5 November 2012 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-57978.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 13 November 2012.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has subsidiaries with effective percentage of ownership as follows:

JPPI

JPPI was established based on Deed No. 8 dated November 5, 2012 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. The Deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision No. AHU-57978.AH.01.01 Tahun 2012 dated November 13, 2012.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

JPPI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 38 tanggal 28 Desember 2018 dari Silfia, S.H., notaris pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MTI mengalihkan serta menyerahkan seluruh saham miliknya yaitu sebanyak 25.000 saham yang ada dalam JPPI kepada PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII") dengan harga pembelian sebesar Rp227.500.

Modal dasar JPPI sebesar Rp100.000.000 terdiri dari 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Pelindo memiliki 99,00% atau sebanyak 2.475.000 saham dengan nilai sebesar Rp24.750.000.
- PII memiliki 1,00% atau sebanyak 25.000 saham dengan nilai sebesar Rp250.000.

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 3 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, JPPI melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp25.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan dan PII masing-masing sebesar Rp24.750.000 dan Rp250.000. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002216 tanggal 3 Januari 2022.

Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 99,00% atau sebanyak 2.475.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp24.750.000.
- PII memiliki 1,00% atau sebanyak 25.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp250.000.

Berdasarkan Akta No. 402 tanggal 23 November 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penambahan modal disetor JPPI sebesar Rp61.211.000. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-AH.01.03-0146109 tanggal 23 November 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

JPPI (continued)

Based on Shares Sales Purchase Agreement No. 38 dated December 28, 2018 of Silfia, S.H., a substitute of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MTI transfers and hands over all of the shares owned, which are 25,000 shares in JPPI to PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII") with a buying price of Rp227,500.

The authorized capital of JPPI amounted to Rp100,000,000 composed of 10,000,000 shares with par value of Rp10,000 (full amount) per share. Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- Pelindo owns 99.00% or 2,475,000 shares with total amount of Rp24,750,000.
- PII owns 1.00% or 25,000 shares with total amount of Rp250,000.

Based on Deed No. 5 dated January 3, 2022 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, JPPI increased the issued and fully paid capital to Rp25,000,000 which was subscribed by the Company and PII amounted to Rp24,750,000 and Rp250,000, respectively. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-AH.01.03-0002216 dated January 3, 2022.

Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- The Company owns 99.00% or 2,475,000 shares with total amount of Rp24,750,000.
- PII owns 1.00% or 25,000 shares with total amount of Rp250,000.

Based on Deed No. 402 dated November 23, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders approved the increased of issued and fully paid capital amounted to Rp61,211,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-AH.01.03-0146109 dated November 23, 2023.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

JPPI (lanjutan)

Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 99,71% atau sebanyak 8.596.100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp85.961.000.
- PII memiliki 0,29% atau sebanyak 25.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp250.000.

Saat ini, JPPI bergerak dalam bidang jasa penyelenggaraan usaha teknik meliputi pemasangan/perakitan, perbaikan dan pemeliharaan serta instalasi alat-alat teknik, instalasi peralatan untuk air, gas, telekomunikasi, elektrik, dan mekanik, bejana tekan (*boiler/pressure vessel*), serta bidang usaha terkait.

JAI

JAI didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 10 Juli 2013 dari Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 9 September 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris No. 44 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 23 Juni 2022 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047245.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Juli 2022.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JAI No. 14 tanggal 11 Oktober 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham JAI menyetujui diantaranya:

- Perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham.
- Pengeluaran saham dari portofolio JAI, yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portofolio sebanyak-banyaknya 30% dari modal ditempatkan dan disetor setelah penawaran umum selesai dilaksanakan atau sejumlah sebanyak-banyaknya 1.743.987.600 saham baru, yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham JAI.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

JPPI (continued)

Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- The Company owns 99.71% or 8,596,100 shares with total amount of Rp85,961,000.
- PII owns 0.29% or 25,000 shares with total amount of Rp250,000.

Currently, JPPI's operates in technical business implementation services including installation/assembly, repair and maintenance as well as installation of technical equipment, installation of equipment for water, gas, telecommunications, electrical, and mechanical, pressure vessels (boilers/pressure vessels), as well as related business fields.

JAI

JAI was established based on Notarial Deed No. 24 dated July 10, 2013 of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights No. AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 9, 2013.

JAI's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notary Deed No. 44 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated June 23, 2022 regarding changes of JAI's Articles of Association and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0047245.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 8, 2022.

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting of JAI No. 14 dated October 11, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, JAI's shareholders agree among others:

- Change in par value of share from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.
- Issuance of shares from JAI's portfolio, which represents new shares issued from the portfolio of as much as 30% of the issued and paid-up capital after the public offering has been completed or as much as 1,743,987,600 new shares, offered to the public through JAI's initial public offering.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

JAI (lanjutan)

- Meningkatkan modal dasar JAI dari sebesar Rp100.000.000 menjadi Rp1.500.000.000, yang terbagi atas 15.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp58.000.000 menjadi Rp406.930.460 dimana peningkatan sebesar Rp348.930.460 atau sebesar 3.489.304.600 saham dilakukan oleh Pelindo melalui inbreng 21 unit kapal, terdiri dari 9 unit kapal pandu, 10 unit kapal tunda dan 2 unit kapal kepil. Inbreng kapal tersebut telah dilakukan penilaian oleh KJPP Toto Suharto & Rekan dengan hasil penilaian No. P.PP.17.00.0111 tanggal 9 Juni 2017.

Modal dasar JAI sebesar Rp1.500.000.000 terdiri dari 100.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Pelindo memiliki 76,89% atau sebanyak 4.063.504.600 saham dengan nilai sebesar Rp406.350.460.
- MTI memiliki 0,11% atau sebanyak 5.800.000 saham dengan nilai sebesar Rp580.000.
- PII memiliki 10,78% atau sebanyak 569.551.400 saham dengan nilai sebesar Rp56.955.140.
- Masyarakat memiliki 12,07% atau sebanyak 637.915.300 saham dengan nilai sebesar Rp63.791.530.
- Saham treasury 0,15% atau sebanyak 8.039.800 saham dengan nilai sebesar Rp803.980.

Pada tanggal 3 Januari 2022, Pelindo dan Perusahaan menyepakati Perjanjian No. SK.03/3/1/2/PBAN/UTMA/PLND-22 perihal Pengalihan Hak Atas Saham Pelindo pada JAI kepada Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

JAI (continued)

- Increase of the authorized share capital of JAI from Rp100,000,000 to Rp1,500,000,000, divided into 15,000,000,000 shares at par value of Rp100 (full amount) per share and the increase of issued and paid-up capital from Rp58,000,000 to Rp406,930,460 whereas an increase of Rp348,930,460 or 3,489,304,600 shares was performed by Pelindo through injection of 21 units of vessels, consist of 9 units of pilotage vessels, 10 units of tug vessels and 2 units of mooring vessels. Injection of vessels has been appraised by KJPP Toto Suharto & Partners through appraisal report No. P.PP.17.00.0111 dated June 9, 2017.

The authorized capital of JAI amounted to Rp1,500,000,000 composed of 100,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share. Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- Pelindo owns 76.89% or 4,063,504,600 shares with total amount of Rp406,350,460.
- MTI owns 0.11% or 5,800,000 shares with total amount of Rp580,000.
- PII owns 10.78% or 569,551,400 shares with total amount of Rp56,955,140.
- Public owns 12.07% or 637,915,300 shares with total amount of Rp63,791,530.
- Treasury stock 0.15% or 8,039,800 shares with total amount Rp803,980.

On January 3, 2022, Pelindo and the Company consented to Agreement No. SK.03/3/1/2/PBAN/UTMA/PLND-22 regarding the Transfer of Rights of Pelindo's shares in JAI to the Company.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

JAI (lanjutan)

Pada tanggal 4 Januari 2022, Perusahaan melaporkan Kepemilikan Saham atas JAI kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. HM.01.01/2/PLJM-2022. Saat ini, Perusahaan memiliki 4.063.504.600 saham atau sama dengan 76,89% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Pelindo.

Berdasarkan Akta No. 29 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 14 April 2022, terdapat perubahan susunan pemegang saham JAI. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan telah menerima surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-01.09-0010472 tanggal 28 April 2022.

Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 76,89% atau sebanyak 4.063.504.600 saham dengan nilai sebesar Rp406.350.460.
- MTI memiliki 0,11% atau sebanyak 5.800.000 saham dengan nilai sebesar Rp580.000.
- PII memiliki 10,78% atau sebanyak 569.551.400 saham dengan nilai sebesar Rp56.955.140.
- Masyarakat memiliki 12,07% atau sebanyak 637.915.300 saham dengan nilai sebesar Rp63.791.530.
- Saham treasury 0,15% atau sebanyak 8.039.800 saham dengan nilai sebesar Rp803.980.

Saat ini, JAI bergerak dalam bidang pelayanan jasa pemanduan kapal, penundaan kapal, angkutan laut, sungai, danau dan penyebrangan, penyewaan kapal dan keagenan kapal.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

JAI (continued)

On January 4, 2022, the Company reported Share Ownership of JAI to the Chief Executive of Capital Market Supervisory of Otoritas Jasa Keuangan through letter No. HM.01.01/2/PLJM-2022. Currently, the Company owns 4,063,504,600 shares or equal to 76.89% of the total issued and paid-up capital of Pelindo.

Based on Deed No. 29 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated April 14, 2022, there were changes in JAI's composition of shareholders. The changes have been reported and received from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-01.09-0010472 dated April 28, 2022.

Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- The Company owns 76.89% or 4,063,504,600 shares with total amount of Rp406,350,460.
- MTI owns 0.11% or 5,800,000 shares with total amount of Rp580,000.
- PII owns 10.78% or 569,551,400 shares with total amount of Rp56,955,140.
- Public owns 12.07% or 637,915,300 shares with total amount of Rp63,791,530.
- Treasury stock 0.15% or 8,039,800 shares with total amount Rp803,980.

Currently, JAI is engaged in the field of ship pilotage services, ship towing, maritime transportation, river, lake, and crossing transportation, ship rental, and ship agency.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

EII

EII didirikan berdasarkan Akta No. 69 tanggal 16 Januari 2012 dari Yenny Himawan, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-11047.AH.01.01.TH.2012 tanggal 29 Februari 2012. Anggaran Dasar EII telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 29 Oktober 2021 oleh Yonita, S.H., M.Kn., Notaris di Makassar mengenai penambahan kegiatan usaha. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0062420.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 8 November 2021.

Modal dasar EII sebesar Rp100.000.000 terdiri dari 100.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Pelindo memiliki sebesar 99,29% atau sebanyak 28.050 lembar saham dengan nilai nominal Rp28.050.000.
- Koperasi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) memiliki sebesar 0,71% atau sebanyak 200 lembar saham dengan nilai nominal Rp200.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas EII No. 15 tanggal 3 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham EII menyetujui pengalihan seluruh saham EII milik Pelindo kepada Perusahaan sebanyak 28.050 lembar saham atau setara dengan 99,29% dengan nilai nominal Rp28.050.000.

Pengalihan saham tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 3 Januari 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

EII

EII was established within the framework No. 69 dated January 16, 2012 of Yenny Himawan, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya. The deed of the establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AHU-11047.AH.01.01.TH.2012 dated February 29, 2012. EII's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 1 dated October 29, 2021 by Yonita, S.H., M.Kn., Notary in Makassar regarding to addition of business activities. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-0062420.AH.01.02.TAHUN 2021 dated November 8, 2021.

The authorized capital of EII amounted to Rp100,000,000 composed of 100,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- Pelindo owns 99.29% or 28,050 shares with total amount of Rp28,050,000.
- Koperasi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) owns 0.71% or 200 shares with total amount of Rp200,000.

Based on Deed of Shareholders Decision in Lieu of Limited Corporation General Shareholders Meeting of EII No. 15 dated January 3, 2022 of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders of EII agreed on the transfer of all of EII's shares owned by Pelindo to the Company amounting to 28,050 shares or equivalent to 99.29% with nominal value of Rp28,050,000.

The transfer of shares has been notified to The Ministry of Law and Human Rights dated January 3, 2022.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

EII (lanjutan)

Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 99,29% atau sebanyak 28.050 lembar saham dengan nilai nominal Rp28.050.000.
- Koperasi PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 0,71% atau sebanyak 200 lembar saham dengan nilai nominal Rp200.000.

Saat ini, EII bergerak dalam bidang pelayanan jasa pemeliharaan alat berat kepelabuhanan dan jasa konstruksi dermaga.

EPI

EPI didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 5 November 2012 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-58019.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 14 November 2012. Anggaran Dasar EPI telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta No. 8 tanggal 29 November 2021 dari Refki Ridwan, S.H., MBA, Sp.N., mengenai perubahan nama pemegang saham. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0478922 tanggal 29 November 2021.

Modal dasar EPI sebesar Rp174.543.000 terdiri dari 17.454.300 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Pelindo memiliki 55,00% atau sebanyak 2.400.000 saham dengan nilai sebesar Rp24.000.000.
- PT Haleyora Power memiliki 45,00% atau sebanyak 1.963.575 saham dengan nilai sebesar Rp19.635.750.

Pada tanggal 3 Januari 2022, Pelindo dan Perusahaan menyepakati Perjanjian No. SK.03/3/1/2/PBAN/UTMA/PLND-22 perihal Pengalihan Hak Atas Saham Pelindo pada EPI kepada Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

EII (continued)

Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- The Company owns 99.29% or 28,050 shares with total amount of Rp28,050,000.
- Koperasi PT Pelabuhan Indonesia owns 0.71% or 200 shares with total amount of Rp200,000.

Currently, EII operates in the field of heavy equipment maintenance services for ports and dock construction services.

EPI

EPI was established based on Deed No. 11 dated November 5, 2012 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. The Deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision No. AHU-58019.AH.01.01.Tahun 2012 dated November 14, 2012. EPI's Articles of Association has been amended based on Deed No. 8 dated November 29, 2021 of Refki Ridwan, S.H., MBA, Sp.N., regarding changes of shareholder's name, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-AH.01.03-0478922 dated November 29, 2021.

The authorized capital of EPI amounted to Rp174,543,000 composed of 17,454,300 shares with par value of Rp10,000 (full amount) per share. Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- Pelindo owns 55.00% or 2,400,000 shares with total amount of Rp24,000,000.
- PT Haleyora Power owns 45.00% or 1,963,575 shares with total amount of Rp19,635,750.

On January 3, 2022, Pelindo and the Company consented to Agreement No. SK.03/3/1/2/PBAN/UTMA/PLND-22 regarding the Transfer of Rights of Pelindo's shares in EPI to the Company.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

EPI (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham EPI tanggal 3 Januari 2022, yang diaktanotariskan dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal yang sama, pemegang saham EPI menyetujui untuk mengalihkan seluruh saham atau sebanyak 2.400.000 saham milik Pelindo kepada Perusahaan.

Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 55,00% atau sebanyak 2.400.000 saham dengan nilai sebesar Rp24.000.000.
- PT Haleyora Power memiliki 45,00% atau sebanyak 1.963.575 saham dengan nilai sebesar Rp19.635.750.

Saat ini, EPI bergerak dalam bidang penyedia pasokan energi listrik dan penyediaan air bersih di wilayah pelabuhan dan sekitarnya.

Rukindo

Rukindo didirikan dengan nama PT Pengerukan Indonesia (Persero) berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 Oktober 1991 dari Achmad Bajumi, S.H., pengganti dari Notaris Imas Fatimah, S.H., yang kemudian diubah dengan Akta No. 51 tanggal 11 Februari 1992 dari Notaris Imas Fatimah, S.H. Akta pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-2075 HT.01.01.Th.92 tanggal 3 Maret 1992.

Modal dasar Rukindo sebesar Rp2.000.000.000 terdiri dari 2.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 47 tanggal 28 Desember 2017, para pemegang saham Rukindo menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula berjumlah Rp195.000.000 yang akan dikonversi menjadi modal pada akhir tahun ke-10 (sepuluh). Saham yang diterbitkan sejumlah 195.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

EPI (continued)

Based on the Decree of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of EPI dated January 3, 2022, which was notarized by Deed of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 12 on the same date, EPI's shareholders agreed to transfer all of Pelindo's shares or as much as 2,400,000 shares to the Company.

Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- The Company owns 55.00% or 2,400,000 shares with total amount of Rp24,000,000.
- PT Haleyora Power owns 45.00% or 1,963,575 shares with total amount of Rp19,635,750.

Currently, EPI's activities consist of providing electrical supply and supplying treated water on port areas and surrounding.

Rukindo

Rukindo was established under the name of PT Pengerukan Indonesia (Persero) based on Deed No. 2 dated October 1, 1991 of Achmad Bajumi, S.H., a substitute of Notary Imas Fatimah, S.H., which was subsequently amended by Deed No. 51 dated February 11, 1992 of Notary Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision No. C2-2075 HT.01.01.Th.92 dated March 3, 1992.

The authorized capital of Rukindo amounted to Rp2,000,000,000 composed of 2,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 47 dated December 28, 2017, Rukindo shareholders approved the following matters:

- Increase in the issued and paid capital from Rp195,000,000 which will be converted into capital at the end of 10 (ten) year. The issued shares amounted to 195,000 shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Rukindo (lanjutan)

Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Pelindo memiliki 99,91% atau sebanyak 611.622 saham dengan nilai sebesar Rp611.622.000.
- PT Pelindo Solusi Logistik ("SPSL") memiliki 0,09% atau sebanyak 542 saham dengan nilai sebesar Rp542.000.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 3 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Rukindo melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp612.164.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan dan SPSL masing-masing sebesar Rp611.622.000 dan Rp542.000. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002306 tanggal 3 Januari 2022.

Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 99,91% atau sebanyak 611.622 saham dengan nilai sebesar Rp611.622.000.
- PT Pelindo Solusi Logistik ("SPSL") memiliki 0,09% atau sebanyak 542 saham dengan nilai sebesar Rp542.000.

Saat ini, Rukindo terutama bergerak dalam bidang pengerukan alur-alur pelayaran, kolam pelabuhan, reklamasi dan transportasi hasil keruk.

BIMA

BIMA didirikan berdasarkan Akta Notaris No.6 tanggal 11 November 2015 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-2468002.AH.01.01 tanggal 23 November 2015.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Rukindo (continued)

Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- Pelindo owns 99.91% or 611,622 shares with total amount of Rp611,622,000.
- PT Pelindo Solusi Logistik ("SPSL") owns 0.09% or 542 shares with total amount of Rp542,000.

Based on Deed No. 13 dated January 3, 2022 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, Rukindo increased the issued and fully paid capital to Rp612,164,000 which was subscribed by the Company and SPSL amounted to Rp611,622,000 and Rp542,000, respectively. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-AH.01.03-0002306 dated January 3, 2022.

Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- The Company owns 99.91% or 611,622 shares with total amount of Rp611,622,000.
- PT Pelindo Solusi Logistik ("SPSL") owns 0.09% or 542 shares with total amount of Rp542,000.

Currently, Rukindo's main activities consist of dredging of sail navigation channel, port basin, reclamation and transportation of dredging products.

BIMA

BIMA was established under Notarial Deed No. 6 dated November 11, 2015, by Notary Yahya Abdullah Waber, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-2468002.AH.01.01 dated November 23, 2015.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

BIMA (lanjutan)

Modal dasar BIMA adalah sebesar Rp90.000.000 terdiri dari 90.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- BJTI memiliki sebesar 90,00% atau sebanyak 13.500 saham dengan nilai sebesar Rp13.500.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 10,00% atau sebanyak 1.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Berdasarkan Akta No. 17 oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., pada tanggal 6 September 2021, pemegang saham BIMA melakukan penambahan modal disetor dari Rp7.500.000 menjadi Rp22.500.000. Sehingga komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebagai berikut:

- BJTI memiliki sebesar 90,00% atau sebanyak 20.250 saham dengan nilai sebesar Rp20.250.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 10,00% atau sebanyak 2.250 saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.250.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas Perusahaan No. 1 tanggal 2 Oktober 2023 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BIMA menyetujui pengalihan seluruh saham BIMA milik BJTI sebanyak 20.250 lembar saham atau setara dengan 90% dengan nilai nominal Rp20.250.000 kepada Perusahaan.

Pengalihan saham tersebut telah melalui persetujuan Kementerian Badan Usaha Milik Negara melalui suratnya No. S-312/MBU/06/2023 pada tanggal 8 Juni 2023. Berdasarkan surat tersebut, nilai pengambilalihan saham selanjutnya perlu dilakukan penyesuaian berdasarkan valuasi nilai wajar oleh konsultan independen.

Pengalihan saham tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 2 Oktober 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

BIMA (continued)

The authorized capital of BIMA amounted to Rp90,000,000 composed of 90,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- BJTI owns 90.00% or 13,500 shares amounting to Rp13,500,000
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 10.00% or 1,500 shares amounting to Rp1,500,000.

Based on the Deed No. 17 by Notary Yatiningsih, S.H., M.H., on September 6, 2021, the shareholder of BIMA made additional paid-up capital from Rp7,500,000 to Rp22,500,000. Therefore, the composition of the issued and fully paid capital is as follow:

- BJTI owns 90.00% or 20,250 shares amounting to Rp20,250,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 10.00% or 2,250 shares amounting to Rp2,250,000.

Based on Deed of Shareholders Decision in Lieu of Limited Corporation General Shareholders Meeting of BIMA No. 1 dated October 2, 2023 of notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, BIMA's shareholders agreed on the transfer of all BIMA's shares owned by BJTI amounting to 20,250 shares or equivalent to 90% with nominal value of Rp20,250,000 to the Company.

The transfer of shares has been approved by the Ministry of State-Owned Entity through its letter No. S-312/MBU/06/2023 on June 8, 2023. Based on the letter, the shares transfer value needs to be followed by adjustment based on the fair value valuation by independent consultant.

The transfer of shares has been notified to The Ministry of Law and Human Rights dated October 2, 2023.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

BIMA (lanjutan)

Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 90,00% atau sebanyak 20.250 saham dengan nilai sebesar Rp20.250.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki sebesar 10,00% atau sebanyak 2.250 saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.250.000.

Saat ini, BIMA terutama bergerak dalam bidang pemeliharaan dan perbaikan alat bongkar muat dan/atau penunjang.

LEGI

LEGI didirikan berdasarkan Akta Notaris No.58 tanggal 8 Desember 2014, oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., Notaris di Surabaya dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-0005031.AH.01.01 tanggal 3 Februari 2015.

Modal dasar LEGI adalah sebesar Rp36.000.000 terdiri dari 36.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- TTL memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 9.009 saham dengan nilai sebesar Rp9.009.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 91 saham dengan nilai nominal sebesar Rp91.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas Perusahaan No. 1 tanggal 1 November 2023 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham LEGI menyetujui pengalihan seluruh saham LEGI milik TTL sebanyak 92.109 lembar saham atau setara dengan 99% dengan nilai nominal Rp92.109.000 kepada Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

BIMA (continued)

Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- The Company owns 90.00% or 20,250 shares amounting to Rp20,250,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 10.00% or 2,250 shares amounting to Rp2,250,000.

Currently, BIMA's main activities consist of maintenance and repair services of loading an unloading equipment and/or support.

LEGI

LEGI was established under Notarial Deed No. 58 dated December 8, 2014 by Notary Yatiningsih, S.H., M.H., Notary in Surabaya and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0005031.A.01.01 on February 3, 2015.

The authorized capital of LEGI amounted to Rp36,000,000 composed of 36,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- TTL owns 99.00% or 9,009 shares amounting to Rp9,009,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 1.00% or 91 shares amounting to Rp91,000.

Based on Deed of Shareholders Decision in Lieu of Limited Corporation General Shareholders Meeting of LEGI No. 1 dated November 1, 2023 of notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, LEGI's shareholders agreed on the transfer of all LEGI's shares owned by TTL amounting to 92,109 shares or equivalent to 90% with nominal value of Rp92,109,000 to the Company.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

LEGI (lanjutan)

Pengalihan saham tersebut telah melalui persetujuan Kementerian Badan Usaha Milik Negara melalui suratnya No. S-312/MBU/06/2023 pada tanggal 8 Juni 2023. Berdasarkan surat tersebut, nilai pengambilalihan saham selanjutnya perlu dilakukan penyesuaian berdasarkan valuasi nilai wajar oleh konsultan independen.

Pengalihan saham tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 1 November 2023.

Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 9.009 saham dengan nilai sebesar Rp9.009.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 91 saham dengan nilai nominal sebesar Rp91.000.

Saat ini, LEGI terutama bergerak dalam bidang ketenagalistrikan dan kegiatan usaha pendukungnya.

PMS

PMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 31 Desember 2011 oleh Notaris Stephanus R. Agus Purwanto, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-34988.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 27 September 2012.

Modal dasar PMS sebesar Rp260.500.000 terdiri dari 260.500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Pelindo memiliki sebesar 97,89% atau sebanyak 255.000.000 saham dengan nilai nominal Rp255.000.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki sebesar 2,11% atau sebanyak 5.500.000 saham dengan nilai nominal Rp5.500.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

LEGI (continued)

The transfer of shares has been approved by the Ministry of State-Owned Entity through its letter No. S-312/MBU/06/2023 on June 8, 2023. Based on the letter, the shares transfer value needs to be followed by adjustment based on the fair value valuation by independent consultant.

The transfer of shares has been notified to The Ministry of Law and Human Rights dated November 1, 2023.

Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- *The Company owns 99.00% or 9,009 shares amounting to Rp9,009,000.*
- *Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 1.00% or 91 shares amounting to Rp91,000.*

Currently, LEGI's main activities consist of electricity business and its supporting activities.

PMS

PMS was established under the Notarial Deed No. 8 dated December 31, 2011, of Notary Stephanus R. Agus Purwanto, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-34988.AH.01.01 Tahun 2012 dated September 27, 2012.

The authorized capital of PMS amounted to Rp260,500,000 composed of 260,500,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share. Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- *Pelindo owns 97.89% or 255,000,000 shares with total amount of Rp255,000,000.*
- *Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 2.11% or 5,500,000 shares with total amount of Rp5,500,000.*



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

PMS (lanjutan)

Anggaran Dasar PMS telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 18 November 2019 oleh Heni Yudiantin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar menjadi Rp310.500.000 terbagi atas 310.500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0361631 Tahun 2019 tanggal 19 November 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 3 Januari 2022, diputuskan bahwa PMS menerima dan menyetujui pengalihan seluruh saham milik Pelindo pada PMS sebanyak 305.000.000 lembar saham yang mewakili 98,23% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh kepada Perusahaan.

Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 98,23% atau sebanyak 305.000.000 saham dengan nilai sebesar Rp305.000.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki 1,77% atau sebanyak 5.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp5.500.000.

Saat ini, PMS terutama bergerak dalam bidang pelayanan jasa perkapalan terhadap para pengguna jasa kemaritiman baik nasional maupun internasional.

APBS

APBS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 21 April 2014 oleh Notaris Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., Notaris di Depok, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-06051.40.10.2014 tanggal 25 April 2014.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PMS (continued)

PMS's Articles of Association has been amended, most recently by notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 1 dated November 18, 2019 by Heni Yudiantin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding the notification amendment of the Articles of Association to become Rp310,500,000 divided into 310,500,000 shares at par value of Rp1,000 (full amount) per share. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-AH.01.03-0361631 Tahun 2019 dated November 19, 2019.

Based on Notarial Deed Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 14 dated January 3, 2022, was decided that PMS accepted and agreed the transfer of all shares owned by Pelindo in PMS at total 305,000,000 shares represent 98.23% of the total issued and fully paid shares to the Company.

Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- The Company owns 98.23% or 305,000,000 shares amounting to Rp305,000,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 1.77% or 5,500,000 shares with total amount of Rp5,500,000.

Currently, PMS's main activities operates in the field of shipping services both nationally and internationally.

APBS

APBS was established under Notarial Deed No. 9 dated April 21, 2014 by Notary Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., Notary in Depok, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-06051.40.10.2014 dated April 25, 2014.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

APBS (lanjutan)

Modal dasar APBS adalah sebesar Rp750.000.000 terdiri dari 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PMS memiliki sebesar 90,00% atau sebanyak 168.750.000 saham dengan nilai sebesar Rp168.750.000.
- PT Van Oord Indonesia memiliki sebesar 5,00% atau sebanyak 9.375.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp9.375.000.
- PT Gerbang Samudera Utama memiliki sebesar 5,00% atau sebanyak 9.375.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp9.375.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 10 Februari 2021 oleh Notaris Stephanus R. Agus Purwanto, S.H., Notaris di Surabaya, mengenai jual beli saham serta perubahan komposisi kepemilikan saham dari APBS. Komposisi modal yang telah ditempatkan per 1 Oktober 2021 sebagai berikut:

- PMS memiliki sebesar 93,00% atau sebanyak 174.375.000 saham dengan nilai sebesar Rp174.375.000.
- PT Gerbang Samudera Utama memiliki sebesar 7,00% atau sebanyak 13.125.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp13.125.000.

Saat ini, APBS terutama bergerak dalam bidang konstruksi bangunan Pelabuhan dan dermaga, pengerukan dan penyiapan lahan.

PEL

PEL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 9 September 2014 oleh Notaris Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-2963.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

APBS (continued)

The authorized capital of APBS amounted to Rp750,000,000 composed of 750,000,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share. Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- PMS owns 90.00% or 168,750,000 shares amounting to Rp168,750,000.
- PT Van Oord Indonesia owns 5.00% or 9,375,000 shares amounting to Rp9,375,000.
- PT Gerbang Samudera Utama owns 5.00% or 9,375,000 shares amounting to Rp9,375,000.

Based on Notarial Deed No. 02 dated February 10, 2021, by Notary Stephanus R. Agus Purwanto, S.H., Notary in Surabaya, regarding the agreement of sale and purchase along with changes on composition of shareholders in APBS. Composition of issued and fully paid capital shares of October 1, 2021 are as follows:

- PMS owns 93.00% or 174,375,000 shares amounting to Rp174,375,000.
- PT Gerbang Samudera Utama owns 7.00% or 13,125,000 shares amounting to Rp13,125,000.

Currently, APBS's main activities consist of construction of ports and docks, dredging and land preparation.

PEL

PEL was established under Notarial Deed No. 2 dated September 9, 2014, by Notary Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-2963.40.10.2014 dated October 14, 2014.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

PEL (lanjutan)

Modal dasar PEL adalah sebesar Rp40.000.000 terdiri dari 40.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PMS memiliki sebesar 90,00% atau sebanyak 9.000.000 saham dengan nilai sebesar Rp9.000.000.
- PEL (pembelian kembali) memiliki sebesar 9,00% atau sebanyak 900.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp900.000.
- BJTI memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 100.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.

PEL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 9 September 2014 oleh Notaris Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-2963.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014.

Anggaran Dasar PEL telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 30 Desember 2020 oleh Amanda Mirza Evariana, S.H., M.Kn., Notaris di Gresik, mengenai pengesahan penurunan modal dasar menjadi Rp36.400.000 terbagi atas 36.400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per lembar saham dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp9.100.000 terbagi atas 9.100.000 lembar saham. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0014114.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 7 Maret 2021. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PMS memiliki sebesar 98,90% atau sebanyak 9.000.000 saham dengan nilai sebesar Rp9.000.000.
- BJTI memiliki sebesar 1,10% atau sebanyak 100.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.

Saat ini, PEL terutama bergerak dalam bidang dalam pengadaan listrik, gas, air panas dan udara dingin, *treatment* air, *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah, distribusi tenaga listrik, pengumpulan limbah berbahaya, serta *treatment* dan pembuangan limbah berbahaya.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PEL (continued)

The authorized capital of PEL amounted to Rp40,000,000 composed of 40,000,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share. Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- PMS owns 90.00% or 9,000,000 shares amounting to Rp9,000,000.
- PEL (buyback) owns 9.00% or 900,000 shares amounting to Rp900,000.
- BJTI owns 1.00% or 100,000 shares amounting to Rp100,000.

PEL was established under Notarial Deed No. 2 dated September 9, 2014, by Notary Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-2963.40.10.2014 dated October 14, 2014.

PEL's Articles of Association has been amended, most recently by notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 4 dated December 30, 2020 by Amanda Mirza Evariana, S.H., M.Kn., Notary in Gresik, regarding the approval of the decrease of authorized capital to Rp36,400,000 divided into 36,400,000 shares at par value of Rp1,000 (full amount) per share and the decrease of issued and fully paid shares to Rp9,100,000 divided into 9,100,000 shares. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree No. AHU-0014114.AH.01.02.Tahun 2021 dated March 7, 2021. Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- PMS owns 98.90% or 9,000,000 shares amounting to Rp9,000,000.
- BJTI owns 1.10% or 100,000 shares amounting to Rp100,000.

Currently, PEL's main activities consist of procure electricity, gas, hot water and cold air, water treatment, wastewater treatment, treatment and recovery of waste materials, distribution of electricity, collection of hazardous waste, and treatment and disposal of hazardous waste.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

BMC

BMC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 16 Desember 2015, oleh Notaris Yohana S. Aminah Hadijanto, S.H., M.Kn., Notaris di Kendal, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU.2473417.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2015.

Modal dasar BMC adalah sebesar Rp1.000.000 terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PMS memiliki sebesar 90,00% atau sebanyak 900 saham dengan nilai sebesar Rp900.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki sebesar 10,00% atau sebanyak 100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 29 November 2019, oleh Notaris Amanda Mirza Ervariana, S.H., M.Kn., Notaris di Gresik, dan telah disahkan oleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0102677.AH.01.02 Tahun 2019, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal dasar Pelindo menjadi Rp55.000.000 dengan modal disetor sejumlah Rp51.000.000. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PMS memiliki sebesar 98,80% atau sebanyak 50.900 saham dengan nilai sebesar Rp50.900.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memiliki sebesar 0,20% atau sebanyak 100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.

Saat ini, BMC terutama bergerak dalam bidang angkutan multimoda nasional dan internasional.

LNG

LNG didirikan berdasarkan Akta No.01 tanggal 1 Oktober 2019 dari Heni Yudiantin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0051386.AH.01.01 tanggal 5 Oktober 2019.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

BMC

BMC was established under Notarial Deed No.17 dated December 16, 2015, by the Notary Yohana S. Aminah Hadijanto, S.H., M.Kn., Notary in Kendal, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU.2473417.AH.01.01 dated December 21, 2015.

The authorized capital of BMC amounted to Rp1,000,000 composed of 1,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- PMS owns 90.00% or 900 shares amounting to Rp900,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 10.00% or 100 shares amounting to Rp100,000.

Based on Notarial Deed No. 5 dated November 29, 2019, by Notary Amanda Mirza Ervariana, S.H., M.Kn., Notary in Gresik, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0102677.AH.01.02 Tahun 2019, the shareholders decided to increase Pelindo's authorized capital to become Rp55,000,000 with paid-up capital of Rp51,000,000. Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- PMS owns 98.80% or 50,900 shares amounting to Rp50,900,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) owns 0.20% or 100 shares amounting to Rp100,000.

Currently, BMC's main activities operate nationally and internationally in multiple modes transport.

LNG

LNG was established under Notarial Deed No. 01 dated October 1, 2019 by Heni Yudiantin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, and approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0051386.AH.01.01 dated October 5, 2019.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

LNG (lanjutan)

Modal dasar dan disetor LNG masing-masing sebesar Rp580.000.000 dan Rp145.000.000, yang terdiri dari 145.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

- PT PGN LNG Indonesia (PLI) memiliki sebesar 51,00% atau sebanyak 73.950 saham dengan nilai sebesar Rp73.950.000.
- PEL memiliki sebesar 49,00% atau sebanyak 71.050 saham dengan nilai sebesar Rp71.050.000.

Saat ini, LNG terutama bergerak dalam bidang pengoperasian LNG (*liquefied natural gas*) di Jawa Timur.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 April 2025. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

LNG (continued)

The authorized capital and issued and paid capital of LNG totaling Rp580,000,000 and Rp145,000,000 respectively, which consists of 145,000 shares with nominal value per share of Rp1,000,000 (full amount). Composition of issued and fully paid capital shares are as follows:

- PT PGN LNG Indonesia (PLI) owns 51.00% or 73,950 shares amounting to Rp73,950,000.
- PEL owns 49.00% or 71,050 shares amounting to Rp71,050,000.

Currently, LNG's main activities consist of operation of LNG (*liquefied natural gas*) in East Java.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on April 28, 2025. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

**Amandemen PSAK 116 (dahulu PSAK 73):
Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik**

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that Group will continue to operate as a going concern.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Changes in accounting principles

**Financial Accounting Standards
Nomenclature**

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 116 (formerly PSAK 73): Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 207 (dahulu PSAK 2):
Laporan Arus Kas dan PSAK 107 (dahulu
PSAK 60): Instrumen Keuangan:
Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan
Pemasok**

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendment of PSAK 207 (formerly PSAK 2):
Statement of Cash Flows and PSAK 107
(formerly PSAK 60): Financial Instruments:
Disclosures: Supplier Finance
Arrangements**

The amendments specifies the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk selaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- 1) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- 1) expected to be settled in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- 4) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity has access to at the measurement date.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan masukan (*input*) yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan terdiri dari bahan bakar, suku cadang, pelumas, perlengkapan, alat tulis kantor, obat, bahan dan alat medis.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 (dahulu PSAK 7): *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaatnya.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Inventory

Inventory was recorded using the weighted average method. Inventories consist of fuels, spareparts, lubricants, equipments, office supplies, medicine and medical instruments.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224 (formerly PSAK 7): Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the useful life.

j. Investment in associates' entities

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Investment in associates' entities
(continued)**

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

k. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	5 - 50
Kapal	4 - 43
Jalan dan bangunan	3 - 40
Alat fasilitas pelabuhan	4 - 20
Instalasi fasilitas pelabuhan	4 - 25
Peralatan	2 - 10
Kendaraan	2 - 5
Emplasemen	25

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Investment in associates entities
(continued)**

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to its working condition and to the location where it is intended to be used.

After to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

<u>Type of Assets</u>
Port facilities
Vessels
Road and buildings
Port equipments
Port installations
Equipments
Vehicles
Emplacement

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not depreciated.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

l. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Note 2m).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Major spare parts and stand-by equipments are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

l. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2m).



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Lease (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

m. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115 (dahulu PSAK 72), seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Lease (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

m. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115 (formerly PSAK 72), as disclosed in Note 2p.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, piutang sewa pembiayaan dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables, other current assets, finance lease receivables and other non-current assets.

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI include investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tak terbatalakan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 (dahulu PSAK 50) dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara tak terbatalakan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 (formerly PSAK 50) and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's statement of consolidated financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 365 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii) Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, liabilitas jangka panjang lainnya, dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

a. Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109 (dahulu PSAK 71). Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as trade payables, accrued expense, other current liabilities, other non-current liabilities, and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

a. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109 (formerly PSAK 71). Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

a. Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 (dahulu PSAK 71) dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

b. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek.

Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

a. Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 (formerly PSAK 71) are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

b. Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section.

Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii) Saling hapus instrument keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

- b. Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non keuangan
(lanjutan)**

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**o. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban**

Pengakuan Pendapatan

Grup mengadopsi PSAK 115 (dahulu PSAK 72) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah (*5-steps model*) tunggal berbasis prinsip untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan, sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**o. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses**

Revenue Recognition

The Group adopted PSAK 115 (formerly PSAK 72) "Revenue from Contracts with Customers" by providing a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue should be recognized. This standard provides a principle-based, single 5-step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Grup mengadopsi PSAK 115 (dahulu PSAK 72) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah (*5-steps model*) tunggal berbasis prinsip untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan, sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Selain itu, dalam mengadopsi PSAK 115 (dahulu PSAK 72), Grup juga memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak memperhitungkan dampak komponen pembiayaan ketika periode antara pembayaran untuk barang atau jasa yang dijanjikan dan pengalihan untuk barang atau layanan tersebut kepada pelanggan kurang dari satu tahun.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan.

Grup menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Revenue Recognition (continued)

The Group adopted PSAK 115 (formerly PSAK 72) "Revenue from Contracts with Customers" by providing a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue should be recognized. This standard provides a principle-based, single 5-step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers, as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

In addition, in adopting PSAK 115 (formerly PSAK 72), the Group has also chosen to apply practical guidance not to take into account the impact of the financing component when the period between payment for the goods or services promised and the transfer for the goods or services to the customer is less than one year.

Revenue from service provision is recognized when the service is rendered to the user. Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Group and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed.

The Group assesses its revenue arrangements against certain criteria to determine whether it is acting as principal or agent. The Group acts as the principal if it bears the impact of significant benefits and risks associated with the sale of goods and services.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Grup telah melakukan analisa atas transaksi penjualan dan menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatan.

Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 (dahulu PSAK 46): Pajak Penghasilan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan. Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Revenue Recognition (continued)

The Group has analyzed the sales transaction and concluded that the Group acts as the principal in all revenue agreements.

Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

Expenses Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

p. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212 (formerly PSAK 46): Income Tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense. Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organization for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212 (dahulu PSAK 46): Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".

Correction to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filed an objection, when the result of the objection is determined.

In response to the implementation of the Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212 (formerly PSAK 46): Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak
Penghasilan

Sesuai dengan ISAK 123 (dahulu ISAK 34): Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019, pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas pajak yang mengandung ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan ditentukan dengan mempertimbangkan apakah diperlakukan secara terpisah atau bersamaan, penggunaan asumsi tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak tidak pasti oleh otoritas perpajakan, pertimbangan apakah besar kemungkinan Otoritas Pajak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti dan penilaian kembali pertimbangan atau estimasi yang disyaratkan jika terjadi perubahan fakta dan keadaan.

Jika penerimaan perlakuan pajak dimungkinkan oleh Otoritas Pajak, pengukuran tersebut sejalan dengan pengisian pajak penghasilan. Jika penerimaan perlakuan pajak oleh Otoritas Pajak tidak memungkinkan, Grup menggunakan jumlah pajak dengan menggunakan metode yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik (yaitu jumlah yang paling mungkin atau nilai yang diharapkan).

Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa interpretasi tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

q. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

Uncertainty over Income Tax

In accordance with ISAK 123 (formerly ISAK 34): Uncertainty Over Income Tax Treatments which is effective on January 1, 2019, stated that the recognition and measurement of tax assets and liabilities that contain uncertainty over income tax are determined by considering whether to be treated separately or together, the assumptions used in the examination of tax treatments by the Tax Authorities, consideration the probability that the Tax Authorities will accept uncertain tax treatment and re-consideration or estimation if there is a change in facts and circumstances.

If the acceptance of the tax treatment by the Tax Authorities is probable, the measurement is in line with income tax fillings. If the acceptance of the tax treatment by the Tax Authorities is not possible, the Group measures its tax balances using the method that provides the better predict of resolution (i.e. most likely amount or expected value).

Accordingly, management believes that the interpretation did not have a significant impact on the consolidated financial statements.

q. Employee benefits

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Other long-term employment benefits included These obligations are calculated on a minimum once a year by an independent actuary. Other long-term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk cuti besar yang ditentukan berdasarkan Peraturan Grup. Perkiraan beban ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Employee benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined employee benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

Other long-term employment benefits included the long services leave benefit which is determined in compliance with the Group's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using the method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk cuti besar yang ditentukan berdasarkan Peraturan Grup. Perkiraan beban ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja.

r. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 28 April 2025:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025**

Amendemen PSAK 221 (dahulu PSAK 10):
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing -
Kekurangan Ketertukaran

Amendemen tersebut mengklarifikasi bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat ditukarkan dan bagaimana entitas harus menentukan nilai tukar spot ketika kemampuan tukarnya kurang, serta mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak dari adanya mata uang yang bisa ditukar. Amendemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan dapat diterapkan lebih dini.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Employee benefits (continued)

Other long-term employment benefits included the long services leave benefit which is determined in compliance with the Group's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using the method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits.

r. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of April 28, 2025:

**Effective beginning on or after
January 1, 2025**

Amendment PSAK 221 (formerly PSAK 10):
The Effect of Changes in Foreign Exchange
Rates - Lack of Exchangeability

The amendments clarify how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking, as well as require the disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. The amendments will be effective on January 1, 2025 and earlier application is permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

s. Events after the reporting period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp16.162 (2023: Rp 15.416).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Business Combinations Entities Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Company functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At December 31, 2024, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp16,162 (2023: Rp15,416).



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 18.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 18i.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Further details regarding taxation are disclosed in Note 18.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 18i.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 14.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 14.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Beban Pajak Kini

Grup mengakui beban pajak kini berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, termasuk tanaman produktif, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 50 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Current Tax Expenses

The Group recognized current tax expense based on estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates. Further details are disclosed in Notes 2p and 18.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, including bearer plants, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 50 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Further details on fixed asset are disclosed in Note 12.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas		
Rupiah	695.751	1.484.874
Bank		
Rupiah:		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.243.932	14.849.277
PT Bank OCBC NISP Tbk	185.204	184.096
PT Bank Central Asia Tbk	121.761	93.034
Pihak berelasi (Catatan 32a)	927.282.629	607.286.935
Subtotal	952.833.526	622.413.342
Dolar AS:		
Pihak ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk	564.012	-
Pihak berelasi (Catatan 32a)	2.377.472	1.803.672
Subtotal	2.941.484	1.803.672
Total bank	955.775.010	624.217.014
Deposito berjangka		
Rupiah:		
Pihak ketiga		
PT Bank Mayapada	10.000.000	-
PT Bank Muamalat Tbk	5.000.000	30.000.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	5.000.000	5.000.000
Pihak berelasi (Catatan 32a)	1.071.670.000	743.082.000
Subtotal	1.091.670.000	778.082.000
Total kas dan setara kas	2.048.140.761	1.403.783.888

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash in banks
Rupiah
Cash in banks
Rupiah:
Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Related parties (Note 32a)
Sub-total
US Dollar:
Third parties
PT Bank OCBC NISP Tbk
Related parties (Note 32a)
Sub-total
Total cash in banks
Time deposits
Rupiah:
Third parties
PT Bank Mayapada
PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
Related parties (Note 32a)
Sub-total
Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on time deposits are as follows:

	2024	2023
Rupiah	2,25% - 6,80%	2,15% - 6,75%

Kas dan setara kas tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Cash and cash equivalents were not used as collateral at reporting date.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp2.700.000 dan Rp15.000.000.

Deposito berjangka merupakan deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun serta tidak dijadikan jaminan.

Suku bunga tahunan deposito berjangka tersebut di atas adalah 2,5 - 4%.

5. SHORT-TERM INVESTMENT

On December 31, 2024 and 2023, short-term investments are time deposits placed to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp2,700,000 and Rp15,000,000, respectively.

Time deposit represent deposit with maturities of more than 3 (three) months but not more than 1 (one) year and were not used as collateral.

The annual interest rates of the above time deposit are 2.5 - 4%.

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Swasta		
Difakturkan	177.320.249	152.025.888
Belum difakturkan	9.131.371	18.450.246
Perorangan	271.691	273.985
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(98.741.017)	(90.292.415)
Pihak ketiga - neto	87.982.294	80.457.704
Pihak berelasi (Catatan 32b)		
Difakturkan	662.847.477	568.186.776
Belum difakturkan	51.614.273	59.056.681
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(7.431.363)	(4.159.581)
Pihak berelasi - neto	707.030.387	623.083.876
Total piutang usaha - neto	795.012.681	703.541.580

Third parties
Private
Billed
Unbilled
Individuals
Less:
Allowance for impairment
Third parties - net
Related parties (Note 32b)
Billed
Unbilled
Less:
Allowance for impairment
Related parties - net
Total trade receivables - net

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	841.954.581	740.399.400
Dolar AS	59.230.480	57.594.176
Subtotal	901.185.061	797.993.576
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(106.172.380)	(94.451.996)
Neto	795.012.681	703.541.580

Rupiah
US Dollar
Sub-total
Less:
Allowance for impairment
Net



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

- c. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	94.451.996	85.166.252
Penyisihan	11.241.360	10.818.799
Pemulihan (Catatan 30a)	(2.253.872)	(1.533.055)
Efek selisih kurs tahun berjalan	2.732.896	-
Saldo akhir	106.172.380	94.451.996

Piutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha.

Penjelasan lebih rinci terkait analisis umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 37.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

- c. Movements in the allowance for impairment of trade receivables, are as follows:

Beginning balance
Allowance for impairment
Reversal (Note 30a)
Foreign exchange effect during the year
Ending balance

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for impairment of trade receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

Further details represents the aging analysis of trade receivables is disclosed in Notes 37.

7. ASET KONTRAK - NETO

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga	91.883.590	50.234.677
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(2.262.178)	-
Pihak ketiga - neto	89.621.412	50.234.677
Pihak berelasi (Catatan 32c)	1.101.697.200	1.232.503.137
Total aset kontrak - neto	1.191.318.612	1.282.737.814

Akun ini merupakan hak bersyarat yang dimiliki Grup sehubungan dengan jasa pelayanan kapal, galangan kapal, perusahaan tanah, bangunan dan lainnya (Catatan 20).

7. CONTRACT ASSETS - NET

Third parties
Less:
Allowance for impairment
Third parties - net
Related parties (Note 32c)
Total contract assets - net

This account represents a conditional right owned by the Group in connection with ship services, shipyards, land management, buildings, and others (Note 20).



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Swasta	14.014.499	9.467.628
Perorangan	323.031	96.829
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(5.505.234)	(5.505.234)
Pihak ketiga - neto	8.832.296	4.059.223
Pihak berelasi (Catatan 32d)	882.642	7.587.277
Piutang lain-lain - neto	9.714.938	11.646.500

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing piutang lain-lain pada akhir tahun pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES - NET

Third parties
Private
Individuals
Less:
Allowance for impairment
Third parties - net
Related party (Note 32d)
Other Receivables - net

Based on review of the status of each individual other receivables accounts at the end of the reporting year, the Group's management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

9. PERSEDIAAN - NETO

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Suku cadang	137.066.662	99.074.924
Bahan bakar	55.573.970	64.335.792
Lain-lain	152.910	2.719.832
Subtotal	192.793.542	166.130.548
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang	(867.776)	(449.162)
Neto	191.925.766	165.681.386

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	449.162	78.743
Penyisihan tahun berjalan	418.614	476.191
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(105.772)
Saldo akhir	867.776	449.162

The movements are the allowance for inventory obsolescence is as follows:

Beginning balance
Allowance for the year
Write-off during the year
Ending balance



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

9. INVENTORIES - NET (continued)

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Uang Muka			Advances
Vendor	49.125.904	5.390.012	Vendor
Umum	11.556.714	2.745.034	General
Operasional	10.588.312	19.697.356	Operational
Lain-lain	402.015	158.715	Others
Subtotal uang muka	71.672.945	27.991.117	Sub-total advances
Beban dibayar di muka			Prepaid expenses
Kerjasama mitra usaha	40.453.599	816.221	Partnership
Asuransi	2.741.739	3.837.812	Insurance
Bahan	1.617.573	16.152.470	Material
Umum	684.399	53.818	General
Pegawai	366.624	292.232	Employee
Sewa	-	860.132	Rent
Lain-lain	770.642	52.048	Others
Subtotal beban dibayar di muka	46.634.576	22.064.733	Sub-total prepaid expenses
Total uang muka dan beban dibayar di muka	118.307.521	50.055.850	Total advances and prepaid expense

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

11. LONG-TERM INVESTMENTS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Investasi pada entitas asosiasi	73.780.196	72.857.573	Investment in associates
Investasi penyertaan saham	500	500	Share investment
Total	73.780.696	72.858.073	Total

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investment in associates

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Metode ekuitas			Equity method
LNG	73.780.196	72.857.573	LNG



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

Perubahan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movements of investments in associates are as follows:

31 Desember/December 31, 2024					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi bagian laba entitas asosiasi/ Accumulated equity in net income of associates	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode ekuitas					
Dimiliki melalui PMS LNG	49,00%	71.050.000	2.730.196	-	73.780.196
31 Desember/December 31, 2023					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi bagian laba entitas asosiasi/ Accumulated equity in net income of associates	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode ekuitas					
Dimiliki melalui PMS LNG	49,00%	71.050.000	1.807.573	-	72.857.573

b. Investasi penyertaan saham

b. Share investment

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ISMA	500	500	ISMA

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada investasi jangka panjang yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024.

The management believes that there is no indication of impairment in values for long-term investments presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024.

12. ASET TETAP - NETO

12. FIXED ASSETS - NET

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The movements in fixed assets are as follows:

31 Desember / December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition Costs	
Tanah	4.336.949	-	-	-	4.336.949	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	178.797.941	259.161	-	-	179.057.102	Port facilities
Kapal	1.931.793.527	30.577.924	-	7.122.335	1.969.493.786	Vessels
Alat fasilitas pelabuhan	107.364.427	1.440.320	-	7.433.574	116.238.321	Port equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	206.004.705	14.037.682	-	(352.114)	219.690.273	Port installations
Jalan dan bangunan	86.206.400	237.833	(517.670)	(15.137.357)	70.789.206	Roads and buildings
Peralatan	30.165.450	624.763	(61.086)	10.193.965	40.923.092	Equipments
Kendaraan	26.786.268	467.200	(3.130.358)	(12.341.427)	11.781.683	Vehicles
Emplasemen	354.455	-	-	-	354.455	Emplacement
Aset dalam penyelesaian	46.918.962	35.119.139	(165.733)	(14.023.204)	67.849.164	Construction in progress
Subtotal	2.618.729.084	82.764.022	(3.874.847)	(17.104.228)	2.680.514.031	Sub-total



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in fixed assets are as follows:
(continued)

31 Desember / December 31, 2024											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance						
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation					
Bangunan fasilitas pelabuhan	(48.074.225)	(8.078.127)	-	-	(56.152.352)	Port facilities					
Kapal	(921.691.300)	(95.799.468)	-	(3.566.685)	(1.021.057.453)	Vessels					
Alat fasilitas pelabuhan	(69.855.342)	(10.531.720)	-	1.235.525	(79.151.537)	Port equipments					
Instalasi fasilitas pelabuhan	(71.179.620)	(9.279.895)	-	3.566.685	(76.892.830)	Port installations					
Jalan dan bangunan	(26.974.515)	(3.108.860)	517.670	-	(29.565.705)	Roads and buildings					
Peralatan	(31.617.119)	(6.074.631)	60.720	7.076.275	(30.554.755)	Equipments					
Kendaraan	(10.632.511)	(1.423.149)	2.865.858	-	(9.189.802)	Vehicles					
Emplasemen	(93.075)	(14.138)	-	-	(107.213)	Emplacement					
Subtotal	(1.180.117.707)	(134.309.988)	3.444.248	8.311.800	(1.302.671.647)	Sub-total					
Penyisihan penurunan nilai	(17.218.215)	(26.892.028)	-	-	(44.110.243)	Allowance for impairment					
Nilai tercatat neto	1.421.393.162				1.333.732.141	Net carrying value					

31 Desember / December 31, 2023											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance						
Biaya perolehan						Acquisition Costs					
Tanah	4.336.949	-	-	-	4.336.949	Land					
Bangunan fasilitas pelabuhan	145.544.103	3.697.753	(718.314)	30.274.399	178.797.941	Port facilities					
Kapal	1.786.040.876	102.995.845	(55.414.140)	98.170.946	1.931.793.527	Vessels					
Alat fasilitas pelabuhan	99.992.871	6.261.500	-	1.110.056	107.364.427	Port equipments					
Instalasi fasilitas pelabuhan	198.364.613	2.595.180	-	5.044.912	206.004.705	Port installations					
Jalan dan Bangunan	74.781.463	176.164	(1.181.818)	12.430.591	86.206.400	Roads and buildings					
Peralatan	25.944.633	4.220.817	-	-	30.165.450	Equipments					
Kendaraan	25.893.464	892.804	-	-	26.786.268	Vehicles					
Emplasemen	354.455	-	-	-	354.455	Emplacement					
Aset dalam penyelesaian	142.335.332	51.614.534	-	(147.030.904)	46.918.962	Construction in progress					
Subtotal	2.503.588.759	172.454.597	(57.314.272)	-	2.618.729.084	Sub-total					
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation					
Bangunan fasilitas pelabuhan	(39.116.941)	(9.675.598)	718.314	-	(48.074.225)	Port facilities					
Kapal	(885.952.977)	(91.152.463)	55.414.140	-	(921.691.300)	Vessels					
Alat fasilitas pelabuhan	(55.012.766)	(14.842.576)	-	-	(69.855.342)	Port equipments					
Instalasi fasilitas pelabuhan	(59.606.067)	(11.573.553)	-	-	(71.179.620)	Port installations					
Jalan dan bangunan	(25.851.580)	(2.304.753)	1.181.818	-	(26.974.515)	Roads and building					
Peralatan	(26.394.363)	(5.222.756)	-	-	(31.617.119)	Equipments					
Kendaraan	(8.442.949)	(2.189.562)	-	-	(10.632.511)	Vehicles					
Emplasemen	(78.937)	(14.138)	-	-	(93.075)	Emplacement					
Subtotal	(1.100.456.580)	(136.975.399)	57.314.272	-	(1.180.117.707)	Sub-total					
Penyisihan penurunan nilai	(12.940.610)	(4.277.605)	-	-	(17.218.215)	Allowance for impairment					
Nilai tercatat neto	1.390.191.569				1.421.393.162	Net carrying value					

Beban penyusutan aset tetap pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dicatat sebesar Rp134.309.988 dan Rp136.975.399 masing-masing dan dicatat sebagai bagian dari beban operasi (Catatan 29).

Fixed assets depreciation expenses as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp134,309,988 and Rp136,975,399, respectively and were recorded as part of operating expenses (Note 29).

Reklasifikasi pada tanggal 31 Desember 2024 merupakan reklasifikasi atas aset tetap fasilitas berupa Head Truck dan Side Loader yang dipindahkan ke piutang sewa pembiayaan.

Reclassification as of December 31, 2024, represent reclassification of fixed assets in the form of a Head Truck and Side Loader that have been transferred to finance lease receivables.

Pengurangan pada tanggal 31 Desember 2024 merupakan penjualan atas aset tetap berupa Kendaraan.

Deductions as of December 31, 2024, represent sale of fixed assets in the form of Vehicles.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian laba penjualan/pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Harga jual	548.038	-
Dikurangi: Nilai tercatat neto	(430.599)	-
Laba atas pelepasan - neto	117.439	-

Pengurangan pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan pembalikan atas beban pemeliharaan kapal yang telah habis di depresiasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengasuransikan aset tetap sebagai berikut:

31 Desember 2024

Perusahaan Asuransi/ Insurance Company
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Asuransi Ramayana Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT MS Amlin
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT PT Asuransi Arthagraha
PT BRI Asuransi Indonesia
PT Asuransi Jasaraharja Putera
The Shipowners Mutual Protection Indemnity Association

31 Desember 2023

Perusahaan Asuransi/ Insurance Company
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Asuransi Ramayana Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT MS Amlin
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Asuransi Jasaraharja Putera
The Shipowners Mutual Protection Indemnity Association

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Details of gain on sale/disposal of fixed assets are as follows:

Proceeds
Less: Net carrying value
Gain on disposal - net

Deductions as of December 31, 2023, represent reversal of fully depreciated vessels docking.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group insured its fixed assets as follows:

December 31, 2024

**Nilai Pertanggungan
Asuransi/Insurance
Coverage Amount**

Marine hull, risiko kebakaran,
property all risk, industrial all risk
dan risiko lainnya/
Marine hull, risk of fire, property
all risk, industrial all risk and
other risks

Rp1.745.014.136;
USD95.000

December 31, 2023

**Nilai Pertanggungan
Asuransi/Insurance
Coverage Amount**

Risiko kebakaran, property all
risk, industrial all risk dan risiko
lainnya/
Risk of fire, property all risk,
industrial all risk and other risks

Rp937.610.795;
USD204.159

In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bangunan fasilitas pelabuhan	43.982.204	43.982.204
Kapal	17.762.793	-
Jalan dan bangunan	3.516.859	-
Instalasi fasilitas pelabuhan	2.197.160	1.559.349
Peralatan	390.148	1.377.409
Total	67.849.164	46.918.962

Persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of Completion	Target penyelesaian/ Target of completion	Type of assets
Bangunan fasilitas pelabuhan	97%	2025	Port facilities
Instalasi fasilitas pelabuhan	90-95%	2025	Port installations
Jalan dan bangunan	50% - 72%	2025	Roads and buildings
Kapal	7-80%	2025	Vessels
Peralatan	84%	2025	Equipments

Penurunan Nilai Aset Tetap

Rukindo

Manajemen entitas anak melakukan pengujian penurunan nilai atas aset Kapal dengan menggunakan metode harga pasar untuk beberapa aset Kapal yang terindikasi penurunan nilai. Berikut harga pasar Kapal pada tanggal 31 Desember 2024:

	31 Desember/December 31, 2024			
	Estimasi nilai pasar/ Estimated market value	Nilai buku/ Book value	Estimasi penurunan nilai/ Estimated impairment loss	Penurunan nilai aset tetap/ Impairment loss on fixed asset
Kapal	10.369.970	31.216.227	20.846.257	20.846.257

Vessels

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Construction in Progress

Construction in progress consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	43.982.204	43.982.204	Port facilities
	17.762.793	-	Vessels
	3.516.859	-	Roads and buildings
	2.197.160	1.559.349	Port installations
	390.148	1.377.409	Equipments
Total	67.849.164	46.918.962	Total

The percentages of completion and estimated completion periods of significant construction in progress as of December 31, 2024 are as follows:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of Completion	Target penyelesaian/ Target of completion	Type of assets
Bangunan fasilitas pelabuhan	97%	2025	Port facilities
Instalasi fasilitas pelabuhan	90-95%	2025	Port installations
Jalan dan bangunan	50% - 72%	2025	Roads and buildings
Kapal	7-80%	2025	Vessels
Peralatan	84%	2025	Equipments

Impairment of Fixed Assets

Rukindo

Management of subsidiary performs impairment testing on the Vessels using the market price method for several Vessels that indicate impairment. Below are the market prices of the Vessels as of December 31, 2024:



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Tetap (lanjutan)

LEGI

Manajemen entitas anak melakukan pengujian penurunan nilai atas Instalasi Fasilitas Pelabuhan dengan proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko bisnis atau aset dan nilai waktu uang pada 31 Desember 2024:

31 Desember/December 31, 2024				
Estimasi jumlah terpulihkan/ <i>Estimated recoverable amount</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Estimasi penurunan nilai/ <i>Estimated impairment loss</i>	Penurunan nilai aset tetap/ <i>Impairment loss on fixed asset</i>	
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	38.766.000	44.811.771	6.045.771	Port Installations

Pada 31 Desember 2024, Grup melakukan pengujian penurunan nilai menggunakan metode nilai pasar dan menggunakan perhitungan arus kas diskontoan. Sebagai hasil pengujian, pada tahun berjalan, Grup mengakui provisi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp26.892.028.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Impairment of Fixed Assets (continued)

LEGI

Management of subsidiary performs impairment testing on the Port Installations with a discounting process using a rate of return that is appropriate to the risk associated with the business or asset and the time value of money on December 31, 2024:

On December 31, 2024, the Group performs impairment test using the market value method and discounted cash flow calculations. As a result of the testing, in the current year, the Group recognized impairment provision for fixed assets amounting to Rp26,892,028

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset tak berwujud		
Biaya ditangguhkan	304.999.689	291.675.277
Piranti lunak	7.177.945	6.085.653
Software dalam konstruksi	-	1.640.263
Subtotal	312.177.634	299.401.193
Akumulasi amortisasi	(173.211.656)	(162.828.069)
Nilai buku neto	138.965.978	136.573.124

Beban amortisasi aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat masing-masing sebesar Rp10.383.587 dan Rp10.015.587 sebagai bagian dari beban operasi (Catatan 29).

Biaya ditangguhkan merupakan pembayaran terlebih dahulu oleh APBS kepada Pelindo atas pembiayaan pengerukan yang dilakukan oleh Pelindo yang diamortisasi selama 23 (dua puluh tiga) tahun.

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible assets
Deferred charges
Software Application
Software under construction

Sub-total

Accumulated amortization

Net book value

Intangible assets depreciation expenses as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp10,383,587 and Rp10,015,587, respectively and were recorded as part of operating expenses (Note 29).

Deferred charges represent prepayment performed by APBS to Pelindo for financing of dredging conducted by Pelindo that is amortized over 23 (twenty three) years.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA - NETO

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES - NET

The movements in right-of-use assets are as follows:

31 Desember / December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition Costs
Jalan dan Bangunan	64.801.822	1.207.371	(465.262)	-	65.543.931	Roads and building
Bangunan fasilitas pelabuhan	33.324.687	2.195.459	(8.935.783)	-	26.584.363	Port facilities
Kapal	229.836.937	553.845.713	(134.426.260)	-	649.256.390	Vessels
Alat fasilitas pelabuhan	1.840.743	4.681.042	(4.681.042)	-	1.840.743	Port equipments
Peralatan	3.670.954	601.441	(238.012)	-	4.034.383	Equipments
Kendaraan	30.294.287	7.887.354	(18.268.189)	-	19.913.452	Vehicles
Subtotal	363.769.430	570.418.380	(167.014.548)	-	767.173.262	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Jalan dan bangunan	(18.710.825)	(9.423.043)	189.140	-	(27.944.728)	Roads and building
Bangunan fasilitas pelabuhan	(18.597.924)	(9.076.401)	8.942.726	-	(18.731.599)	Port facilities
Kapal	(161.801.215)	(191.030.028)	134.419.315	-	(218.411.928)	Vessels
Alat fasilitas pelabuhan	(1.840.743)	(4.681.042)	4.681.042	-	(1.840.743)	Port equipments
Peralatan	(1.054.260)	(2.092.188)	134.356	-	(3.012.092)	Equipments
Kendaraan	(22.317.409)	(10.701.958)	17.835.931	-	(15.183.436)	Vehicles
Subtotal	(224.322.376)	(227.004.660)	166.202.510	-	(285.124.526)	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	-	(22.706.792)	-	-	(22.706.792)	Allowance for impairment
Nilai buku neto	139.447.054				459.341.944	Net book value

31 Desember / December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition Costs
Jalan dan Bangunan	75.692.897	3.685.219	(14.576.294)	-	64.801.822	Roads and building
Bangunan fasilitas pelabuhan	12.615.931	20.708.756	-	-	33.324.687	Port facilities
Kapal	213.146.931	88.093.462	(71.403.456)	-	229.836.937	Vessels
Alat fasilitas pelabuhan	-	4.556.449	(2.715.706)	-	1.840.743	Port equipments
Peralatan	160.827	3.670.955	(160.828)	-	3.670.954	Equipments
Kendaraan	32.964.986	6.231.742	(8.902.441)	-	30.294.287	Vehicles
Subtotal	334.581.572	126.946.583	(97.758.725)	-	363.769.430	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Jalan dan bangunan	(26.083.918)	(11.048.931)	18.422.024	-	(18.710.825)	Roads and building
Bangunan fasilitas pelabuhan	(8.931.204)	(9.666.720)	-	-	(18.597.924)	Port facilities
Kapal	(189.990.792)	(43.213.879)	71.403.456	-	(161.801.215)	Vessels
Alat fasilitas pelabuhan	-	(4.556.449)	2.715.706	-	(1.840.743)	Port equipments
Peralatan	(110.352)	(1.104.736)	160.828	-	(1.054.260)	Equipments
Kendaraan	(17.458.039)	(9.916.081)	5.056.711	-	(22.317.409)	Vehicles
Subtotal	(242.574.305)	(79.506.796)	97.758.725	-	(224.322.376)	Sub-total
Nilai buku neto	92.007.267				139.447.054	Net book value

Beban penyusutan aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat masing-masing sebesar Rp227.004.660 dan Rp79.506.796 sebagai bagian dari beban operasi (Catatan 29).

Right-of-use asset depreciation as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp227,004,660 and Rp79,506,796, respectively, and were recorded as part of operating expenses (Note 29).



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA - NETO (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai mencerminkan selisih atas sewa lahan PLP Tanjung Batu dari Pelindo, yang sebelumnya disewakan kepada BMC hingga tahun 2038 (Catatan 30b). Karena BMC tidak lagi menggunakannya, lahan tersebut disewakan kembali kepada SPSL hingga tahun 2029. Selisih penerimaan sewa dihitung dengan metode present value discounted cash flow, membandingkan pembayaran sewa yang diterima dari SPSL dengan jumlah yang dibayarkan kepada Pelindo. Management berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah cukup untuk mengcover estimasi penurunan nilai atas sewa lahan PLP Tanjung Batu.

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Liabilitas sewa		
Bagian jangka pendek	303.868.059	74.142.322
Bagian jangka panjang	216.367.821	35.848.229
Total	520.235.880	109.990.551

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jumlah kas keluar untuk:		
Pembayaran liabilitas sewa	183.197.583	85.493.605
Pembayaran bunga	23.229.022	7.338.685
Total	206.426.605	92.832.290

Beberapa transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES - NET (continued)

Allowance for impairment represents the lease differential arising from the PLP Tanjung Batu land, originally leased by BMC from Pelindo until 2038 (Note 30b). Since BMC is no longer utilizing the land, it has been re-leased to SPSL until 2029. The difference in lease income is calculated using the present value discounted cash flow method, comparing the lease payments received from SPSL with the amount paid to Pelindo. Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover the estimated impairment of the land lease for PLP Tanjung Batu.

The detail of lease liabilities is as follows:

Lease liabilities
Current portion
Long-term portion

Total

Amount recognized in statement of cash flow is as follows:

Total cash outflow for:
Payment of lease liabilities
Payment of interests

Total

Some leases contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA - NETO (lanjutan)

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES - NET (continued)

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
<u>Liabilitas sewa</u>			<u>Lease liabilities</u>
Saldo awal	109.990.551	61.198.888	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	570.418.380	126.946.583	Additions during the year
Arus kas	(183.402.073)	(85.493.605)	Cash flow
Perubahan non-kas	23.229.022	7.338.685	Non-cash change
Saldo akhir	520.235.880	109.990.551	Ending balance

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Pemeliharaan kapal	66.397.757	8.388.331	Vessels docking
Uang jaminan	30.030.357	30.655.585	Guarantee deposits
Aset lain-lain - neto	315.076	3.599	Other assets - net
Total aset tidak lancar lainnya	96.743.190	39.047.515	Total other non-current assets

Pemeliharaan kapal merupakan biaya perbaikan kapal Pelindo yang digunakan Grup yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Vessels docking is the cost of repairs for Pelindo's ships that utilised by the Group, which is amortized over a period of 5 (five) years.

Uang jaminan merupakan jaminan atas pembelian energi listrik dengan PLN.

Guarantee deposits represents a guarantee for the purchase of electricity with PLN.

16. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

16. TRADE PAYABLES

a. Based on suppliers

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Swasta	217.979.467	188.126.527	Private
Perorangan	22.850	471.800	Individuals
Subtotal - pihak ketiga	218.002.317	188.598.327	Sub-total - third parties
Pihak berelasi (Catatan 32e)	84.003.060	118.337.845	Related parties (Note 32e)
Total	302.005.377	306.936.172	Total



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	302.005.377

Utang usaha merupakan utang usaha kerjasama mitra usaha penggunaan kapal, tenaga kerja operasi dan awak kapal, bahan bakar dan bahan habis pakai.

16. TRADE PAYABLES (continued)

b. By currency

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	306.936.172

Rupiah

The trade payables mainly represents payable for partnership related to the use of ships, operational labor and crew, fuel and consumables.

17. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bonus dan tantiem	611.422.206
Kerja sama mitra usaha	382.773.241
Bahan	204.918.680
Pemeliharaan	116.867.940
Umum	76.056.346
Jasa konsultan dan audit	39.407.191
Asuransi	18.390.835
Sewa	9.808.763
Administrasi kantor	7.523.143
Lain-lain	95.629.252
Total	1.562.797.597

Beban akrual - pegawai merupakan beban akrual untuk biaya bonus karyawan dan tantiem direksi.

Beban akrual - kerjasama mitra usaha terutama merupakan kerjasama mitra usaha kapal serta tenaga kerja *sharing* operasi dan awak kapal.

Beban akrual - bahan terutama merupakan bahan bakar, perlengkapan operasional, makanan, listrik, dan air.

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	374.468.232
	313.603.633
	135.975.861
	87.138.632
	90.301.422
	12.069.281
	4.039.675
	1.453.320
	8.733.686
	22.544.966
Total	1.050.328.708

Bonus and tantiem
Partnership
Material
Maintenance
General
Consultation and audit
Insurance
Rent
Office administration
Others

Total

Accrued expenses - employees represents accrued expenses for employee's bonus and directors' tantiem.

Accrued expense - partnership mainly represents to partnership with chartered vessels, as well as shared operational labor and crew.

Accrued expense - material mainly represents to fuel, operational, food, electricity, and water.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	33.199.696	16.620.071
Pajak penghasilan	4.038.721	61.683
Subtotal	37.238.417	16.681.754
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	247.412.906	157.820.287
Pajak Penghasilan	19.807.840	249.409
Subtotal	267.220.746	158.069.696
Total	304.459.163	174.751.450

*The Company
Value Added Tax
Income taxes*

Sub-total

*Value Added Tax
Income taxes*

Sub-total

Total

b. Taksiran tagihan restitusi pajak

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai		
2022 (Catatan 12h)	-	78.417.277
Pajak Penghasilan		
2024 (Catatan 12d)	36.322.156	-
2023 (Catatan 12d)	18.421.299	18.421.299
2022 (Catatan 12h)	-	28.515.386
Subtotal	54.743.455	125.353.962
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai		
2023 (Catatan 12h)	49.658.081	1.572.586
Pajak Penghasilan		
2024	3.920.469	-
2023 (Catatan 12h)	3.899.044	7.181.117
2022 (Catatan 12h)	-	7.781.045
2020 (Catatan 12h)	9.308.550	5.115.278
Subtotal	66.786.144	21.650.026
Total	121.529.599	147.003.988

*The Company
Value Added Tax
2022 (Note 12h)
Income tax
2024 (Note 12d)
2023 (Note 12d)
2022 (Note 12h)*

Sub-total

*Subsidiaries
Value Added Tax
2023 (Note 12h)
Income tax
2024
2023 (Note 12h)
2022 (Note 12h)
2020 (Note 12h)*

Sub-total

Total



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	-	48.467
Pasal 21	1.221.102	18.991.218
Pasal 22	10.203	-
Pasal 23/26	1.254.328	4.651.908
Subtotal	2.485.633	23.691.593
Entitas anak		
PPH badan (Pasal 29)		
2024	77.789.784	-
2023	-	29.081.913
Pajak Pertambahan Nilai (Catatan 36a)	12.276.097	20.029.152
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	1.897.110	370.814
Pasal 15	52.328	609.893
Pasal 21	3.083.612	12.261.690
Pasal 22	4.849	-
Pasal 23/26	2.097.709	4.194.192
Pasal 25	1.842.753	5.908.640
Lainnya	-	13.638
Subtotal	99.044.242	72.469.932
Total	101.529.875	96.161.525

d. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	504.181.262	817.616.539
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan badan	(352.653.792)	(557.804.942)
Laba sebelum pajak penghasilan badan - Perusahaan	151.527.470	259.811.597

18. TAXATION (continued)

c. Taxes payable

Details of taxes payable are as follows:

The Company
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 22
Article 23/26
Sub-total
Subsidiaries
Corporate Income Tax (Article 29)
2024
2023
Value Added Tax (Note 36a)
Income taxes
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23/26
Article 25
Others
Sub-total
Total

d. Corporate income tax

The reconciliation between income before corporate income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax loss for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less:
Income before corporate income tax of subsidiaries
Income before corporate income tax expenses - the Company



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
<u>Beda temporer:</u>		
Penyisihan imbalan kerja	101.434.335	36.377.707
Bonus	69.016.601	73.166.076
Liabilitas sewa	(618.084)	2.578.549
Amortisasi	(76.179)	-
<u>Beda permanen:</u>		
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(368.299.412)	(324.556.478)
Beban promosi	35.461.904	34.379.438
Beban pajak lainnya	31.623.529	8.073
Lainnya	44.778.518	24.373.578
Subtotal	(86.678.788)	(153.673.057)
Taksiran laba pajak	64.848.682	106.138.540
Beban pajak penghasilan kini	14.266.710	23.250.479
Dikurangi pajak dibayar dimuka PPh pasal 23	(50.588.866)	(41.671.778)
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	(36.322.156)	(18.421.299)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan badan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	504.181.262	817.616.539
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	110.919.877	179.875.639
<u>Dampak perbedaan permanen:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	63.479.422	(26.622.491)
Hasil ketetapan pajak	-	17.219.553
Beban pajak penghasilan	174.399.299	170.472.701

18. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

<u>Temporary differences:</u>	
Provision for employee benefits	
Bonus	
Lease liabilities	
Amortization	
<u>Permanent differences:</u>	
Income subject to final income tax	
Promotion expenses	
Other tax expenses	
Others	
Sub-total	
Estimated taxable income	
Current income tax expense	
Less prepaid taxes - Income tax article 23	
Overpayment of corporate income tax - the Company	

Reconciliation between corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before corporate income tax using the applicable tax rate are as follows:

Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Income tax calculated at applicable rate	
<u>Effect of permanent differences:</u>	
Non-deductible expenses	
Tax assessment result	
Corporate income tax expenses	



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rincian beban pajak penghasilan dan final adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Beban pajak final		
Perusahaan	1.560.858	1.208.427
Entitas anak	35.972.782	9.303.983
Subtotal	37.533.640	10.512.410
Beban pajak penghasilan badan		
Kini		
Perusahaan	14.266.710	23.350.479
Entitas anak	224.537.625	177.789.993
Subtotal	238.804.335	201.140.472
Tangguhan		
Perusahaan	(37.346.469)	(24.666.913)
Entitas anak	(27.058.567)	(6.000.858)
Subtotal	(64.405.036)	(30.667.771)
Total	174.399.299	170.472.701

*Final tax expense
The Company
Subsidiaries*

Sub-total

*Corporate income tax expense
Current
The Company
Subsidiaries*

Sub-total

*Deferred
The Company
Subsidiaries*

Sub-total

Total

- f. Perhitungan beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Taksiran laba kena pajak		
Perusahaan	64.848.682	106.138.540
Entitas anak	1.020.625.569	729.865.605
Jumlah taksiran penghasilan kena pajak	1.085.474.251	836.004.145
Beban pajak penghasilan badan tahun berjalan		
Perusahaan	14.266.710	23.350.479
Entitas anak	224.537.625	160.570.440
Hasil ketetapan pajak	-	17.219.553
Beban pajak penghasilan	238.804.335	201.140.472
Dikurangi pajak penghasilan pajak dibayar di muka		
Perusahaan	50.588.866	41.771.778
Entitas anak	146.747.841	115.224.087
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	197.336.707	156.995.865

*Estimated taxable income
The Company
Subsidiaries*

Total estimated taxable income

*Corporate income tax expense - current
The Company
Subsidiaries
Tax assessment result*

Corporate income tax expense

*Less prepaid income tax
The Company
Subsidiaries*

Total prepaid income tax



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Perhitungan beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Taksiran tagihan restitusi pajak		
Perusahaan	36.322.156	18.421.299
Entitas anak	3.920.469	7.181.117
Total	40.242.625	25.602.416
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	77.789.784	29.081.913
Total	77.789.784	29.081.913

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

- g. Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan (Catatan 2p) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (dibebankan) Ke Laporan Laba-Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset Pajak Tangguhan					
Perusahaan					
Imbalan kerja	17.635.340	22.315.554	-	-	39.950.894
Cadangan beban pegawai	17.645.495	15.183.652	-	-	32.829.147
Liabilitas sewa - neto	316.285	(135.978)	-	-	180.307
Amortisasi	-	(16.759)	-	-	(16.759)
Sub-total	35.597.120	37.346.469	-	-	72.943.589
Entitas anak	45.238.604	25.592.713	594.303	-	71.425.620
Total	80.835.724	62.939.182	594.303	-	144.369.209
Liabilitas Pajak Tangguhan					
Entitas anak	4.402.902	(1.183.104)	(27.827)	-	3.191.971

18. TAXATION (continued)

- f. The calculation of current income tax expense - current year and estimated overpayment and underpayment of corporate income tax are as follows: (continued)

Estimated claims for tax refund
The Company
Subsidiaries

Total

Estimated income tax payable -
Article 29
The Company
Subsidiaries

Total

Under the taxation laws of Indonesia, entities within the Group calculates and pays tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

- g. Deferred taxes

The details of deferred tax assets (liabilities) (Note 2p) are as follows:

Deferred Tax Assets
The Company
Employment benefits
Reserve for
employee expense
Lease liabilities - net
Amortization

Sub-total

Subsidiaries

Total

Deferred Tax Liabilities
Subsidiaries



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan (Catatan 2p) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laporan Laba-Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset Pajak Tangguhan					
Perusahaan					
Imbalan kerja	9.632.244	8.003.096	-	-	17.635.340
Cadangan beban pegawai	1.548.959	16.096.536	-	-	17.645.495
Liabilitas sewa - neto	(250.996)	567.281	-	-	316.285
Sub-total	10.930.207	24.666.913	-	-	35.597.120
Entitas anak	42.858.620	2.307.867	72.117	-	45.238.604
Total	53.788.827	26.974.780	72.117	-	80.835.724
Liabilitas Pajak Tangguhan					
Entitas anak	9.115.501	(4.712.529)	-	-	4.402.902

Deferred Tax Assets
The Company
Employers benefits
Reserve for
employee expense
Lease liabilities - net

Sub-total

Subsidiaries

Total

Deferred Tax Liabilities
Subsidiaries

Manajemen berpendapat jika aset pajak tangguhan dapat dipulihkan atau direalisasikan di masa depan.

The management believes that deferred tax assets can be recovered or realized in the future.

h. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Surat Ketetapan Pajak untuk Tahun Pajak 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatat lebih bayar atas PPN masa September, Oktober, November dan Desember sebesar Rp78.417.276. Atas lebih bayar tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan bahwa jumlah lebih bayar yang disetujui adalah sebesar Rp77.780.860, selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan Perusahaan sebesar Rp636.416 telah dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya.

Pada bulan Agustus dan September 2024, Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp69.577.053 setelah dikurangi dengan beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak penghasilan pasal 21 dan PPN sebesar Rp8.203.807 yang telah dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya.

h. Tax assessment letter

The Company

Tax Assessment Letter for Fiscal Year 2022

In 2022, the Company recorded an overpayment of VAT for the September, October, November and December period amounted to Rp78,417,276. For this overpayment, the Directorate General of Taxes stated that the approved overpayment amounted to Rp77,780,860, the difference in the results of the tax audit with the Company's record amounted to Rp636,416 has been recorded as part of other operating expenses.

On August and September 2024, the Company received restitution amounted to Rp69,577,053 net off with several Tax Collection Letter ("STP") of tax income article 21 and VAT amounted to Rp8,203,807 which has been recorded as part of other operating expenses.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun Fiskal 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatat lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2022 sebesar Rp28.515.386. Atas lebih bayar tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan bahwa jumlah lebih bayar yang disetujui adalah sebesar Rp27.281.890, selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan Perusahaan sebesar Rp1.233.495 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini. Pada bulan Juni 2024, Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp5.732.080 setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 4(2) sebesar Rp21.549.810 yang telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini.

Entitas Anak

JAI

Restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari – Desember 2021

Pada tanggal 10 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp19.728.831 dari pengajuan restitusi PPN masa 2021 sebesar Rp19.745.078. Pada tanggal 14 November 2023, Perusahaan menerima pembayaran atas SKPLB tersebut sebesar Rp17.994.078 setelah dikompensasi dengan beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebesar Rp1.734.753.

Selisih antara pengajuan restitusi awal dengan SKPLB serta kompensasi atas STP dan SKPKB sehubungan dengan proses restitusi PPN ini, telah dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masa 2022 dan 2023

Pada tanggal 18 Oktober 2024, JAI mengajukan restitusi atas PPN masa pajak 2022 dan 2023 sebesar Rp49.658.081. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, pengajuan restitusi ini sedang dalam proses pemeriksaan di Kantor Pajak.

18. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letter (continued)

The Company (continued)

Corporate Income Tax Fiscal Year 2022

In 2022, the Company recorded an overpayment of corporate income tax for fiscal year 2022 amounted to Rp28,515,386. For this overpayment, the Directorate General of Taxes stated that the approved overpayment amounted to Rp27,281,890, the difference in the results of the tax audit with the Company's record amounted to Rp1,233,495 has been recorded as part of current income tax expenses. On June 2024, the Company received restitution amounted to Rp5,732,080 net off with several Underpayment Tax Letter ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") of tax income article 21, 23 and 4(2) amounted to Rp21,549,810 which has been recorded as part of current income tax expenses.

Subsidiaries

JAI

Value Added Tax Refunds Period January – December 2021

On October 10, 2023, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") amounting to Rp19,728,831 for the VAT refund submission for the period of 2021, which was initially claimed at Rp19,745,078. On November 14, 2023, the Company received a payment of Rp17,994,078 for the the SKPLB after compensated to several Tax Collection Letters ("STP") and Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") amounting to Rp1,734,753.

The difference between the initial restitution submission and SKPLB as well as compensation for STP and SKPKB in relation with the VAT restitution process, has been recorded in statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

Value Added Tax Refunds Period 2022 and 2023

On October 18, 2024, JAI filed a refund of VAT for the tax period of 2022 and 2023 amounting to Rp49,658,081. Until the issuance date of the consolidated financial statements, the restitution request is in the process of examination at the Tax Office.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PMS

Pajak penghasilan badan tahun fiskal 2020

Pada tanggal 16 Mei 2024, PMS menerima SKPKB pajak penghasilan tahun pajak 2020 sebesar Rp32.239.905 yang terdiri dari pokok kurang bayar dan sanksi administrasi masing-masing sebesar Rp16.119.952. PMS mengajukan permohonan pengurangan sanksi pada tanggal 24 Desember 2024 dan disetujui atas pengurangannya sebesar Rp12.089.964 melalui Surat Keputusan Pengurangan Sanksi atas SKPKB yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 27 Februari 2025.

Atas pokok kurang bayar sebesar Rp16.119.952 dan sanksi administrasi sebesar Rp12.089.964 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dan beban pajak.

Pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019

Pada tanggal 1 Desember 2023, PMS menerima SKPKB pajak penghasilan tahun pajak 2019 sebesar Rp36.900.240 yang terdiri dari pokok kurang bayar dan sanksi administrasi masing-masing sebesar Rp18.450.120. PMS mengajukan permohonan pengurangan sanksi pada tanggal 12 November 2024 dan disetujui atas pengurangannya sebesar Rp13.837.590 melalui Surat Keputusan Pengurangan Sanksi atas SKPKB yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 20 Desember 2024.

Atas pokok kurang bayar sebesar Rp18.450.120 dan sanksi administrasi sebesar Rp13.837.590 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dan beban pajak.

18. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letter (continued)

Subsidiaries (continued)

PMS

Corporate income tax for fiscal year 2020

On May 16, 2024, PMS received a tax underpayment tax letter of CIT for fiscal year 2020 totaling Rp32,239,905 which comprised of underpayment and administration sanctions amounted to Rp16,119,952, respectively. Subsequently on December 24, 2024, PMS submitted a request for a reduction sanction and was approved with amount of reduction Rp12,089,964 through the Decision Letter on Reduction of Sanctions on SKPKB issued by the Directorate General of Taxes (DGT) on February 27, 2025.

The underpayment amounting to Rp16,119,952 and administrative sanctions amounting to Rp12,089,964 have been recorded as part of current tax expense and tax expense.

Corporate income tax for fiscal year 2019

On December 1, 2023, PMS received a tax underpayment tax letter of CIT for fiscal year 2019 totaling Rp36,900,240 which comprised of underpayment and administration sanctions amounted to Rp18,450,120, respectively. Subsequently on November 12, 2024, PMS submitted a request for a reduction sanction and was approved with amount of reduction Rp13,837,590 through the Decision Letter on Reduction of Sanctions on SKPKB issued by the Directorate General of Taxes ("DGT") on December 20, 2024.

The underpayment amounting to Rp18,450,120 and administrative sanctions amounting to Rp13,837,590 have been recorded as part of current tax expense and tax expense.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

EII

Pajak penghasilan badan tahun fiskal 2020

Atas klaim lebih bayar pajak badan tahun fiskal 2020 sebesar Rp2.317.227.039, EII menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00011/206/20/812/22 dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") sehubungan dengan PPh Badan untuk tahun pajak 2020 dengan nilai sebesar Rp2.777.493.143 dan atas kurang bayar tersebut telah dibayar seluruhnya oleh EII pada tanggal 1 Juli 2022. EII tidak setuju dengan keputusan tersebut dan telah menyampaikan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2020 kepada DJP pada tanggal 29 Agustus 2022.

Pada tanggal 6 Juni 2023, EII menerima hasil surat keputusan keberatan No. KEP-00187/KEB/PJ/WPJ.15/2023 yang menolak keberatan tersebut. EII tidak setuju dengan keputusan tersebut dan telah mengajukan surat banding ke pengadilan pajak atas ditolaknya keberatan pada tanggal 13 Juli 2023.

Pada tanggal 4 September 2024, EII menerima hasil surat keputusan banding No.PUT-006742.15/2023/PP/M.XIIB yang menolak banding tersebut dan menambah koreksi dan denda pajak sebesar Rp4.213.829.949. Atas koreksi dan denda pajak tersebut telah dibayar seluruhnya oleh EII pada 15 Oktober 2024. EII tidak setuju dengan hasil putusan dan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 26 November 2024. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, EII belum menerima keputusan dari Mahkamah Agung atas peninjauan kembali tersebut. EII berkeyakinan bahwa klaim pajak tersebut dapat diterima kembali.

EPI

Pajak penghasilan badan tahun fiskal 2022

Pada tahun 2022, EPI mencatat lebih bayar atas PPh badan masa 2022 sebesar Rp1.495.426. Atas lebih bayar tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan bahwa jumlah lebih bayar yang disetujui adalah sebesar Rp1.179.728 yang sudah diterima oleh EPI pada bulan Juli 2024.

18. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letter (continued)

Subsidiaries (continued)

EII

Corporate income tax for fiscal year 2020

Based on claims for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp2,317,227,039, EII received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00011/206/20/812/22 from the Directorate General of Taxes ("DGT") in relation to Corporate Income Tax for fiscal year 2020 amounting to Rp2,777,493,143 and the underpayment has been fully paid by the Company on July 1, 2022. EII disagreed with the decision and has submitted a letter of objection in relation to Tax Underpayment Letter of Corporate Income Tax fiscal year 2020 to the DJP on August 29, 2022.

On June 6, 2023, EII received the result of objection decision letter No. KEP-00187/KEB/PJ/WPJ.15/2023 which rejected the objection. EII disagreed with the decision and has submitted an appeal letter to the tax court regarding the rejection of the objection on July 13, 2023.

On September 4, 2024, EII received the appeal decision letter No.PUT-006742.15/2023/PP/M.XIIB which rejected the appeal and added tax corrections and fines amounting to Rp4,213,829,949. EII paid the entire amount of the tax corrections and fines on October 15, 2024. EII disagreed with the decision and filed for a Judicial Review to the Supreme Court on November 26, 2024. As of the financial report date, EII has not received any decision from the Supreme Court regarding the judicial review. EII believes that the claims for tax refund can be received.

EPI

Corporate income tax for fiscal year 2022

In 2022, EPI recorded an overpayment of CIT for fiscal year 2022 amounted to Rp1,495,426. For this overpayment, the Directorate General of Taxes stated that the amount of the approved overpayment was Rp1,179,728 which had been received by EPI in July 2024.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

EPI (lanjutan)

Pajak penghasilan badan tahun fiskal 2022 (lanjutan)

Selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan EPI sebesar Rp169.782 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

JPPI

Pajak penghasilan badan tahun fiskal 2022

Pada tahun 2022, JPPI mencatat lebih bayar atas PPh badan masa 2022 sebesar Rp4.113.665. Atas lebih bayar tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan bahwa jumlah lebih bayar yang disetujui adalah sebesar Rp3.861.994 yang sudah diterima oleh JPPI pada bulan April 2024. Selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan JPPI sebesar Rp251.671 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

BIMA

Pajak penghasilan badan tahun fiskal 2023

Pada tahun 2023, BIMA mencatat lebih bayar atas PPh badan masa 2023 sebesar Rp5.604.826. Atas lebih bayar tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan bahwa jumlah lebih bayar yang disetujui adalah sebesar Rp5.280.088 yang sudah diterima oleh BIMA pada bulan Mei 2024 sebesar Rp5.275.621 dan sisanya diterima pada bulan Januari 2025. Selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan BIMA sebesar Rp324.737 masih dicatat sebagai estimasi tagihan pajak.

18. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letter (continued)

Subsidiaries (continued)

EPI (continued)

Corporate income tax for fiscal year 2022 (continued)

The difference in the results of the tax audit with EPI's records amounted to Rp169,782 have been recorded as part of current income tax.

JPPI

Corporate income tax for fiscal year 2022

In 2022, JPPI recorded an overpayment of CIT for fiscal year 2022 amounted to Rp4,113,665. For this overpayment, the Directorate General of Taxes stated that the amount of the approved overpayment was Rp3,861,994 which had been received by JPPI in April 2024. The difference in the results of the tax audit with JPPI's records amounted to Rp251,671 have been recorded as part of current income tax.

BIMA

Corporate income tax for fiscal year 2023

In 2023, BIMA recorded an overpayment of CIT for fiscal year 2023 amounted to Rp5,604,826. For this overpayment, the Directorate General of Taxes stated that the amount of the approved overpayment was Rp5,280,088 which had been received by BIMA in May 2024 amounted to Rp5,275,621 and the remaining on January 2025. The differences in the results of the tax audit with BIMA's records amounted to Rp324,737 is recorded as part of estimated claim for income tax refund.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Pajak Penghasilan Pilar Dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 2s). Grup berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212 (dahulu PSAK 46): Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap Laporan Keuangan (konsolidasian) 2024. Dampak masa depan dari aturan Pilar Dua untuk Grup masih dalam tahap estimasi.

18. TAXATION (continued)

i. Pillar Two Income Taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 2s). The Group is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 consolidated financial statements but may impact the Group's consolidated financial statements from January 1, 2025 onward.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendment to PSAK 212 (formerly PSAK 46): Income Taxes, which provides a mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the 2024 consolidated financial statements. The future impact of Pillar Two rules for the Group is still being estimated.

19. LIABILITAS KONTRAK JANGKA PENDEK

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Uang muka dari pelanggan		
Pihak ketiga	1.940.517	2.673.836
Pihak berelasi (Catatan 32f)	115.809.409	79.983.095
Tanki penyimpanan	-	1.467.238
Total	117.749.926	84.124.169
Liabilitas kontrak:		
Jangka pendek	117.749.926	82.656.931
Jangka panjang	-	1.467.238
Total	117.749.926	84.124.169

19. CONTRACT LIABILITIES

Advances from customers
Third parties
Related parties (Note 32f)
Storage tank
Total
Contract liabilities:
Short-term
Long-term
Total



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN KEPADA PIHAK BERELASI

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 32g)		
Pokok	116.452.500	116.452.500
Bunga dan denda	115.454.983	112.611.227
Total	231.907.483	229.063.727
Dikurangi: bagian jangka pendek	(164.365.138)	(141.212.929)
Bagian jangka panjang	67.542.345	87.850.798

*Related party (Note 32g)
Principal
Interest and penalties*

Total

Less: Short-term portion

Long-term portion

RUKINDO

Pelindo (dahulu Pelindo II)

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Mei 2013 dari Notaris Kartono, S.H., Rukindo memperoleh pinjaman tanpa jaminan sebesar Rp40.000.000 dari Pelindo (dahulu Pelindo II) dengan jangka waktu pembayaran selama 11 (sebelas) bulan dan dikenakan suku bunga sebesar 4,5% per tahun.

Pinjaman ini diberikan untuk digunakan sebagai dana talangan untuk penyelesaian utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pembayaran kewajiban pajak, perbaikan alat produksi, kewajiban kepada mitra usaha dan jasa konsultan hukum dan keuangan. Bunga pinjaman dan denda atas pokok pinjaman telah diakui sesuai batas maksimal dalam perjanjian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, denda bunga sebesar 0,5% perbulan dari bunga pinjaman diakui Rukindo secara periodik dan tidak ada batas maksimal yang disebutkan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pokok pinjaman ini sebesar Rp10.000.000.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 21 April 2014 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Rukindo kembali memperoleh pinjaman tanpa jaminan sebesar Rp40.000.000 dari Pelindo (dahulu Pelindo II) dengan jangka waktu selama 11 (sebelas) bulan dan dikenakan suku bunga sebesar 4,5% per tahun.

Pinjaman ini diberikan untuk digunakan dalam penyelesaian permasalahan KK Irian Jaya, KK Seram, KK Betuah dan KK Sulawesi II di India, pengoperasian unit usaha galangan dan penyelesaian kewajiban kepada PT Daya Radar Utama.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pokok pinjaman ini sebesar Rp40.000.000.

20. DUE TO RELATED PARTY

RUKINDO

Pelindo (formerly Pelindo II)

Based on Deed No. 1 dated May 2, 2013, of Notary Kartono, S.H., Rukindo obtained an unsecured loan amounting to Rp40,000,000 from Pelindo (formerly Pelindo II) with repayment term of 11 (eleven) months and bears interest at the rate of 4.5% per annum.

This loan is provided as a bridging loan to be used for settlement of loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, payments of tax liabilities, repair of production tools, payables to business partners, and legal and financial consultant services. The interest loan and penalty of principal loan has been recognized within the maximum limits in the agreement. For the years ended December 31, 2024, and 2023, penalty interest at 0.5% per month on the loan interest was recognized by Rukindo on a periodic basis and there is no maximum limit specified in the agreement.

As of December 31, 2024 and 2023, the principal of this loan outstanding amounted to Rp10,000,000.

Based on Deed No. 9 dated April 21, 2014, of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Rukindo obtained again an unsecured loan from Pelindo (formerly Pelindo II) amounting Rp40,000,000 with repayment term of 11 (eleven) months and bears interest at the rate of 4.5% per annum.

This loan is provided to be used for settlement of legal matters related to TSHD Irian Jaya, TSHD Seram, TSHD Betuah and TSHD Sulawesi II in India, operation of shipyard business unit and settlement of liabilities to PT Daya Radar Utama.

As of December 31, 2024 and 2023, the principal of this loan outstanding amounted to Rp40,000,000.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN KEPADA PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

RUKINDO (lanjutan)

Pelindo (dahulu Pelindo II) (lanjutan)

Bunga atas pokok pinjaman telah diakui sesuai batas maksimal dalam perjanjian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, denda bunga sebesar 0,1% perbulan dari bunga pinjaman diakui Rukindo secara periodik dengan batas maksimal sebesar 5% sesuai dengan yang disebutkan dalam perjanjian.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 13 Agustus 2007 dari Notaris Kartono, S.H., Rukindo memperoleh pinjaman modal kerja sindikasi sebesar Rp16.000.000, Rp32.000.000, Rp24.000.000 dan Rp8.000.000 masing-masing dari Pelindo (dahulu PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) ("Pelindo I")), Pelindo (dahulu Pelindo II), Pelindo (dahulu Pelindo III) dan Pelindo (dahulu PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) ("Pelindo IV")) dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar rata-rata tingkat suku bunga deposito bank pemerintah dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, yang ditetapkan pada setiap awal tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan 3 (tiga) unit kapal keruk yaitu KK Natuna, KK Timor dan KK Kalimantan II. Berdasarkan perjanjian pinjaman modal kerja sindikasi tersebut pada pasal 5 menjelaskan bahwa pinjaman modal yang diberikan bagian dari Pelindo (dahulu Pelindo II) adalah sebesar Rp32.000.000 atau 40% dari total pinjaman modal kerja sindikasi. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pokok pinjaman ini sebesar Rp30.301.458.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 24/05/08/DIRUT-2021 dan No. KU.02.04/24/5/1/BEN/UT/PI.II-21 tanggal 24 Mei 2021 tentang penjadwalan ulang pinjaman-pinjaman Rukindo kepada Pelindo (dahulu Pelindo II), disepakati bahwa nilai utang pokok Rukindo tetap sebesar Rp80.301.458 serta utang bunga dan denda sebesar Rp106.189.873.

Berdasarkan kesepakatan di atas, Rukindo akan membayar utang pokok sebesar Rp80.301.458 yang akan diangsur selama 10 (sepuluh) tahun dengan dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun dari jumlah pokok utang yang tersisa. Sedangkan untuk penyelesaian utang bunga dan denda sebesar Rp106.189.873 akan disepakati dalam perjanjian tambahan terpisah.

20. DUE TO RELATED PARTY (continued)

RUKINDO (continued)

Pelindo (formerly Pelindo II) (continued)

Interest of the loan principal has been recognized according to the maximum limit in the agreement. For the years ended December 31, 2024 and 2023, the interest penalty at 0.1% per month on the loan interest was recognized by Rukindo on a periodic basis with a maximum limit of 5% in accordance with what is stated in the agreement.

Based on Deed No. 22 dated August 13, 2007, of Notary Kartono, S.H., Rukindo obtained syndicated working capital loans amounting to Rp16,000,000, Rp32,000,000, Rp24,000,000 and Rp8,000,000 from Pelindo (formerly PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) ("Pelindo I")), Pelindo (formerly Pelindo II), Pelindo (formerly Pelindo III) and Pelindo (formerly PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) ("Pelindo IV")), respectively, with repayment term of 5 (five) years and bears interest at the rate equal to the average interest rate on 1 (one) year time deposits of government-owned banks, which shall be determined at the beginning of each year.

The loans are secured by 3 (three) units of dredgers, which are TSHD Natuna, TSHD Timor and TSHD Kalimantan II. Based on the syndicated working capital loan agreement in article 5, it explains that the capital loan provided by Pelindo (formerly Pelindo II) is Rp32,000,000 or 40% of the total syndicated working capital loan. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of these loans amounted to Rp30,301,458.

Based on the agreement No. 24/05/08/DIRUT-2021 and No. KU.02.04/24/5/1/BEN/UT/PI.II-21 dated May 24, 2021 concerning the capital loan restructuring to Pelindo (formerly Pelindo II), it was agreed that Rukindo's principal debt still same which amounted to Rp80,301,458 while the interest debts and penalties became Rp106,189,873.

Based on the agreement above, Rukindo will pay the principal loan amounting to Rp80,301,458 by installments for 10 (ten) years with interest rate of 5.5% per annum from the remaining principal amount. Meanwhile the interest debt and penalties amounted Rp106,189,873 will be agreed in the additional separate agreement.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN KEPADA PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

RUKINDO (lanjutan)

Pelindo (dahulu Pelindo II) (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada tambahan perjanjian terkait dengan pinjaman kepada Pelindo (dahulu Pelindo II).

Pelindo (dahulu Pelindo III)

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 14/12/3/DIRUT-2018 dan No. PKS.55/HK.05018/P.III-2018 tanggal 14 Desember 2018 tentang restrukturisasi pinjaman modal kerja kepada Pelindo (dahulu Pelindo III), disepakati bahwa utang pokok Rukindo tetap sebesar Rp24.000.000 sedangkan utang bunga dan denda menjadi sebesar Rp6.267.150.

Berdasarkan kesepakatan di atas, Rukindo akan membayar utang pokok sebesar Rp10.000.000 setelah memperoleh tambahan penyertaan modal dari Pelindo (dahulu Pelindo III) dan/atau sumber dana lainnya yang diperoleh Perusahaan. Sedangkan sisa utang pokok sebesar Rp14.000.000 akan diangsur selama 7 (tujuh) tahun dengan dikenakan bunga sebesar rata-rata suku bunga Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) mata uang Rupiah tenor 6 (six) bulan. Sedangkan utang bunga sebesar Rp6.267.150 akan diusulkan untuk dihapus maksimal 50% dari total utang bunga dan sisanya dibayarkan secara proposional selama 7 (tujuh) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai pokok atas pinjaman kepada pihak berelasi milik Rukindo adalah sebesar Rp88.051.458, serta nilai bunga dan denda atas pinjaman kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp108.811.687 dan Rp99.341.520. Beban bunga dan denda yang dibebankan pada masing-masing tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp18.623.325 dan Rp18.794.630 (Catatan 31b).

20. DUE TO RELATED PARTY (continued)

RUKINDO (continued)

Pelindo (formerly Pelindo II) (continued)

As of the date of completion of this financial statements, there is no additional agreement related to capital loan with Pelindo (formerly Pelindo II).

Pelindo (formerly Pelindo III)

Based on the Agreement No. 14/12/3/DIRUT-2018 and No. PKS.55/HK.05018/P.III-2018 dated December 14, 2018 concerning the capital loan restructuring to Pelindo (formerly Pelindo III), it was agreed that the The company's principal debt still same which amounted to Rp24,000,000 while interest debts and penalties became Rp6,267,150.

Based on the agreement above, Rukindo will pay the principal loan amounting to Rp10,000,000 after obtaining additional capital injection from Pelindo (formerly Pelindo III) and/or other sources of funds obtained from Rukindo. The remaining principal loan of Rp14,000,000 will be paid in installments for 7 (seven) years which bears interest at the average rate of Jakarta Interbank Interest Rate (JIBOR) in Rupiah currency with a tenor of 6 (six) months. While the interest payable of Rp6,267,150 will be submitted to be written off with maximum of 50% of the total interest and the remaining will be paid proportionally for 7 (seven) years.

As of December 31, 2024 and 2023, the principal amounts of due to related party held by Rukindo were Rp88,051,458. Additionally, the interest and penalties of due to related party were Rp108,811,687 and Rp99,341,520, respectively. Interest expense and penalties which charged to finance costs in 2024 and 2023 were Rp18,623,325 and Rp18,794,630, respectively (Note 31b).



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN KEPADA PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

JPPI

Pada tanggal 14 Juli 2015, JPPI dan Pelindo menandatangani "Perjanjian Pemberian Pinjaman Jangka Pendek Tanpa Jaminan" ("Perjanjian") dimana JPPI memperoleh pinjaman sejumlah Rp35.000.000.000 untuk jangka waktu 11 (sebelas) bulan dengan bunga sebesar 7%. Pada tanggal 31 Agustus 2018, JPPI telah menyampaikan surat kepada Pelindo mengenai perpanjangan perjanjian pinjaman. Pada tanggal 15 Februari 2019, JPPI telah menyampaikan surat kepada Pelindo mengenai permohonan penghentian beban bunga dan denda pinjaman dan penjadwalan pembayaran. Pada tanggal 14 Mei 2019, JPPI telah menyampaikan surat kepada Pelindo mengenai permohonan restrukturisasi pinjaman.

Pada bulan Maret 2020, JPPI menunjuk PII untuk melakukan kajian restrukturisasi pinjaman dari pemegang saham. Pada tanggal 2 April 2020, PII telah selesai melakukan kajian dan menerbitkan laporan restrukturisasi shareholder's loan. Selanjutnya, pada tanggal 18 Mei 2020, JPPI telah mengirimkan surat perihal "Skema Penjadwalan Ulang Pelunasan Pinjaman Rp35 miliar JPPI" kepada Pelindo.

Pada tanggal 12 Juli 2021, JPPI dan Pelindo telah menandatangani addendum perjanjian dimana, terhitung sejak 1 Januari 2021, saldo pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun dan tidak dikenakan denda untuk keterlambatan pembayaran pinjaman dan bunga. Pembayaran pinjaman dan bunga dilakukan per semester sampai dengan tahun 2026 dengan angsuran pinjaman sebesar 1% pada tahun pertama, 4% pada tahun kedua dan 6% per tahun dari tahun ketiga sampai dengan tahun keenam.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai pokok atas pinjaman kepada pihak berelasi milik JPPI masing-masing sebesar Rp28.401.042 dan Rp28.401.042. Selain itu, nilai bunga dan denda atas pinjaman kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp6.643.295 dan Rp13.269.707. Beban bunga dan denda yang dibebankan pada masing-masing tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.562.058 dan Rp1.740.370 (Catatan 31b).

20. DUE TO RELATED PARTY (continued)

JPPI

On July 14, 2015, JPPI and Pelindo entered into an "Unsecured Short-Term Loan Agreement" with Pelindo, through which JPPI obtained a loan amounting to Rp35,000,000,000 for a period of 11 (eleven) months with an interest rate of 7%. On August 31, 2018, JPPI submitted a letter to Pelindo regarding the extension of the loan agreement. Subsequently, on February 15, 2019, JPPI sent a letter to Pelindo requesting the cessation of loan interest and penalties and the scheduling of payments. Finally, on May 14, 2019, JPPI approached Pelindo with a request for the loan restructuring.

In March 2020, JPPI appointed PII, a related party, to conduct a review of the loan restructuring from the shareholders. By April 2, 2020, PII had completed the review and issued a shareholder's loan restructuring report. Subsequently, on May 18, 2020, JPPI sent a letter to Pelindo concerning the "Scheme for Rescheduling the Repayment of the Rp35 billion JPPI Loan."

On July 12, 2021, JPPI and Pelindo signed an addendum to the agreement which stipulated that, effective from January 1, 2021, the outstanding loan balance would incur interest at a rate of 5.5% per annum and no penalties would be applied for late payments of the loan and interest. The repayment of the loan and interest was to be made semi-annually until 2026, with loan installments set at 1% in the first year, 4% in the second year, and 6% per year from the third to the sixth year.

As of December 31, 2024 and 2023, the principal amounts of due to related party held by JPPI were Rp28,401,042 and Rp28,401,042, respectively. Additionally, the interest and penalties of due to related party were Rp6,643,295 and Rp13,269,707, respectively. Interest expense and penalties which charged to finance costs in 2024 and 2023 were Rp1,562,058 and Rp1,740,370, respectively (Note 31b).



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga	37.452.328	30.921.099
Pihak berelasi (Catatan 32h)	44.359.747	67.900.746
Total	81.812.075	98.821.845

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Uang titipan dari pelanggan</u>		
Pihak ketiga		
Swasta	24.629.084	14.339.797
Perorangan	410.673	3.725.956
Subtotal	25.039.757	18.065.753
Pihak berelasi (Catatan 32h)	21.323.056	57.830.256
Subtotal	46.362.813	75.896.009
Utang lain-lain		
Pihak ketiga		
Perorangan	9.137.580	10.139.426
Swasta	3.274.991	2.715.920
Subtotal	12.412.571	12.855.346
Pihak berelasi (Catatan 32h)	23.036.691	10.070.490
Subtotal	35.449.262	22.925.836
Total	81.812.075	98.821.845

Uang titipan dari pelanggan - pihak ketiga terutama berasal dari kelebihan pembayaran dari pelanggan dan pembayaran dari pelanggan yang belum teridentifikasi.

Uang titipan dari pelanggan - pihak berelasi, merupakan uang titipan yang berasal dari gaji bulanan pegawai untuk iuran kesehatan, asuransi, dan program pensiun.

Utang lain-lain - pihak ketiga terutama merupakan liabilitas yang timbul dari provisi jangka pendek PMS.

21. OTHER CURRENT LIABILITIES

*Third parties
Related parties (Note 32h)*

Total

Details of other current liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Deposit from customers

*Third parties
Private
Individuals*

Sub-total

Related parties (Note 32h)

Sub-total

Other liabilities

*Third parties
Individuals
Private*

Sub-total

Related parties (Note 32h)

Sub-total

Total

Deposit from customers - third parties consist of overpayment from customer and unidentified payment from customers.

Deposit from customers - related parties, consist of deposit for health contributions, insurance and pension plans which derived from employee monthly salaries.

Other current liabilities - third parties, mainly from short-term provision of PMS.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, KKA Syamsuddin B. Salam dan PT Emerald Delta Consulting aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tingkat diskonto	6,37% - 7,83%	6,25% - 7,83%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	2,00% - 8,00%	2,00% - 8,00%
Tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat tetap	10% dari tabel mortalitas/ from table of mortality	
Tingkat pengunduran diri	usia sebelum 19 tahun/before 19 years old = 0% 20-29 tahun/year = 4% - 10% 30-39 tahun/year = 5% 40-44 tahun/year = 3% 45-49 tahun/year = 0% - 2% 50-55 tahun/year = 0% - 1% lebih dari 56 tahun/year = 0%	
Usia pensiun normal	56 tahun/years	

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Program pensiun	10.181.443	9.824.072
Program penghargaan masa bhakti	2.356.452	1.716.823
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	5.909.248	5.199.112
Total	18.447.143	16.740.007
Dikurangi: bagian jangka pendek	(2.483.392)	(1.951.864)
Bagian jangka panjang	15.963.751	14.788.143

a. Program Pensiun

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan kerja atas program pensiun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai kini liabilitas	10.181.443	13.338.903
Nilai wajar aset program	-	(3.514.831)
Liabilitas yang diakui	10.181.443	9.824.072

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recorded employee benefits liabilities based on actuarial computations performed by Actuarial Consultant Yusi dan Rekan, Actuarial Consultant Arya Bagiastra, Actuarial Consultant Syamsuddin B. Salam and PT Emerald Delta Consulting independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method.

The basic assumptions used by the independent actuaries are as follows:

Discount rate
Salary increase projection rate
Mortality rate
Permanent disability rate
Level of resignation
Normal pension age

The employee benefit liabilities are as follows:

Pension program
Gratuity and compensation benefits
Other long-term employee benefits
Total
Less: short-term portion
Long-term portion

a. Pension Program

Employee benefits liabilities and employee benefits expenses for the pension program are as follows:

Present value of liabilities
Fair value of plan assets
Recognized liabilities



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan kerja atas program pensiun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Biaya jasa kini	1.963.790	1.839.106
Biaya bunga	1.082.373	651.277
Biaya jasa lalu	(620.562)	(1.082.758)
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang	(412.523)	259.295
Beban yang diakui	2.013.078	1.666.920
Liabilitas awal tahun	9.824.072	6.947.470
Beban yang diakui dalam laba rugi	2.013.078	1.666.920
Penghasilan komprehensif lain	2.014.516	1.288.906
Pembayaran manfaat	(3.670.223)	(79.224)
Liabilitas akhir tahun	10.181.443	9.824.072
Nilai kini liabilitas - awal tahun	9.824.072	6.947.470
Biaya jasa kini	1.963.790	1.839.106
Biaya bunga	1.082.373	651.277
Biaya jasa lalu	(620.562)	(1.082.758)
Pengukuran kembali imbalan yang diakui pada pada penghasilan komprehensif lain	2.014.516	1.288.906
Pembayaran manfaat	(3.670.223)	(79.224)
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja jangka panjang	(412.523)	259.295
Nilai kini liabilitas akhir tahun	10.181.443	9.824.072
Nilai wajar aset program - awal tahun	3.514.831	3.032.346
Imbal hasil atas aset program	197.084	-
Iuran pemberi kerja	3.358.534	-
Laba (rugi) ekspektasian aset program	-	216.439
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	701.404
Pembayaran manfaat	(7.070.449)	(435.358)
Nilai wajar aset program - akhir tahun	-	3.514.831

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Pension Program (continued)

Employee benefits liabilities and employee benefits expenses for the pension program are as follows: (continued)

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Remeasurement of other long term employee benefits
Recognized expense
Liabilities at beginning of year
Expense recognized in profit or loss
Other comprehensive income
Benefits payment
Liabilities at end of year
Present value of liabilities - beginning of year
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Remeasurement of benefits organized in other comprehensive income
Benefits payment
Remeasurement of other long-term post employment benefits
Present value of liabilities - end of year
Fair value of program assets - beginning of year
The return on plan assets
Employer contributions
Expected gain (loss) on plan assets
Actuarial gain (loss)
Benefits payment
Fair value of program assets - end of year



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun (lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jatuh tempo <= 1 tahun	596.096	1.292.445
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	3.252.687	13.531.735
Jatuh tempo > 5 tahun	101.418.139	65.335.598
Total	105.266.922	80.159.778

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2024 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Nilai kini liabilitas	(1.578.119)	1.215.965

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2024 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Nilai kini liabilitas	1.115.719	(1.502.644)

b. Program penghargaan masa bhakti

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan kerja atas program penghargaan masa bhakti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai kini liabilitas	2.356.452	1.716.823

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Biaya jasa kini	377.264	364.181
Biaya bunga	115.643	77.812
Keuntungan aktuarial	(211.875)	-
Biaya jasa lalu	-	24.884
Beban yang diakui	281.032	466.877
Liabilitas awal tahun	1.716.823	1.084.699
Beban yang diakui dalam laba rugi	281.032	466.877
Penghasilan komprehensif lain	420.987	165.247
Pembayaran manfaat	(62.390)	-
Liabilitas akhir tahun	2.356.452	1.716.823

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Pension Program (continued)

The details of the employee benefit liabilities in the consolidated statements of financial position based on the maturity date as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jatuh tempo <= 1 tahun	596.096	1.292.445	Maturity <= 1 year
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	3.252.687	13.531.735	Maturity > 1 year and <= 5 years
Jatuh tempo > 5 tahun	101.418.139	65.335.598	Maturity > 5 years
Total	105.266.922	80.159.778	Total

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects in 2024:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas	(1.578.119)	1.215.965	Present value of liabilities

A one percentage point change in the assumed salary increase rate would have the following effects in 2024:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas	1.115.719	(1.502.644)	Present value of liabilities

b. Gratuity and compensation benefits

Employee benefits liabilities and employee benefits expenses for the gratuity and compensation benefits are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai kini liabilitas	2.356.452	1.716.823	Present value of liabilities
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	2023	
Biaya jasa kini	377.264	364.181	Current service cost
Biaya bunga	115.643	77.812	Interest cost
Keuntungan aktuarial	(211.875)	-	Actuarial gain
Biaya jasa lalu	-	24.884	Past service cost
Beban yang diakui	281.032	466.877	Recognized expense
Liabilitas awal tahun	1.716.823	1.084.699	Liabilities at beginning of year
Beban yang diakui dalam laba rugi	281.032	466.877	Expense recognized in profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	420.987	165.247	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(62.390)	-	Benefits payment
Liabilitas akhir tahun	2.356.452	1.716.823	Liabilities at end of year



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Program penghargaan masa bhakti
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan kerja atas program penghargaan masa bhakti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai kini liabilitas		
- awal tahun	1.716.823	1.084.699
Biaya jasa kini	377.264	364.181
Biaya jasa lalu	-	24.884
Biaya bunga	115.643	77.812
Penghasilan komprehensif lain	420.987	165.247
Pembayaran manfaat	(62.390)	-
Keuntungan aktuarial	(211.875)	-
Nilai kini liabilitas akhir tahun	2.356.452	1.716.823

Rincian liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jatuh tempo <= 1 tahun	39.403	133.233
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	956.654	1.118.629
Jatuh tempo > 5 tahun	31.814.111	22.294.716
Total	32.810.168	23.546.578

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2024 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Nilai kini liabilitas	(359.740)	279.203

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2024 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Nilai kini liabilitas	276.629	(240.610)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Gratuity and compensation benefits (continued)

Employee benefits liabilities and employee benefits expenses for the gratuity and compensation benefits are as follows: (continued)

Present value of liabilities
- beginning of year
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Other comprehensive income
Benefits payment
Actuarial gain
Present value of liabilities - end of year

The details of the employee benefit liabilities in the consolidated statements of financial position based on the maturity date as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Maturity <= 1 year
Maturity > 1 year and <= 5 years
Maturity > 5 years
Total

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects in 2024:

A one percentage point change in the assumed salary increase rate would have the following effects in 2024:



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employee benefits

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan kerja atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities and employee benefits expenses for other long-term employee benefits are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai kini liabilitas	5.909.248	5.199.112	Present value of liabilities
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	2023	
Biaya jasa kini	687.502	852.489	Current service cost
Biaya bunga	65.254	244.154	Interest cost
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	59.093	(8.283)	Actuarial loss/(gain)
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang	(8.289)	823.914	Remeasurement of other long term employee benefits
Beban yang diakui	803.560	1.912.274	Recognized expense
31 Desember 2024/ December 31, 2024			
Liabilitas awal tahun	5.199.112	3.704.603	Liabilities at beginning of year
Beban yang diakui dalam laba rugi	803.560	1.912.274	Expense recognized in profit or loss
Pembayaran manfaat	(93.424)	(417.765)	Benefits payment
Liabilitas akhir tahun	5.909.248	5.199.112	Liabilities at end of year
31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Nilai kini liabilitas - awal tahun	5.199.112	3.704.603	Present value of liabilities - beginning of year
Biaya jasa kini	687.502	852.489	Current service cost
Biaya bunga	65.254	244.154	Interest cost
Pembayaran manfaat	(93.424)	(417.765)	Benefits payment
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	59.093	(8.283)	Actuarial loss/(gain)
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang	(8.289)	823.914	Remeasurement of other long term employee benefits
Nilai kini liabilitas akhir tahun	5.909.248	5.199.112	Present value of liabilities - end of year



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jatuh tempo <= 1 tahun	1.847.893	526.186
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	2.590.643	6.112.429
Jatuh tempo > 5 tahun	13.257.868	36.257.248
Total	17.696.404	42.895.863

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2024 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Nilai kini liabilitas	(262.806)	291.254

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2024 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Nilai kini liabilitas	266.885	(244.908)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

c. Other long-term employee benefits (continued)

The details of the employee benefit liabilities in the consolidated statements of financial position based on the maturity date as of December 31 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jatuh tempo <= 1 tahun	1.847.893	526.186	Maturity <= 1 year
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	2.590.643	6.112.429	Maturity > 1 year and <= 5 years
Jatuh tempo > 5 tahun	13.257.868	36.257.248	Maturity > 5 years
Total	17.696.404	42.895.863	Total

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects in 2024:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas	(262.806)	291.254	Present value of liabilities

A one percentage point change in the assumed salary increase rate would have the following effects in 2024:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas	266.885	(244.908)	Present value of liabilities

23. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga	11.952.329
Pihak berelasi (catatan 32i)	7.047.737
Total	19.000.066

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas jangka panjang lainnya merupakan uang jaminan yang diterima dari pelanggan atas penjualan energi listrik.

23. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	10.727.130	Third parties
Pihak berelasi (catatan 32i)	20.018.942	Related parties (Note 32i)
Total	30.746.072	Total

On December 31, 2024, and 2023, other non-current liabilities represent security deposits received from customers for the sale of electricity.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024 dan 2023/December 31, 2024 and 2023				Shareholders
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total nilai nominal/ Total nominal amount	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo")	2.862.999	99,99%	2.862.999.000	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo")
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")	145	0,01%	145.000	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")
Total	2.863.144	100,00%	2.863.144.000	Total

24. CAPITAL STOCK

The composition of the shareholders as of December 31, 2024 and 2023 was as follows:

25. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Juni 2024 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih perusahaan tahun buku 2023 untuk dividen dan cadangan umum. Penetapan penggunaan laba bersih setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2023 sebesar Rp579.654.987. Alokasi dari laba tersebut akan dilakukan dengan penataan sebagai berikut:

- Sebesar Rp15.000.000 sebagai dividen.
- Sebesar Rp28.982.749 sebagai cadangan wajib.
- Sebesar Rp535.672.238 sebagai cadangan lainnya.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 Juni 2023 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih perusahaan tahun buku 2022 untuk dividen dan cadangan umum. Penetapan penggunaan laba bersih setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2022 sebesar Rp427.425.300. Alokasi dari laba tersebut akan dilakukan dengan penataan sebagai berikut:

- Sebesar Rp15.000.000 sebagai dividen.
- Sebesar Rp21.371.265 sebagai cadangan wajib.
- Sebesar Rp36.257.102 untuk menutup kerugian tahun buku sebelumnya.
- Sebesar Rp354.796.933 sebagai cadangan lainnya.

25. GENERAL RESERVES AND DIVIDEND

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2024, regarding the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements, the shareholders of the Company have approved the use of the net profit from the 2023 fiscal year for dividends and general reserves. The determination of the use of the net income after tax attributable to the parent entity owners for the 2023 Fiscal Year is Rp579,654,987. The allocation of profits will be arranged as follows:

- Amounted to Rp15,000,000 as dividends.
- Amounted to Rp28,982,749 as mandatory reserves.
- Amounted to Rp535,672,238 as other reserves.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 10, 2023, regarding the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements, the shareholders of the Company have approved the use of the net profit from the 2022 fiscal year for dividends and general reserves. The determination of the use of the net income after tax attributable to the parent entity owners for the 2022 Fiscal Year is Rp427,425,300. The allocation of profits will be arranged as follows:

- Amounted to Rp15,000,000 as dividends.
- Amounted to Rp21,371,265 as mandatory reserves.
- Amounted to Rp36,257,102 to cover losses from the previous fiscal year.
- Amounted to Rp354,796,933 as other reserves.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali JAI, RUKINDO, EPI, JPPI PMS, EII (Catatan 1c) BIMA, LEGI (Catatan 1c)	(470.528.178) 20.916.933	(470.528.178) 20.916.933	Difference in value of business combination transaction of entities under common control JAI, RUKINDO, EPI, JPPI PMS, EII (Note 1c) BIMA, LEGI (Note 1c)
Jumlah	(449.611.245)	(449.611.245)	Total

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

	Aset Neto/Net Assets		Laba (Rugi) Neto*/ Net Income (Loss)*		
	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	2024	2023	
JAI	338.485.379	326.314.319	12.171.060	36.435.685	JAI
PMS	70.365.269	60.937.181	9.428.088	23.865.544	PMS
EPI	41.455.504	36.381.250	5.074.254	3.817.329	EPI
BIMA	18.748.747	12.611.766	6.136.981	3.944.923	BIMA
LEGI	2.251.818	1.662.068	589.750	356.686	LEGI
EII	147.958	175.796	(27.838)	56.548	EII
RUKINDO	(56.616)	18.485	(75.101)	7.348	RUKINDO
JPPI	(730.427)	(747.212)	16.785	15.818	JPPI
Total	470.667.632	437.353.653	33.313.979	68.499.881	Total

*) setelah memperhitungkan pembayaran dividen

*) after taking into account dividend payment

28. PENDAPATAN OPERASI

28. OPERATING REVENUES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Kerjasama dan fee for services (Catatan 34a)	5.283.326.269	3.344.230.180	Partnership and fee for services (Note 34a)
Jasa pengerukan	824.953.240	276.987.954	Dredging services
Pelayanan jasa kapal	715.908.662	2.367.108.272	Vessel services
Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik	444.491.143	339.077.628	Land, building, water, and electricity services
Total	7.268.679.314	6.327.404.034	Total



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. BEBAN OPERASI

29. OPERATING EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Bahan bakar dan bahan habis pakai	1.800.996.490	1.680.378.069	Fuels and Supplies
Kerjasama mitra usaha	1.795.245.850	1.716.863.692	Partnership
Pegawai	1.347.389.603	1.020.630.234	Employee
Pemeliharaan	720.368.841	467.673.571	Maintenance
Umum	465.369.172	352.682.935	General
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12, 13 dan 14)	371.698.235	226.497.782	Depreciation and amortization (Note 12, 13 and 14)
Asuransi	86.811.472	59.643.365	Insurance
Administrasi kantor	48.829.830	41.592.203	Office administrative
Total	6.636.709.493	5.565.961.851	Total

30. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

30. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

a. Pendapatan operasi lainnya

a. Other operating income

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pembalikan beban akrual kerjasama mitra usaha	25.994.903	18.891.721	Reversal of accrued expense partnership
Pembalikan beban akrual bonus dan tantiem	8.245.462	7.105.315	Reversal of accrued bonus and tantiem expenses
Pendapatan sewa	6.529.118	-	Lease income
Pendapatan denda	6.011.315	-	Penalty income
Pemulihan cadangan kerugian piutang usaha (Catatan 6)	2.253.872	1.533.055	Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 6)
Laba selisih kurs	303.655	297.128	Gain on foreign exchange
Jurnal balik atas biaya provisi docking	-	22.188.353	Reverse journal for docking provision costs
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak atas PPN	-	6.499.000	Adjustment for tax assessment letter on VAT
Lain-lain	25.016.096	14.952.137	Others
Total pendapatan operasi lainnya	74.354.421	71.466.709	Total other operating income

b. Beban operasi lainnya

b. Other operating expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Denda dan kurang bayar pajak	84.195.297	2.073.001	Fines and underpayment of taxes
Beban penurunan nilai aset tetap (Catatan 12)	26.892.028	4.277.605	Impairment loss on fixed assets (Note 12)
Pembalikan pendapatan akrual	25.908.312	-	Reversal of accrued revenues
Beban penurunan nilai aset hak-guna jalan dan bangunan (Catatan 14)	22.706.792	-	Impairment loss on right-of-use assets roads and buildings (Note 14)
Klaim	10.043.852	7.481.612	Claim
Beban denda atas keterlambatan pekerjaan	5.806.549	-	Penalty expenses due to work delays
Rugi selisih kurs	2.409.501	420.829	Loss on foreign exchange
Lain-lain	12.304.821	17.104.989	Others
Total beban operasi lainnya	190.267.152	31.358.036	Total other operating expenses



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Pendapatan bunga deposito	39.737.577	38.028.139
Pendapatan jasa giro	20.728.573	12.061.668
Lain-lain	8.330.162	5.015.183
Total	68.796.312	55.104.990

b. Beban keuangan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Beban bunga sewa (Catatan 14)	23.229.022	7.338.685
Beban bunga pinjaman (Catatan 20)	20.185.383	20.535.000
Beban jasa dan provisi bank	646.718	1.188.942
Total	44.061.123	29.062.627

31. FINANCE INCOME (COSTS)

a. Finance income

Interest on time deposits
Interest on current accounts
Others
Total

b. Finance costs

Lease interest expense (Note 14)
Interest on loans (Note 20)
Bank service and provision charges
Total

**32. SALDO, SIFAT HUBUNGAN, DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan berelasi

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

In the ordinary course of business, the Group engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Nature of relationship with related parties

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows:

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas induk/Parent	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo")	Aktivitas terkait kegiatan operasional/ Activity related to operational services
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")	Konsultan/Consultant
Entitas sepengendalian Pelindo/ Entities under common control of Pelindo	PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDII")	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication services
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI")	Konsultan/Consultant
	PT Pelindo Daya Sejahtera ("PDS")	Alih daya/Outsourcing
	PT Pelindo Terminal Petikemas ("SPTP")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT IPC Terminal Petikemas ("IPC TPK")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO, SIFAT HUBUNGAN, DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Nature of relationship with related parties
(continued)**

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows: (continued)

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas sepengendalian Pelindo/ Entities under common control of Pelindo	PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT Terminal Teluk Lamong ("TTL")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT Berlian Manyar Sejahtera ("BMS")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT Kaltim Kariangau Terminal ("KKT")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT Pelindo Properti Indonesia ("PPI")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTPR")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("IKT")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT Prima Multi Peralatan ("PMP")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT Prima Multi Terminal ("PMT")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT Intan Sejahtera Utama ("ISMA")	Alih daya/Outsourcing
	Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan ("DP4")	Jasa pension/Pension services
	PT Prima Indonesia Logistik ("PIL")	Penjualan jasa/Operational Activities
	PT Pelindo Solusi Logistik ("SPSL")	Penjualan jasa/Operational Activities



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO, SIFAT HUBUNGAN, DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Nature of relationship with related parties
(continued)**

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows: (continued)

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas sepengendalian Pemerintahan Republik Indonesia/ <i>Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia</i>	PT Jawa Satu Power	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ <i>Sales and operational activities</i>
	PT Pertamina Patra Niaga	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ <i>Sales and operational activities</i>
	PT Pertamina Hulu Energi (WMO)	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ <i>Sales and operational activities</i>
	PT Pertamina Trans Kontinental	Penjualan jasa/ <i>Sales</i>
	PT Dharma Lautan Logistik Nusantara	Penjualan jasa/ <i>Sales</i>
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Penjualan jasa/ <i>Sales</i>
	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Penjualan jasa/ <i>Sales</i>
	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Penjualan jasa/ <i>Sales</i>
	PT PLN Nusantara Power	Penjualan jasa/ <i>Sales</i>
	PT Nusantara Regas	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ <i>Sales and operational activities</i>
	PT Indonesia Power	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ <i>Sales and operational activities</i>
	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Jasa Pembangunan/ <i>Construction services</i>
	PT Pupuk Indonesia Logistik	Penjualan jasa/ <i>Sales</i>
	TNI & POLRI	Penjualan jasa/ <i>Sales</i>
	PT Krakatau Bandar Samudera	Penjualan jasa/ <i>Sales</i>
	BPJS Ketenagakerjaan	Penjualan jasa/ <i>Sales</i>
	BPJS Kesehatan	Penjualan jasa/ <i>Sales</i>
	PT BNI Life Insurance ("BNI Life")	Penjualan jasa/ <i>Sales</i>
	PT PLN Energi Gas	Penjualan jasa/ <i>Sales</i>
	PT Adhi Guna Putera	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ <i>Sales and operational activities</i>



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO, SIFAT HUBUNGAN, DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Nature of relationship with related parties
(continued)**

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows: (continued)

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas sepengendalian Pemerintahan Republik Indonesia/Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan dan pinjaman/ Banking services and loans
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan dan pinjaman/ Banking services and loans
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/Banking services
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/Banking services
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jasa perbankan/Banking services
	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Jasa perbankan/Banking services
	PT Rekayasa Industri	Penjualan jasa/Sales
	PT Asuransi Jiwa IFG	Penjualan jasa/Sales
	PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) ("TASPEN")	Penjualan jasa/Sales
	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Penjualan jasa/Sales
Entitas asosiasi/Associate entities	PT Kopegmar	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	Jakarta International Container Terminal ("JICT")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT Belawan New Container Terminal ("BNCT")	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ Sales and operational activities
	PT New Priok Container Terminal ("NPCT 1")	Penjualan jasa/Operational activities



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO, SIFAT HUBUNGAN, DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
Bank Rupiah					Bank Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	662.371.240	9,39	429.542.926	7,35	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	153.277.838	2,17	104.061.506	1,78	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	51.199.442	0,73	17.590.062	0,30	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	46.533.000	0,66	28.913.575	0,49	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.692.346	0,19	26.970.986	0,46	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	208.763	0,00	207.880	0,00	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total	927.282.629	13,14	607.286.935	10,38	Total
Dolar AS					US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.377.472	0,03	1.266.304	0,02	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	537.368	0,01	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	2.377.472	0,03	1.803.672	0,03	Total
Deposito berjangka Rupiah					Time deposit Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	536.000.000	7,60	183.712.000	3,14	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	263.670.000	3,74	264.370.000	4,52	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	165.000.000	2,34	170.000.000	2,91	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	60.000.000	0,85	55.000.000	0,94	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	45.000.000	0,64	31.000.000	0,53	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000	0,03	39.000.000	0,67	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	1.071.670.000	15,20	743.082.000	12,71	Total

*) dari total aset

*) from total assets



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO, SIFAT HUBUNGAN, DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Piutang Usaha (Catatan 6)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
<u>Difakturkan</u>				
Pelindo	384.324.737	5,45	377.332.405	6,45
SPTP	82.161.986	1,16	43.544.437	0,74
TPS	42.819.283	0,61	39.537.662	0,68
SPMT	35.655.877	0,51	39.105.377	0,67
TTL	17.375.873	0,25	14.727.373	0,25
PTPR	16.900.662	0,24	6.859.996	0,12
PT Pertamina Trans				
Kontinental	9.150.014	0,13	1.464.542	0,03
PLN Energi Gas	8.809.480	0,12	-	-
MTI	8.767.925	0,12	5.086.394	0,09
KKT	8.051.510	0,11	1.692.645	0,03
IPC TPK	7.040.503	0,10	10.226.900	0,17
BNCT	5.963.008	0,08	-	-
PT Pertamina Hulu				
Energi (WMO)	5.834.411	0,08	1.780.156	0,03
PMT	4.820.611	0,07	2.692.473	0,05
PPI	4.053.818	0,06	2.079.239	0,04
PT Pertamina Patra Niaga	2.705.887	0,04	2.976.116	0,05
PT Adhi Guna Putera	2.517.006	0,04	-	-
PT Pupuk Indonesia Logistik	1.898.389	0,03	1.561.937	0,03
PT Dok dan Perkapalan				
Surabaya (Persero)	1.248.597	0,02	845.980	0,01
BJTI	1.243.789	0,02	3.022.381	0,05
TNI & POLRI	1.228.757	0,02	134.715	0,00
PIL	1.129.208	0,02	550.300	0,01
PT Dharma Lautan				
Logistik Nusantara	1.013.112	0,01	1.013.112	0,02
BMS	828.159	0,01	4.289.815	0,07
PT Solusi Bangun				
Indonesia Tbk	34.292	0,00	1.903.208	0,03
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	7.270.583	0,10	5.759.613	0,10
Subtotal	662.847.477	9,40	568.186.776	9,72
<u>Belum difakturkan</u>				
Pelindo	35.505.033	0,50	42.292.537	0,72
TTL	3.649.675	0,05	1.068.678	0,02
MTI	2.004.897	0,03	2.324.923	0,04
NPCT1	1.900.019	0,03	1.569.657	0,03
JICT	1.488.208	0,02	1.223.512	0,02
IPCTPK	1.448.799	0,02	1.454.253	0,02
PTPR	1.324.909	0,02	2.128.163	0,04
SPTP	1.205.614	0,02	2.428.767	0,04
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	3.087.119	0,04	4.566.191	0,08
Subtotal	51.614.273	0,73	59.056.681	1,01
Total	714.461.750	10,13	627.243.457	10,73
Penyisihan penurunan Nilai	(7.431.363)	(0,11)	(4.159.581)	(0,07)
Neto	707.030.387	10,02	623.083.876	10,66

*) dari total aset

**32. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

Details of significant accounts with related parties (government, government - owned entities unless otherwise indicated) are as follows: (continued)

b. Trade receivables (Note 6)

<u>Billed</u>	
Pelindo	
SPTP	
TPS	
SPMT	
TTL	
PTPR	
PT Pertamina Trans	
Kontinental	
PLN Energi Gas	
MTI	
KKT	
IPC TPK	
BNCT	
PT Pertamina Hulu	
Energi (WMO)	
PMT	
PPI	
PT Pertamina Patra Niaga	
PT Adhi Guna Putera	
PT Pupuk Indonesia Logistik	
PT Dok dan Perkapalan	
Surabaya (Persero)	
BJTI	
TNI & POLRI	
PIL	
PT Dharma Lautan	
Logistik Nusantara	
BMS	
PT Solusi Bangun	
Indonesia Tbk	
Others (below Rp1 billion)	
Sub-total	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

*) from total assets



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO, SIFAT HUBUNGAN, DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Aset kontrak (Catatan 7)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
Pelindo	648.874.854	9,20
SPTP	120.937.254	1,71
SPMT	81.353.377	1,15
BMS	56.217.692	0,80
IPC TPK	29.461.376	0,42
PTPR	29.264.842	0,41
TPS	21.033.278	0,30
TTL	19.668.953	0,28
PMT	18.596.354	0,26
BNCT	17.979.046	0,25
BJTI	13.744.942	0,19
MTI	6.736.532	0,10
SPSL	5.955.402	0,08
KKT	5.837.154	0,08
PT PLN Energi Gas	5.770.461	0,08
PT Adhi guna Putera	2.473.055	0,04
IKT	2.317.753	0,03
PT PLN Nusantara Power	2.272.314	0,03
PT Pertamina Patra Niaga	2.186.536	0,03
PT Rekayasa Industri	1.956.555	0,03
PIL	1.717.050	0,02
PT Pertamina Hulu Energi (WMO)	1.526.220	0,02
PT Pertamina Trans Kontinental	530.026	0,01
PT Jawa Satu Power	-	-
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	5.286.174	0,11
Total	1.101.697.200	15,63

*) dari total aset

d. Piutang lain-lain (Catatan 8)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PT Asuransi Kredit Indonesia	797.943	0,01
Pelindo	82.419	0,00
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	-	-
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.280	0,00
Total	882.642	0,01

*) dari total aset

**32. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

Details of significant accounts with related parties (government, government - owned entities unless otherwise indicated) are as follows: (continued)

c. Contract assets (Note 7)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
Pelindo	931.419.254	15,93
SPTP	96.580.787	1,65
SPMT	44.908.735	0,77
BMS	9.715.978	0,17
IPC TPK	18.200.322	0,31
PTPR	27.684.249	0,47
TPS	11.112.860	0,19
TTL	16.460.765	0,28
PMT	2.160.496	0,04
BNCT	-	-
BJTI	16.451.272	0,28
MTI	3.842.153	0,07
SPSL	-	-
KKT	1.969.511	0,03
PT PLN Energi Gas	11.937.774	0,20
PT Adhi guna Putra	11.422.853	0,20
IKT	648.157	0,01
PT PLN Nusantara Power	-	-
PT Pertamina Patra Niaga	2.406.378	0,04
PT Rekayasa Industri	-	-
PIL	-	-
PT Pertamina Hulu Energi (WMO)	5.115.200	0,09
PT Pertamina Trans Kontinental	4.003.859	0,07
PT Jawa Satu Power	9.882.774	0,17
Others (below Rp1 billion)	6.579.760	0,11
Total	1.232.503.137	21,08

*) from total assets

d. Other receivables (Note 8)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PT Asuransi Kredit Indonesia	-	-
Pelindo	5.724.825	0,10
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	1.090.646	0,02
Others (below Rp1 billion)	771.806	0,01
Total	7.587.277	0,13

*) from total assets



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO, SIFAT HUBUNGAN, DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Utang Usaha (Catatan 16)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
Pelindo	40.066.148	1,35
PDS	12.947.037	0,44
MTI	8.189.333	0,28
PMP	2.517.539	0,09
ILCS	2.431.990	0,08
PMLI	2.402.346	0,08
PT Nusantara Regas	2.238.749	0,08
BPJS Ketenagakerjaan	2.220.530	0,08
BPJS Kesehatan	1.365.033	0,05
PT Asuransi Jiwa IFG	1.128.614	0,04
ISMA	1.110.228	0,04
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	7.385.513	0,25
Total	84.003.060	2,86

*) dari total liabilitas

f. Liabilitas kontrak (Catatan 19)

Uang untuk diperhitungkan

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
BMS	34.018.234	1,15
SPTP	33.062.780	1,12
Pelindo	32.605.179	1,10
TPS	13.609.165	0,46
PTPR	-	-
PT Krakatau Bandar Samudera	-	-
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.514.051	0,08
Total	115.809.409	3,91

*) dari total liabilitas

**32. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

Details of significant accounts with related parties (government, government - owned entities unless otherwise indicated) are as follows: (continued)

e. Trade Payable (Note 16)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
Pelindo	84.894.588	4,19
PDS	8.201.462	0,40
MTI	4.252.035	0,21
PMP	6.318.737	0,31
ILCS	998.333	0,05
PMLI	659.229	0,03
PT Nusantara Regas	5.441.452	0,27
BPJS Ketenagakerjaan	-	-
BPJS Kesehatan	-	-
PT Asuransi Jiwa IFG	-	-
ISMA	1.499.683	0,07
Others (below Rp1 billion)	6.072.326	0,31
Total	118.337.845	5,84

*) from total liabilities

f. Contract liabilities (Note 19)

Advances for customers

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
BJTI	-	-
SPTP	9.586.245	0,47
Pelindo	15.080.402	0,74
TPS	50.126.650	2,47
PTPR	2.201.966	0,11
PT Krakatau Bandar Samudera	1.035.057	0,05
Others (below Rp1 billion)	1.952.775	0,10
Total	79.983.095	3,94

*) from total liabilities



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO, SIFAT HUBUNGAN, DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

g. Pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 20)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
Pelindo	231.907.483	7,84
Total	231.907.483	7,84

*) dari total liabilitas

h. Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 21)

Uang titipan dari pelanggan

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
Pelindo	6.849.378	0,23
Kopegmar	5.064.320	0,17
BPJS Kesehatan	719.348	0,02
BPJS Ketenagakerjaan	132.681	0,00
BNI Life	55.000	0,00
DP4	12.042	0,00
TASPEN	2.825	0,00
TPS	-	-
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	-	-
TTL	-	-
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	8.487.462	0,29
Total	21.323.056	0,71

*) dari total liabilitas

Utang Lain-lain

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
SPTP	6.306.306	0,21
TTL	5.014.230	0,17
BJTI	3.500.000	0,12
PII	2.164.295	0,07
Pelindo	1.864.673	0,06
PPI	1.089.660	0,04
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	3.097.527	0,10
Total	23.036.691	0,77

*) dari total liabilitas

**32. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

Details of significant accounts with related parties (government, government - owned entities unless otherwise indicated) are as follows: (continued)

g. Due to related party (Note 20)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
Pelindo	229.063.727	11,30
Total	229.063.727	11,30

*) from total liabilities

h. Other current liabilities (Note 21)

Deposits from customers

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
Pelindo	26.637.000	1,31
Kopegmar	-	-
BPJS Kesehatan	1.204.318	0,06
BPJS Ketenagakerjaan	2.127.080	0,10
BNI Life	3.955.687	0,20
DP4	392.591	0,02
TASPEN	7.455.685	0,37
TPS	6.306.306	0,31
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	3.066.849	0,15
TTL	2.683.910	0,13
Others (below Rp1 billion)	4.000.830	0,20
Total	57.830.256	2,85

*) from total liabilities

Others Liabilities

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
SPTP	5.202.000	0,26
TTL	-	-
BJTI	-	-
PII	2.161.577	0,11
Pelindo	1.765.416	0,09
PPI	-	-
Others (below Rp1 billion)	941.497	0,05
Total	10.070.490	0,51

*) from total liabilities



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO, SIFAT HUBUNGAN, DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

i. Liabilitas jangka panjang lainnya (Catatan 23):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PTPR	4.000.000	0,14
Pelindo	1.925.290	0,07
TPS	-	-
BJTI	-	-
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	1.122.447	0,04
Total	7.047.737	0,25

*) dari total liabilitas

**32. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

Details of significant accounts with related parties (government, government - owned entities unless otherwise indicated) are as follows: (continued)

i. Other non-current liabilities (Note 23):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PTPR	4.000.000	0,20
Pelindo	1.925.290	0,09
TPS	10.400.000	0,51
BJTI	3.500.000	0,17
Others (below Rp1 billion)	193.652	0,01
Total	20.018.942	0,98

*) from total liabilities

33. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

**33. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES**

	31 Desember 2024/December 31, 2024		
		Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	USD	182.000	2.941.484
Piutang usaha	USD	3.664.799	59.230.480
Total aset			62.171.964

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Total assets

	31 Desember 2023/December 31, 2023		
		Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	USD	117.000	1.803.672
Piutang usaha	USD	3.736.000	57.594.176
Total aset			59.397.848

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Total assets



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

- a. Perjanjian Serah Operasi Kapal Milik Pelindo dan Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan serta Pelayanan Penundaan.

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan dan Pelindo menandatangani Perjanjian Kerjasama terkait Serah Operasi Kapal Milik Pelindo dan Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan serta Pelayanan Penundaan Nomor HK.03/29/12/1/DUKM/UTMA/PLND-21 dimana Pelindo melakukan pengalihan usaha jasa pemanduan dan penundaan kapal kepada Perusahaan dengan kompensasi pembayaran *revenue sharing* dari Pelindo kepada Perusahaan. Besaran *revenue sharing* diatur dalam Berita Acara Serah Operasi tersendiri.

Jangka waktu perjanjian selama 20 (dua puluh) tahun dihitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Operasi pada masing-masing wilayah perairan pemanduan sampai dengan tanggal 31 Desember 2042.

Pada 23 Desember 2022 terdapat Berita Acara Nomor KS.03/23/12/1/LAUH/PGLA/PLND-22 tentang kesepakatan penyesuaian *revenue sharing* atas pengelolaan sarana bantu dan prasarana pemanduan dan penundaan (SBPP) dimana pada berita acara ini terdapat perubahan tarif *revenue sharing* untuk Regional 4.

Pada 27 Maret 2023 terdapat Berita Acara Nomor KS.03/27/3/1/HBPL/PGLA/PLND-23 antara Pelindo dengan Perusahaan tentang kesepakatan penyesuaian *revenue sharing* atas pengelolaan sarana bantu dan prasarana pemanduan dan penundaan (SBPP) yang mana terdapat penyesuaian tarif perhitungan *revenue sharing* untuk Regional 1, 2, dan 3.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

- a. Agreement of Pelindo's Handover of Ship Operations and Providing of Pilotage and Towage Services.

On December 29, 2021, the Company and Pelindo signed a Cooperation Agreement regarding the Handover of Ship Operations Owned by Pelindo related to Pilotage and towage services Number HK.03/29/12/1/DUKM/UTMA/PLND-21 whereby Pelindo transferred the pilotage and towage service business to the Company with compensation for payment of revenue sharing from Pelindo to the Company. The amount of revenue sharing is regulated in a separate Operation Handover Minutes.

The term of the agreement is 20 (twenty) years from the signing of the Minutes of Handover of Operations in each pilotage water area until December 31, 2042.

On December 23, 2022 there was Minutes with Number KS.03/23/12/1/LAUH/PGLA/PLND-22 regarding the agreement to adjust revenue sharing for Pilotage and Towage services (SBPP) whereby there are changes on tariff of revenue sharing for Region 4.

On March 27, 2023, there was Minutes with number KS.03/27/3/1/HBPL/PGLA/PLND-23 between Pelindo and the Company regarding an agreement to adjust tariff of revenue sharing for for Pilotage and Towage services (SBPP) whereby there are changes on tariff of revenue sharing for Region 1, 2 and 3.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- a Perjanjian Serah Operasi Kapal Milik Pelindo dan Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan serta Pelayanan Penundaan. (lanjutan)

Atas adanya berita acara tersebut, berikut rincian persentase *revenue sharing* di Regional 1, 2,3, dan 4: (lanjutan)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

- a. Agreement of Pelindo's Handover of Ship Operations and Providing of Pilotage and Towage Services. (continued)

For those minutes, the tariff of revenue sharing on Regions 1,2,3, and 4 as follows: (continued)

TARIF REVENUE SHARING BARU PELAYANAN PANDU DAN TUNDA/ NEW REVENUE SHARING TARIFF FOR PILOTAGE AND TOWAGE SERVICES				
No	Cabang/Branch	Pelindo Regional/ Pelindo Region	Pelindo	Perusahaan/ the Company
1	Unit Belawan	1	11%	89%
2	Unit Dumai	1	30%	70%
3	Unit Tanjung Pinang	1	15%	85%
4	Unit Pekanbaru	1	14%	86%
5	Unit Tanjung Balai Karimun	1	40%	60%
6	Unit Kuala Tanjung	1	15%	85%
7	Unit Batam	1	20%	80%
8	Unit Sei Pakning	1	16%	84%
9	Unit Sibolga	1	10%	90%
10	Unit Malahayati	1	35%	65%
11	Unit Lhokseumawe	1	35%	65%
12	Unit Tembilahan	1	35%	65%
13	Unit Tanjung Priok	2	5%	95%
14	Unit Panjang	2	2%	98%
15	Unit Teluk Bayur	2	2%	98%
16	Unit Palembang	2	25%	75%
17	Unit Pontianak (termasuk Unit Kijing)	2	14%	86%
18	Unit Cirebon	2	25%	75%
19	Unit Banten	2	2%	98%
20	Unit Bengkulu	2	14%	86%
21	Unit Jambi	2	50%	50%
22	Unit Pangkal Balam	2	45%	55%
23	Unit Tanjung Pandan	2	63%	37%
24	Unit Tanjung Perak	3	3%	97%
25	Unit Tanjung Wangi	3	3%	97%
26	Unit Tanjung Emas	3	3%	97%
27	Unit Tanjung Intan	3	3%	97%
28	Unit Benoa	3	3%	97%
29	Unit Lembar	3	3%	97%
30	Unit Kupang	3	3%	97%
31	Unit Banjarmasin	3	3%	97%
32	Unit Kotabaru	3	3%	97%
33	Unit Batulicin	3	3%	97%
34	Unit Mekarputih	3	3%	97%
35	Unit Sampit	3	3%	97%
36	Unit Kumai	3	3%	97%
37	Unit Bumiharjo	3	3%	97%
38	Unit Makassar	4	5%	95%
39	Unit Samarinda	4	17%	83%
40	Unit Balikpapan	4	22%	78%
41	Unit Bitung	4	5%	95%
42	Unit Ambon	4	10%	90%
43	Unit Jayapura	4	5%	95%



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- a. Perjanjian Serah Operasi Kapal Milik Pelindo dan Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan serta Pelayanan Penundaan. (lanjutan)

Atas adanya berita acara tersebut, berikut rincian persentase *revenue sharing* di Regional 1, 2,3, dan 4: (lanjutan)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

- a. Agreement of Pelindo's Handover of Ship Operations and Providing of Pilotage and Towage Services. (continued)

For those minutes, the tariff of revenue sharing on Regions 1,2,3, and 4 as follows: (continued)

TARIF REVENUE SHARING BARU PELAYANAN PANDU DAN TUNDA/ NEW REVENUE SHARING TARIFF FOR PILOTAGE AND TOWAGE SERVICES				
No	Cabang/Branch	Pelindo Regional/ Pelindo Region	Pelindo	Perusahaan/ the Company
44	Unit Tarakan	4	5%	95%
45	Unit Ternate	4	10%	90%
46	Unit Kendari	4	46%	54%
47	Unit Bontang	4	30%	70%
48	Unit Parepare	4	34%	66%
49	Unit Biak	4	15%	85%
50	Unit Merauke	4	10%	90%
51	Unit Manokwari	4	15%	85%
52	Unit Pantoloan	4	30%	70%
53	Unit Gorontalo	4	5%	95%
54	Unit Fakfak	4	5%	95%
55	Unit Tolitoli	4	5%	95%
56	Unit Manado	4	10%	90%
57	Unit Nunukan	4	40%	60%
58	Unit Sengata	4	10%	90%
59	Unit Tanjung Redeb	4	25%	75%
60	SBU Pelayanan Kapal	4	13%	87%

Sesuai dengan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", Perusahaan mengakui pendapatan sebesar jumlah yang ditagihkan oleh Pelindo kepada pelanggan. Namun demikian, untuk tujuan penagihan (pembuktian), Perusahaan melakukan penagihan kepada Pelindo sebesar jumlah *revenue sharing* yang menjadi hak Perusahaan berdasarkan perjanjian di atas. Selisih antara pendapatan yang diakui sesuai dengan PSAK 115 dengan jumlah yang ditagihkan kepada Pelindo diakui sebagai bagian dari akun beban kerjasama mitra usaha (Catatan 29). Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan mencatat pajak keluaran berdasarkan jumlah yang ditagihkan dan kas yang dibayarkan kepada Pelindo.

In accordance with PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers", the Company records revenues in the amount billed by Pelindo to the customers. However, for billing (tax slip) purposes, the Company bills to Pelindo in the amount of revenue sharing for the Company in accordance with the above agreement. Difference between the revenues recorded in accordance with PSAK 115 with the amount billed to Pelindo is recognized as part of partnership expenses account (Note 29). In relation to this, the Company records VAT out based on the amount billed and the cash paid to Pelindo.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak

JAI

- a. Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal di Terminal Khusus PT Cemindo Gemilang Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2022, JAI dan PT Cemindo Gemilang Tbk sepakat membuat dan menandatangani surat Perjanjian Nomor HK-566/31/3/1/MS-22 dan 061/CG-JAI/III/2023 tentang Kerjasama Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal serta penyediaan sarana bantu pemanduan melalui mekanisme *revenue sharing* dengan persentase untuk JAI sebesar 100% untuk pemanduan dan 10% untuk penundaan.

Pada tanggal 1 April 2024, JAI dan PT Cemindo Gemilang Tbk sepakat untuk memperpanjang jangka waktu kerjasama Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal serta penyediaan sarana bantu pemanduan sampai dengan 31 Maret 2025.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian sedang dalam proses perpanjangan.

- b. Perjanjian sewa kapal tunda untuk wilayah operasional PT Jawa Satu Power.

Pada tanggal 5 Februari 2021, JAI dan PT Jawa Satu Power menandatangani surat perjanjian No. HK-566/05/02/01/MS-21 tentang Sewa Kapal Tunda untuk Wilayah Operasional PT Jawa Satu Power. Total biaya sewa 2 (dua) unit Kapal Tunda dengan sistem *Time Charter* adalah sebesar Rp3.561.360 setiap bulan belum termasuk PPN 10% dengan biaya sewa yang akan dihitung sejak dimulainya jangka waktu sewa.

Harga biaya sewa dengan sistem *On Call* sebesar Rp794.480 untuk setiap kegiatan, akan ditagihkan bersama dengan sewa 2 (dua) unit kapal tunda dengan sistem *Time Charter* periode bulan berikutnya. Perjanjian ini berlaku efektif sejak ditandatanganinya perjanjian dan berakhir pada 31 Desember 2021. Perjanjian ini telah beberapa kali dilakukan perpanjangan, terakhir pada tanggal 1 Februari 2023 dengan perubahan tarif menjadi Rp3.294.258 untuk sistem *Time Charter* dan Rp734.894 untuk sistem *On Call*. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries

JAI

- a. *Cooperation Agreement for Pilotage and Tug services at the Special Terminal of PT Cemindo Gemilang Tbk*

On March 31, 2022, JAI and PT Cemindo Gemilang Tbk agreed and signed an Agreement Letter Number HK-566/31/3/1/MS-22 and 061/CG-JAI/III/2023 regarding Cooperation in Ship Pilotage and Tug Services and the provision of pilotage aids through a revenue sharing mechanism with a percentage for JAI is 100% for pilotage and 10% for tug.

On April 1, 2024, JAI and PT Cemindo Gemilang Tbk agreed to extend the term of Cooperation in Ship Pilotage and Tug Services and the provision of pilotage aids until March 31, 2025.

As of the completion date of these consolidated financial statements, the agreement is still in process of extension.

- b. *Tugboat rental agreement for PT Jawa Satu Power operational area.*

On February 5, 2021, JAI and PT Jawa Satu Power signed a letter of agreement No. HK-566/05/02/01/MS-21 regarding Tugboat Rental for PT Jawa Satu Power Operational Area. The total cost of renting 2 (two) units of Tugboats with Time Charter system is Rp3,561,360 per month excluding 10% VAT with rental fees that will be calculated from the start of lease term.

The price of rental fees with On Call system is Rp794,480 for each activity and will be billed together with the rental of 2 (two) units of tugboats with the Time Charter system is effective since the signing of agreement and ended on December 31, 2021. The agreement has been amended several times, last amendment on February 1, 2023 with a rate change to Rp3,294,258 for Time Charter system and Rp734,894 for On Call system. This agreement ends on June 30, 2023.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

JAI (lanjutan)

- b. Perjanjian sewa kapal tunda untuk wilayah operasional PT Jawa Satu Power. (lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2023, JAI dan PT Pengembang Listrik Nasional Gas & Geothermal dan PT Adhi Guna Putera sebagai penyedia jasa Kapal Tunda untuk wilayah operasional Jawa Satu Power menandatangani perjanjian atas perjanjian Sewa Kapal Tunda Untuk Wilayah Operasional Jawa Satu Power yang dituangkan dalam Perjanjian No. 2963/126/IX/Direksi-2023 dan PD.02/1/9/1/SPB/DUT/JAI-23. Dalam Perjanjian ini, disepakati perubahan atas total biaya sewa 2 (dua) unit Kapal Tunda dengan sistem Time Charter menjadi Rp3.094.258 setiap bulan belum termasuk PPN dan juga atas biaya sewa dengan sistem *On Call* menjadi sebesar Rp685.000 terhitung sejak tanggal 1 Juli 2023 sampai dengan 30 Juni 2028 untuk setiap kegiatan. Masa berlaku perjanjian terhitung sejak 1 Juli 2023 sampai dengan 30 Juni 2028.

Pada tanggal 23 November 2023, JAI dan PT PLN Gas & Geothermal dan PT Adhi Guna Putera sebagai penyedia jasa Kapal Tunda untuk wilayah operasional Jawa Satu Power menandatangani addendum perjanjian atas perjanjian Sewa Kapal Tunda Untuk Wilayah Operasional Jawa Satu Power yang dituangkan dalam addendum perjanjian No. 3198/126/X/Direksi-2023 dan PJ.01/31/10/1/TPB/DUT/JAI-23. Dalam addendum perjanjian ini, disepakati perubahan nama perseroan PT PLN Gas & Geothermal menjadi PT PLN Energi Gas. Selain itu, disepakati pula ketentuan besaran persentase dari total nilai sewa (Time Charter & On Call) sebagai berikut:

- 70% penagihan (sebelum PPN) kepada PT PLN Energi Gas
- 30% penagihan (sebelum PPN) kepada PT Adhi Guna Putera.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

JAI (continued)

- b. Tugboat rental agreement for PT Jawa Satu Power operational area. (continued)

On September 1, 2023, JAI and PT Pengembang Listrik Nasional Gas & Geothermal dan PT Adhi Guna Putera as a provider of Tugboat services for the operational area of Jawa Satu Power signed agreement to the Tugboat Rental agreement for the Jawa Satu Power Operational Area as outlined in Agreement No. 2963/126/IX/Direksi-2023 and PD.02/1/9/1/SPB/DUT/JAI-23. In this agreement, it was agreed to change the total cost of renting 2 (two) units of Tugboats with the Time Charter system to Rp3,094,258 every month excluding VAT and also the rental fee using the On Call system to Rp685,000 starting from July 1, 2023 until June 30, 2028 for each activity. The validity period of this agreement starts from July 1, 2023 to June 30, 2028.

On November 23, 2023, JAI and PT PLN Gas & Geothermal dan PT Adhi Guna Putera as a provider of Tugboat services for the operational area of Jawa Satu Power signed addendum agreement to the Tugboat Rental agreement for the Jawa Satu Power Operational Area as outlined in Agreement No. 3198/126/X/Direksi-2023 and PJ.01/31/10/1/TPB/DUT/JAI-23. In this addendum agreement, it was agreed the changes name of PT PLN Gas & Geothermal into PT PLN Energi Gas. Furthermore, the agreed-upon provision also specifies the percentage of the total lease value (Time Charter & On Call) as follows:

- 70% billing (before VAT) towards PT PLN Energi Gas
- 30% billing (before VAT) towards PT Adhi Guna Putera.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

JAI (lanjutan)

- c. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Meulaboh, Aceh.

Pada tanggal 18 November 2021, JAI dan PT Langlang Laju Layang menandatangani Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda Untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Meulaboh Provinsi Aceh yang tertuang dalam Perjanjian No. HK-566/18/11/1/MS-21. Nilai kerjasama yang disepakati dalam perjanjian ini adalah JAI mendapatkan pendapatan bagi hasil sebesar 80% dan PT Langlang Laju Layang mendapatkan 20% dari pendapatan bruto atas pelayanan jasa penundaan kapal. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Mulai Kerja (BAMK).

Pada tanggal 1 Juli 2024, JAI dan PT Langlang Laju Layang menandatangani Addendum Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda Untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Meulaboh Provinsi Aceh No. PU.01.01/1/7/3/SPB/TPB/JAI-24. Addendum tersebut mengubah persentase nilai kerjasama menjadi JAI mendapatkan pendapatan bagi hasil sebesar 72% dan PT Langlang Laju Layang mendapatkan 28% dari pendapatan bruto atas pelayanan jasa penundaan kapal.

- d. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Pelabuhan Weda (Teluk Weda) Maluku Utara.

Pada tanggal 17 November 2022, JAI dan PT Langlang Laju Layang menandatangani Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda Untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Pelabuhan Weda (Teluk Weda) Provinsi Maluku Utara yang tertuang dalam Perjanjian No. HK-566/17/11/1/MS-22. Nilai kerjasama yang disepakati dalam perjanjian ini adalah JAI mendapatkan pendapatan bagi hasil sebesar 83% dan PT Langlang Laju Layang mendapatkan 17% dari pendapatan bruto atas pelayanan jasa penundaan kapal.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

JAI (continued)

- c. Cooperation Agreement for Provision of Guiding Assistance Facilities in the Form of Tugboats for Ship Towing Services in Meulaboh Waters, Aceh.

On November 18, 2021, JAI and PT Langlang Laju Layang signed a Cooperation contract for the Provision of Guiding Aids in The Form of Tugboats for Towing Ships in Meulaboh Waters, Aceh Province as stipulated in Agreement No. HK-566/18/11/1/MS-21. The value of the cooperation agreed in this agreement is that JAI gets 80% revenue sharing and PT Langlang Laju Layang gets 20% of gross revenue from ship towing services. The term of this agreement is for 5 (five) years from the signing of the Minutes of Commencement of Work (BAMK).

On July 1, 2024, JAI and PT Langlang Laju Layang signed an Addendum to the Cooperation Agreement for the Provision of Guiding Aids in The Form of Tugboats for Towing Ships in Meulaboh Waters, Aceh Province, No. PU.01.01/1/7/3/SPB/TPB/JAI-24. The addendum modifies the revenue sharing percentage to the JAI gets 72% revenue sharing and PT Langlang Laju Layang gets 28% of gross revenue from ship towing services.

- d. Agreement on the Provision of Pilotage Facilities in the Form of Tugboats for Tug Services in the Waters of Weda Harbor (Teluk Weda) North Maluku.

On November 17, 2022, JAI and PT Langlang Laju Layang signed a Cooperation to Provide Pilotage Assistance in the Form of Tugboats for Tug Services in the Waters of Weda Port (Teluk Weda) of North Maluku Province as stated in Agreement No. HK-566/17/11/1/MS-22. The value of the cooperation agreed in this agreement is JAI gets 83% revenue sharing and PT Langlang Laju Layang gets 17% of gross revenue from ship towing services.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

JAI (lanjutan)

- d. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Perairan Pelabuhan Weda (Teluk Weda) Maluku Utara (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2024, JAI dan PT Langlang Laju Layang menandatangani addendum perjanjian. Addendum tersebut mengubah persentase nilai kerjasama menjadi JAI mendapatkan pendapatan bagi hasil sebesar 80% dan PT Langlang Laju Layang mendapatkan 20% dari pendapatan bruto atas pelayanan jasa penundaan kapal.

Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Mulai Operasi ditandatangani.

- e. Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Jasa Kapal di Terminal Khusus PT Nusantara Regas Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta.

Pada Tanggal 27 Februari 2020, JAI dan PT Nusantara Regas sepakat untuk menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Jasa Kapal di Terminal Khusus PT Nusantara Regas di Kepulauan Seribu. Perjanjian ini menyepakati besaran tarif yang dikenakan terhadap kapal LNG pihak ketiga dan kapal LNG yang dikelola PT Nusantara Regas di Terminal Khusus.

Pada tanggal 18 April 2023, JAI dan PT Nusantara Regas sepakat untuk menandatangani addendum perubahan besaran tarif kapal LNG, pihak ketiga dan kapal LNG yang dikelola PT Nusantara Regas di Tersus Nusantara Regas dan mengubah hak kedua belah pihak.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2025.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

JAI (continued)

- d. Agreement on the Provision of Pilotage Facilities in the Form of Tugboats for Tug Services in the Waters of Weda Harbor (Teluk Weda) North Maluku (continued)

On July 1, 2024, JAI and PT Langlang Laju Layang signed an addendum that modifies the revenue sharing percentage to JAI gets 80% revenue sharing and PT Langlang Laju Layang gets 20% of gross revenue from ship towing services.

The agreement period is 5 (five) years from the signing of the Minutes of Commencement of Work (BAMK).

- e. Ship service cooperation agreement at the Special Terminal of PT Nusantara Regas in Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta.

On February 27, 2020, JAI and PT Nusantara Regas agreed to sign a Ship Service Cooperation Agreement at PT Nusantara Regas Special Terminal in Kepulauan Seribu. This agreement agrees on the rate on third party LNG vessels and LNG vessels managed by PT Nusantara Regas at the PT Nusantara Regas Special Terminal.

On April 18, 2023, JAI and PT Nusantara Regas agreed to changes of the tariff for third party LNG vessels and LNG vessels managed by PT Nusantara Regas in Tersus Nusantara Regas.

The agreement has been extended until December 31, 2025.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

JAI (lanjutan)

- f. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda dan Awak Kapal dengan Sistem *On Call* di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri PT Bukit Asam Tbk.

Pada tanggal 20 Oktober 2022, JAI menandatangani perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda dan Awak Kapal dengan Sistem *On Call* di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri, yang tertuang dalam perjanjian No. HK-566/20/10/3/MS-22. PT Bukit Asam Tbk melakukan pembayaran Nilai Kerjasama kepada JAI atas kerjasama penyediaan Kapal Tunda dan Awak Kapal dengan Sistem *On Call*. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini.

Pada Tanggal 13 Oktober 2023, JAI menyepakati perpanjangan atas perjanjian No. HK-566/20/10/3/MS-22 tentang Kerjasama Penyediaan Sarana bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda dan Awak Kapal dengan Sistem *On Call* di Terminal untuk Kepentingan Sendiri PT Bukit Asam Tbk dengan jangka waktu diperpanjang selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya addendum sampai dengan tanggal 19 Oktober 2025.

- g. Perjanjian kerjasama pelayanan jasa kapal di terminal khusus PT Jawa Satu Power

Pada tanggal 15 April 2021, JAI dan PT Jawa Satu Power menandatangani perjanjian No. HK-566/15/4/11/MS-21 tentang pelayanan jasa kapal di terminal khusus PT Jawa Satu Power. Berdasarkan perjanjian, disepakati pula ketentuan besaran persentase pembagian pendapatan yang diterima oleh JAI sebagai berikut:

- Jasa Pandu: 70% setelah dipotong PNBP pemanduan;
- Stand by Pandu: 90% dari tarif;
- Jasa Tunda: 5% setelah dipotong PNBP penundaan;
- Stand by Kapal Tunda: 5% dari tarif.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

JAI (continued)

- f. *Cooperation Agreement on Provision of Guiding Aid Facilities in the Form of Tugboats and Crews with On Call Systems at Terminals for PT Bukit Asam Tbk's Own Interests.*

On October 20, 2022, JAI signed a Cooperation Agreement for the Provision of Guidance Assistance in the Form of Tugboats and Crews with an On Call System at the Terminal for Their Own Interests, as stated in agreement No. HK-566/20/10/3/MS-22. PT Bukit Asam Tbk pays Cooperation Value to JAI for the cooperation in providing Tugs and Crew with On Call System. The term of this agreement is 1 (one) year from the date of signing of this Agreement.

On October 13, 2023, JAI agreed to extension an agreement No. HK-566/20/10/3/MS-22 regarding the Cooperation of Providing Pilotage Assistance Facilities in the form of Tugboats and Crew with an On Call system at the Private Port of PT Bukit Asam Tbk with the term was extended for 2 (two) years from the date this addendum until October 19, 2025.

- g. *Ship service agreement at PT Jawa Satu Power's Terminal*

On April 15, 2021, JAI and PT Jawa Satu Power signed an agreement No. HK-566/15/4/11/MS-21 regarding ship services at the PT Jawa Satu Power's Terminal. Based on the agreement, it is also agreed that the percentage of sharing revenue received by JAI is as follows:

- *Pilotage Service: 70% after net off PNBM;*
- *Stand by Pilot: 90% from tariff;*
- *Towage Service: 5% after net off PNBM;*
- *Stand by Tug Boat: 5% dari tariff.*



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

JAI (lanjutan)

- g. Perjanjian kerjasama pelayanan jasa kapal di terminal khusus PT Jawa Satu Power (lanjutan)

Pada tanggal 24 Desember 2024, JAI dan PT Jawa Satu Power menandatangani addendum perjanjian, dimana disepakati perjanjian kerjasama ini diperpanjang hingga 31 Desember 2025. Selain itu terdapat perubahan ketentuan besaran persentase pembagian pendapatan yang diterima oleh JAI sebagai berikut:

- Jasa Pandu: 70% setelah dipotong PNBP pemanduan;
- Stand by Pandu: 70% dari tarif;
- Jasa Tunda: 10% setelah dipotong PNBP penundaan;
- Stand by Kapal Tunda: 10% dari tarif.

- h. Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal di Terminal Khusus PT Trimegah Bangun Persada Tbk

Pada Tanggal 12 Juni 2024, JAI dan PT Trimegah Bangun Persada Tbk menandatangani Perjanjian Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal di Terminal Khusus. Berdasarkan perjanjian, besaran bagi hasil untuk JAI sebagai berikut:

- Jasa pandu 100%
- Jasa tunda 7,5%

Jangka waktu perjanjian berlaku sampai dengan 15 Juni 2025.

- i. Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Pelabuhan Tarakan, Kalimantan Utara

Pada tanggal 23 Desember 2024, JAI dan PT Langlang Laju Layang menandatangani Perjanjian No.PU.01.01/23/12/3/TPB/DUT/JAI-24 tentang Penyediaan Penyediaan Sarana Bantu Pemanduan Berupa Kapal Tunda untuk Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Pelabuhan Tarakan, Kalimantan Utara. JAI mendapatkan pendapatan bagi hasil sebesar 85% dari pendapatan bruto atas pelayanan jasa penundaan kapal. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

JAI (continued)

- g. Ship service agreement at PT Jawa Satu Power's Terminal (continued)

On December 24, 2024, JAI and PT Jawa Satu Power signed an addendum to the agreement, where it was agreed that the agreement was extended until December 31, 2025. In addition, there are changes in the provisions of the percentage of sharing revenue received by JAI as follows:

- Pilotage Service: 70% after net off PNBP;
- Stand by Pilot: 70% from tariff;
- Towage Service: 10% after net off PNBP;
- Stand by Tug Boat: 10% dari tariff.

- h. Cooperation Agreement for Pilotage and Tugboat Services at PT Trimegah Bangun Persada Tbk's Private Terminal

On June 12, 2024, JAI and PT Trimegah Bangun Persada Tbk agreed to sign an agreement for Pilotage and Tug Services at Private Terminal. Based on agreement, the revenue sharing portion for JAI, are as follows:

- Pilotage services 100%
- Tug services 7,5%

The agreement is valid until June 15, 2025.

- i. Agreement on the Provision of Pilotage Facilities in the Form of Tugboats for Tuf Services at Tarakan Port, North Kalimantan

On December 23, 2024, JAI and PT Langlang Laju Layang signed an Agreement No. PU.01.01/23/12/3/TPB/DUT/JAI-24 on the Provision of Pilotage Facilities in the Form of Tugboats for Tuf Services at Tarakan Port, North Kalimantan. JAI obtain 85% revenue sharing of gross revenue from ship towing services. The agreement is valid for a period of 2 (two) years, effective from the date of signing.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Rukindo

- a. Pekerjaan Pengerukan Pemeliharaan Kedalaman Alur Pelayaran Pelabuhan Pulau Baai - Bengkulu.

Pada tanggal 3 Mei 2021, Rukindo dan PT Van Oord Indonesia menyetujui Pekerjaan Pemeliharaan Kedalaman Alur Pelayaran Pelabuhan Pulau Baai - Bengkulu dengan nilai kontrak Rp73.700.000 termasuk PPN dengan jangka waktu sejak ditandatanganinya perjanjian sampai dengan 11 Januari 2023. Proyek ini telah selesai dilaksanakan.

- b. Pekerjaan Pemeliharaan Kedalaman Kolam di Terminal Kontainer 1 Kalibaru Pelabuhan Tanjung Priok.

Pada tanggal 14 Juni 2023, Rukindo dan PT Pelindo Solusi Logistik melalui surat perjanjian No. PD.05.01/14/6/1/KONS/DKMT/PLSL-23 sepakat untuk melakukan Pekerjaan Pemeliharaan kedalaman kolam di Terminal Kontainer 1 Kalibaru Pelabuhan Tanjung Priok dengan nilai pekerjaan sebesar Rp13.747.638 sudah termasuk PPN dengan jangka waktu 120 (seratus dua puluh) hari kalender sejak Berita Acara Mulai Kerja (BAMK).

- c. Pekerjaan Pengerukan Alur dan Kolam Pelabuhan Belawan.

Pada tanggal 2 Oktober 2023, Rukindo dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Belawan melalui surat perjanjian No. PP.03.01/2/10/1/B5/GM/BLW-23 sepakat untuk melakukan Pekerjaan Pengerukan Alur dan Kolam Pelabuhan Belawan dengan nilai pekerjaan sebesar Rp35.149.395 sudah termasuk PPN dengan jangka waktu 149 (seratus empat puluh sembilan) hari kalender sejak Berita Acara Mulai Kerja (BAMK).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

Rukindo

- a. *Dredging Work Depth Maintenance of Shipping Channels of Pulau Baai Harbor - Bengkulu.*

On May 3, 2021, Rukindo and PT Van Oord Indonesia agreed to the Work for Maintenance of the Depth of Shipping Channels at Pulau Baai Port - Bengkulu with a contract value of Rp73,700,000 including VAT with a period from the signing of the agreement until January 11, 2023. This project has been completed.

- b. *Ponds Depth Maintenance of Kalibaru Container Terminal 1 of Tanjung Priok Port.*

On June 14, 2023, Rukindo and PT Pelindo Solusi Logistik through agreement letter No. PD.05.01/14/6/1/KONS/DKMT/PLSL-23 agreed to carry out Depth Maintenance for Kalibaru Container Terminal 1 of Tanjung Priok Port with a work value of Rp13,747,638 including VAT with a period of 120 (one hundred twenty) calendar days from the Minutes of Commencement of Work (BAMK).

- c. *Dredging of Channels and Ponds of Belawan Port.*

On October 2, 2023, Rukindo and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Belawan Branch through agreement letter No. PP.03.01/2/10/1/B5/GM/BLW-23 agreed to carry out Dredging Works for Belawan Pond with a work value of Rp35,149,395 including VAT with a period of 149 (one hundred forty-nine) calendar days from the Minutes of Commencement of Work (BAMK).



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Rukindo (lanjutan)

- d. Perjanjian Pengerukan Kolam Pelabuhan Dumai.

Pada tanggal 23 November 2023, Rukindo dan PT Berlian Samudra Pacific menandatangani Perjanjian No. PD.01/1/11/2/BUP/DIRUT/RKD-23 untuk penyewaan tugboat TB Berlian Pacific I dalam rangka mendukung pekerjaan pengerukan di Pelabuhan Teluk Bayur. Jangka waktu sewa semula selama 6 bulan diperpanjang melalui lima addendum hingga menjadi 14 bulan. Berdasarkan Addendum V, masa sewa berlaku hingga 23 Januari 2025. Nilai kontrak sebesar Rp4.928.000 termasuk PPN 11%.

- e. Perjanjian Pengerukan Kolam Pelabuhan Belawan.

Pada tanggal 2 Oktober 2023, Rukindo dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Belawan menandatangani Surat Perjanjian No. PP.03.01/2/10/1/B5.1/GM/BLW-23 untuk pekerjaan pengerukan kolam Pelabuhan Belawan dengan nilai kontrak sebesar Rp39.015.829, termasuk PPN 11%. Proyek ini kemudian diperpanjang melalui Addendum I (21 Desember 2023), Addendum II (23 September 2024), dan Addendum III (10 Desember 2024) sehubungan dengan perubahan teknis, volume pekerjaan, dan penyesuaian pelaksanaan. Proyek ini telah selesai pada 31 Januari 2025.

- f. Perjanjian Subkontrak Pekerjaan Dredging Tahap 2 Proyek RDMP RU V Balikpapan.

Pada tanggal 11 November 2024, Rukindo dan PT Rekayasa Industri menandatangani Perjanjian Subkontrak No. 244010-CT-32-001-A4 untuk pelaksanaan pekerjaan Dredging Tahap 2 pada proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) RU V Balikpapan milik PT Kilang Pertamina Internasional. Nilai kontrak tercatat sebesar Rp37.620.000, sudah termasuk PPN 11%. Subkontraktor bertanggung jawab atas penyediaan tenaga kerja, peralatan, manajemen proyek, dan jasa pendukung lainnya sesuai ketentuan dalam kontrak. Proyek ini telah selesai pada 11 April 2025.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

Rukindo (continued)

- d. *Agreement for the Dredging of Dumai Port Basin.*

On November 23, 2023, Rukindo and PT Berlian Samudra Pacific signed Agreement No. PD.01/1/11/2/BUP/DIRUT/RKD-23 for the rental of the tugboat TB Berlian Pacific I to support dredging work at Teluk Bayur Port. The initial rental period of 6 months was extended through five addendums to a total of 14 months. Based on Addendum V, the rental period is valid until January 23, 2025. The contract value is Rp4,928,000 including 11% VAT.

- e. *Agreement for the Dredging of Belawan Port Basin.*

On October 2, 2023, Rukindo and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Belawan Branch signed Agreement No. PP.03.01/2/10/1/B5.1/GM/BLW-23 for the dredging of Belawan Port pond with a contract value of Rp39,015,829, inclusive of 11% VAT. The project was extended through Addendum I (December 21, 2023), Addendum II (September 23, 2024), and Addendum III (December 10, 2024). The project is completed on January 31, 2025.

- f. *Subcontract Agreement for Phase 2 Dredging Work of the RDMP RU V Balikpapan Project.*

On November 11, 2024, Rukindo and PT Rekayasa Industri signed Subcontract Agreement No. 244010-CT-32-001-A4 for Phase 2 dredging work at the Refinery Development Master Plan RDMP RU V Balikpapan project, owned by PT Kilang Pertamina Internasional. The subcontract value is Rp37,620,000, inclusive of 11% VAT. The subcontractor is responsible for labor, equipment, project management, and related services. The project is completed on April 11, 2025.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Rukindo (lanjutan)

- g. Perjanjian Sewa Tugboat - Berlian Samudra Pacific (Teluk Bayur).

Pada tanggal 23 November 2023, Rukindo dan PT Berlian Samudra Pacific menandatangani Perjanjian No. PD.01/1/11/2/BUP/DIRUT/RKD-23 untuk penyewaan tugboat TB Berlian Pacific I dalam rangka mendukung pekerjaan pengerukan di Pelabuhan Teluk Bayur. Jangka waktu sewa semula selama 6 bulan diperpanjang melalui lima addendum hingga menjadi 14 bulan. Berdasarkan Addendum V, masa sewa berakhir pada tanggal 23 Januari 2025. Nilai kontrak sebesar Rp4.928.000 termasuk PPN 11%.

- h. Perjanjian Sewa Tugboat - Lintas Samudra Line (Belawan).

Pada tanggal 25 Januari 2024, PT Pengerukan Indonesia dan PT Lintas Samudra Line menandatangani Perjanjian No. PD.01/25/1/2/BUP/DIRUT/RKD-24 untuk penyewaan tugboat TB Nusantara Bersatu dalam rangka mendukung kegiatan pengerukan di Pelabuhan Belawan. Perjanjian ini diperpanjang secara bertahap melalui delapan addendum, memperpanjang masa sewa dari 4 bulan menjadi 12 bulan. Berdasarkan Addendum VIII, masa sewa berakhir pada tanggal 1 Februari 2025. Nilai kontrak tetap sebesar Rp4.928.000 termasuk PPN 11%.

- i. Perjanjian Sewa Tugboat - Anugerah Samudera Madanindo (Dumai).

Pada tanggal 8 November 2024, Rukindo dan PT Anugerah Samudera Madanindo menandatangani perjanjian subkontrak No. PD.01/8/11/2/BUP/RKD-24 untuk pelaksanaan pekerjaan pengerukan kolam Pelabuhan Dumai. Subkontraktor bertanggung jawab atas pelaksanaan fisik pengerukan termasuk mobilisasi, dumping, serta pelaporan. Nilai kontrak ditetapkan sebesar Rp21.800.400, termasuk PPN 11%, dan memiliki masa pelaksanaan selama 150 hari kalender sejak tanggal efektif BAMK. Hingga laporan ini disusun, proyek ini masih berjalan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

Rukindo (continued)

- g. Tugboat Rental Agreement - Berlian Samudra Pacific (Teluk Bayur).

On November 23, 2023, Rukindo and PT Berlian Samudra Pacific entered into Agreement No. PD.01/1/11/2/BUP/DIRUT/RKD-23 for the rental of TB Berlian Pacific I tugboat to support dredging operations at Teluk Bayur Port. The initial 6-month term was extended to 14 months through five addenda. As of Addendum V, the rental period expired on January 23, 2025. The contract value is Rp4,928,000 inclusive of 11% VAT.

- h. Tugboat Rental Agreement - Lintas Samudra Line (Belawan).

On January 25, 2024, Rukindo and PT Lintas Samudra Line signed Agreement No. PD.01/25/1/2/BUP/DIRUT/RKD-24 for the rental of TB Nusantara Bersatu tugboat to support dredging operations at Belawan Port. The agreement was extended through eight addenda, increasing the lease period from 4 to 12 months. As of Addendum VIII, the rental is expired on February 1, 2025. The contract value remains at Rp4,928,000 inclusive of 11% VAT.

- i. Tugboat Rental Agreement - Anugerah Samudera Madanindo (Dumai).

On November 8, 2024, Rukindo and PT Anugerah Samudera Madanindo entered into Subcontract Agreement No. PD.01/8/11/2/BUP/RKD-24 for dredging works at Dumai Port's pond. The subcontractor is responsible for physical execution, including mobilization, dumping, and reporting. The contract is valued at Rp21,800,400 inclusive of 11% VAT, with a term of 150 calendar days from the BAMK. The project remains in progress as of the report date.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Rukindo (lanjutan)

- j. Perjanjian Sewa Tugboat - Berlian Khatulistiwa Line (Belawan).

Pada tanggal 1 November 2023, PT Pengerukan Indonesia menandatangani perjanjian No. PD.01/1/11/2/BUP/DIRUT/RKD-23 dengan PT Berlian Khatulistiwa Line untuk penyewaan tugboat guna mendukung pekerjaan pengerukan di Pelabuhan Belawan. Perjanjian ini mengalami lima kali amandemen yang memperpanjang masa sewa dari awalnya 6 bulan menjadi 14 bulan. Berdasarkan dokumen terakhir (Amandemen V tanggal 5 Desember 2024), jangka waktu sewa berakhir pada tanggal 7 Januari 2025. Nilai kontrak tetap sebesar Rp4.928.000, termasuk PPN 11%.

- k. Pekerjaan Pengerukan Alur dan Kolam Pelabuhan Belawan.

Pada tanggal 2 Oktober 2023, Rukindo dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Belawan melalui surat perjanjian No. PP.03.01/2/10/1/B5/GM/BLW-23 sepakat untuk melakukan Pekerjaan Pengerukan Alur dan Kolam Pelabuhan Belawan dengan nilai pekerjaan sebesar Rp35.149.395 sudah termasuk PPN dengan jangka waktu 149 (seratus empat puluh sembilan) hari kalender sejak Berita Acara Mulai Kerja ("BAMK"). Perjanjian ini telah berakhir pada 2 Maret 2024.

PMS

- a. Provision of One Unit Terminal Tug dengan PT Pertamina Hulu Energi West Offshore (PHE WMO)

Pada tanggal 7 September 2023, PMS dan PHE WMO menandatangani surat Perjanjian Nomor: 4710007663 tentang Kerjasama penyediaan kapal. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan 7 September 2026 dengan nominal Rp30.441.000.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

Rukindo (continued)

- j. Tugboat Rental Agreement - Berlian Khatulistiwa Line (Belawan).

On November 1, 2023, PT Pengerukan Indonesia signed Agreement No. PD.01/1/11/2/BUP/DIRUT/RKD-23 with PT Berlian Khatulistiwa Line for the rental of tugboats to support dredging operations at Belawan Port. The agreement has been amended five times, extending the lease period from the initial 6 months to 14 months. As of Addendum V (dated December 5, 2024), the rental term expired on January 7, 2025. The contract value remains at Rp4,928,000 inclusive of 11% VAT.

- k. Dredging of Channels and Ponds of Belawan Port.

On October 2, 2023, Rukindo and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 through agreement letter No. PP.03.01/2/10/1/B5/GM/BLW-23 agreed to carry out Dredging Works for Belawan Port Channel and Pond with a work value of Rp35,149,395 including VAT with a period of 149 (one hundred forty-nine) calendar days from the Minutes of Commencement of Work ("BAMK"). This agreement is expired on March 2, 2024.

PMS

- a. Provision of One Unit Terminal Tug with PT Pertamina Hulu Energi West Offshore (PHE WMO)

On September 7, 2023, PMS and PHE WMO signed Agreement Number: 4710007663 regarding the cooperation for vessel provision. This agreement is effective until September 7, 2026, with a total value of Rp30,441,000.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

APBS

- a. Perjanjian pengerukan dan pengoperasian Alur Pelayaran Barat Surabaya

Pelindo telah diberikan kewenangan untuk pengerukan dan pengelolaan Alur Pelayaran Barat Surabaya ("Alur") berdasarkan perjanjian antara Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dengan Pelindo dengan total investasi sebesar Rp1.003.952.709. Perjanjian ini berlaku selama 23 (dua puluh tiga) tahun.

Pada tanggal 26 Mei 2014, Pelindo menunjuk APBS sebagai operator untuk pengerukan dan pengoperasian Alur. Sehubungan dengan perjanjian ini, APBS membayar terlebih dahulu sebesar Rp205.987.927 kepada Pelindo. Sisanya sebesar Rp797.964.782 dibayar secara bulanan selama 23 (dua puluh tiga) tahun.

Selanjutnya, berdasarkan perjanjian antara APBS dengan Pelindo tentang pengoperasian Alur juga disebutkan bahwa:

- Pembayaran hasil konsesi sebesar 3,5% dari pendapatan kotor pengoperasian Alur, dibayarkan kepada Kementerian Perhubungan Republik Indonesia oleh Pelindo setiap bulan selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari pada bulan berikutnya.
- Biaya pemeliharaan Alur dengan pengerukan 2 (dua) tahun pertama dibayar terlebih dahulu oleh Pelindo yang kemudian akan dibebankan kepada APBS secara bulanan selama periode kontrak. Biaya pemeliharaan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) dibayar oleh APBS.
- *Management fee* yang dibayarkan kepada Pelindo adalah sebesar 5,85% per tahun dari saldo investasi Pelindo, setelah dikurangi saldo yang telah dibayarkan oleh APBS.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

APBS

- a. Agreement for the dredging and operating at Alur Pelayaran Barat Surabaya

Pelindo has been given the authority for dredging and operating Alur Pelayaran Barat Surabaya (the "Channel") based on the agreement between the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia and Pelindo with total investment of Rp1,003,952,709. The agreement will be valid for 23 (twenty-three) year-period.

On May 26, 2014, Pelindo appointed APBS as the operator for the dredging and operating of Channel. In connection with this agreement, APBS shall pay in advance amounting to Rp205,987,927 to Pelindo. The remaining balance of Rp797,964,782 is repayable on a monthly basis for 23 (twenty three) year-period.

In addition, based on agreement between APBS and Pelindo for operation of Channel, it was also agreed as follows:

- *Payment of concession fee amounting to 3.5% of the Channel operation's gross revenue to the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia by Pelindo every month, no later than 15 (fifteen) days in the following month.*
- *The cost of maintenance dredging at the Channel for the first 2 (two) years is paid in advance by Pelindo which will be charged to APBS on a monthly basis during the contract period. The cost of maintenance for "Sarana Bantu Navigasi Pelayaran" (SBNP) is paid by APBS.*
- *Management fee paid to Pelindo is equal to 5.85% per annum of the balance of investment of Pelindo, net of balance that has already been paid by APBS.*



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

APBS (lanjutan)

b. Perjanjian Pengerukan

Berdasarkan perjanjian No. PD.05.01/10/4/2/PFSB/TKNK/REG-23 tanggal 10 April 2023 APBS dan Pelindo Regional 3 sepakat untuk melakukan pengerukan Kolam Pelabuhan Tanjung Perak dengan nilai kontrak Rp196.200.000 dan berdasarkan perjanjian No. PD.05.01/13/10/1/PFSB/RH3/REG3-2023 tanggal 13 Oktober 2023 nilai pekerjaan diubah menjadi Rp197.896.623 dengan pembayaran dilakukan dalam 4 (empat) termin. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 28 Maret 2024.

c. Perjanjian reklamasi

Berdasarkan perjanjian No. HK-15/SP2/BMS-APBS/XI/2023 dan HK.01.05/24.2/APBS-2023 tanggal 10 November 2023 APBS dan BMS sepakat melakukan pembangunan pulau reklamasi di Terminal Manyar Pelabuhan Gresik dengan nilai kontrak pekerjaan Rp389.983.197 dan pembayaran dilakukan dalam 27 (dua puluh tujuh) termin dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak ditandatanganinya Berita Acara Mulai Kerja (BAMK).

PEL

a. Perjanjian antara PT Indonesia Power dan PEL tentang Jasa Fasilitas Midstream LNG Benoa Bali

Berdasarkan perjanjian No.HK.0501/05.1/PEL-2016 tanggal 17 Februari 2016 yang diperbarui melalui perjanjian No.HK.0501/04/PEL-2018 tanggal 8 Februari 2018, PEL memberikan pelayanan jasa penempatan floating storage unit dan *floating regasification unit* di Pelabuhan Benoa dengan Pelindo dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Berdasarkan perjanjian jasa fasilitas *midstream* LNG Benoa No. HK.0501/22/PEL- 2017 tanggal 27 Desember 2017 yang telah diubah terakhir dengan perjanjian HK.05.01/37/PEL-2021 tanggal 30 September 2021, PEL memberikan jasa fasilitas *midstream* LNG Benoa yang terdiri dari jasa pengurusan pengapalan, jasa penyediaan fasilitas penyimpanan LNG, dan jasa terminal LNG kepada PT Indonesia Power.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

APBS (continued)

b. Dredging Agreement

Based on the agreement No. PD.05.01/10/4/2/PFSB/TKNK/REG-23 dated April 10, 2023, APBS and Pelindo Region 3 agreed to dredge the Tanjung Perak Port Pool with a contract value of Rp196,200,000 and based on the agreement No. PD.05.01/13/10/1/PFSB/RH3/REG3-2023 dated October 13, 2023 the value of the work was changed to Rp197,896,623 with 4 (four) payment terms. This agreement is completed on March 28, 2024.

c. Agreement for the reclamation

Based on agreement No. HK-15/SP2/BMS-APBS/XI/2023 dan HK.01.05/24.2/APBS-2023 dated November 10, 2023, APBS and BMS agreed to conduct a building reclamation island project at the Manyar Terminal of Gresik Port with a work contract value of Rp389,983,197 and 27 (twenty-seven) payment terms within a period of 2 (two) years from the signing of Minutes of Commencement of Work (BAMK).

PEL

a. Agreement between PT Indonesia Power and PEL regarding Midstream LNG Benoa Bali Facility Services

Based on the agreement No.HK.0501/05.1/ PEL-2016 dated February 17, 2016 which was amended by agreement No.HK.0501/04/PEL-2018 dated February 8, 2018, PEL provides service for placement of floating storage unit and floating regasification unit at Benoa port to Pelindo for a 5 (five) year period.

Based on LNG Benoa midstream facility services agreement No. HK.0501/22/PEL-2017 dated December 27, 2017 which was amended by agreement No. HK.05.01/37/PEL-2021 dated September 30, 2021, PEL provides LNG Benoa midstream facility services that consist of shipment handling services, LNG storage facility services, and LNG terminal services to PT Indonesia Power.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PEL (lanjutan)

- a. Perjanjian antara PT Indonesia Power dan PEL tentang Jasa Fasilitas *Midstream* LNG Benoa Bali (lanjutan)

Pada tanggal 27 Mei 2022, perjanjian tersebut dilakukan pengalihan (novasi) kepada Konsorsium Pelindo Multi Terminal (Konsorsium MLB) berdasarkan perjanjian No. HK.05.01/16/PEL-2022. Berdasarkan perjanjian novasi tersebut, PEL tetap melaksanakan pekerjaan atas jasa fasilitas *midstream* LNG Benoa dengan mengalihkan penagihan pembayarannya ke Konsorsium MLB yang semula ditagihkan kepada PT Indonesia Power. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 27 Februari 2023.

Berdasarkan perjanjian No. HK.05.01/36/PEL-2022 tanggal 27 September 2022, PEL menyediakan jasa pengelolaan dan pemeliharaan *floating regasification unit* (FRU) di terminal LNG Benoa Bali kepada Konsorsium MLB.

Berdasarkan perjanjian No. HK.05.01/35/PEL-2022 tanggal 27 September 2022, PEL menyediakan jasa pengelolaan jasa pengurusan pengapalan, terminal LNG, dan pipa penyalur gas kepada Konsorsium MLB.

Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 29 Februari 2024 berdasarkan perjanjian No. HK.05.01/14/PEL/2023 tanggal 12 Mei 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

- b. Perjanjian antara BJTI dan PEL tentang Penyediaan dan Pengisian Bahan Bakar Minyak ("BBM") di BJTI

Berdasarkan perjanjian tanggal 25 Februari 2022 No. HK.05.02/06/PEL/2022, PEL memberikan penyediaan dan pengisian BBM kepada BJTI dengan estimasi harga pekerjaan sebesar Rp27.680.601. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 25 Februari 2023 dan telah diperpanjang hingga tanggal 29 Februari 2024 berdasarkan surat penetapan No. PD.01/22/2/1/BRPR/BRDU/BJTI-23. Sesuai ketentuan dalam perjanjian, BJTI diharuskan membayarkan uang jaminan sebesar Rp13.000.000 yang akan dikembalikan PEL secara bertahap hingga tanggal 31 Desember 2023.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PEL (continued)

- a. Agreement between PT Indonesia Power and PEL regarding *Midstream* LNG Benoa Bali Facility Services (continued)

On May 27, 2022, the agreement was transferred (novated) to the Pelindo Multi Terminal Consortium (MLB Consortium) based on the agreement No. HK.05.01/16/PEL-2022. Based on the novation agreement, PEL continued providing LNG Benoa *midstream* facility services and transferred the payment billing to MLB Consortium which were originally billed to PT Indonesia Power. This agreement is valid until February 27, 2023.

Based on the agreement No. HK.05.01/36/PEL-2022 dated September 27, 2022, PEL provides management and maintenance service of the *floating regasification unit* (FRU) at the Benoa Bali LNG terminal to MLB Consortium.

Based on the agreement No. HK.05.01/35/PEL-2022 dated September 27, 2022, PEL provides shipping, LNG terminals, and gas distribution pipelines management services to MLB Consortium.

This agreement was extended until February 29, 2024 based on agreement No. HK.05.01/14/PEL/2023 dated May 12, 2023. As of the completion date of the financial statements, the agreement is still in amendment process.

- b. Agreement between BJTI and PEL regarding the Supply and Filling of Fuel Oil ("BBM") at BJTI

Based on the agreement dated February 25, 2022 No. HK.05.02/06/PEL/2022, PEL provides fuel supply and filling to BJTI with an estimated work price of Rp27,680,601. This agreement is valid until February 25, 2023 and has been amended until February 29, 2024 based on decision letter No. PD.01/22/2/1/BRPR/BRDU/BJTI-23. According to the terms of this agreement, BJTI is required to pay a collateral amounting Rp13,000,000 which will be returned by PEL in stages until December 31, 2023.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PEL (lanjutan)

- b. Perjanjian antara BJTI dan PEL tentang Penyediaan dan Pengisian Bahan Bakar Minyak ("BBM") di BJTI (lanjutan)

Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 29 Februari 2024 berdasarkan perjanjian No. HK.05.02/09.2/PEL/2023 tanggal 1 Maret 2023. BJTI diharuskan membayarkan uang jaminan sebesar Rp3.500.000 yang akan dikembalikan ke PEL di akhir masa kontrak. Perjanjian ini tidak diperpanjang.

- c. Perjanjian tentang Pekerjaan Pengadaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak ("BBM") untuk Alat Bongkar Muat di TPS

Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Juli 2022 No. HK.05.02/34/PEL/2022, PEL memberikan penyediaan dan pendistribusian BBM untuk alat bongkar muat kepada TPS. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 1 Juli 2023. Sesuai ketentuan dalam perjanjian, TPS diharuskan membayarkan uang jaminan sebesar Rp24.500.000 yang akan dikembalikan PEL pada saat perjanjian berakhir. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, PEL baru menerima uang jaminan sebesar Rp20.000.000.

Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 1 Juli 2024 berdasarkan perjanjian No. HK.05.02/22/PEL/2023 tanggal 30 Juni 2023. PEL diharuskan mengembalikan uang jaminan secara bertahap yang dimulai sejak bulan Juli 2023. Hingga tanggal 31 Desember 2023 PEL telah mengembalikan uang jaminan sebesar Rp 9.600.000 kepada TPS, sehingga uang jaminan yang masih harus dikembalikan sebesar Rp10.400.000. Perjanjian ini berakhir pada 1 Juli 2024.

- d. Surat Perjanjian Pemborongan antara TTL dengan PEL tentang Pekerjaan Pengadaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak ("BBM") Jenis Solar di TTL

Berdasarkan perjanjian No. HK.05.02/00066/PTTL/12-2020 tanggal 31 Desember 2020 yang telah diubah terakhir dengan perjanjian No. HK.02/8/2/1/CRSC/PRDR/PTTL-22 tanggal 8 Februari 2022, PEL melakukan pengadaan dan pendistribusian BBM jenis solar kepada TTL. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2022 dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2023 berdasarkan perjanjian No. 05.02/01/PEL-2023.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PEL (continued)

- b. Agreement between BJTI and PEL regarding the Supply and Filling of Fuel Oil ("BBM") at BJTI (continued)

This agreement was extended until February 29, 2024 based on agreement No. HK.05.02/09.2/PEL/2023 dated March 1, 2023. BJTI is required to pay a security deposit of RP3,500,000 which will be returned to PEL at the end of the contract period. This agreement is not extended.

- c. Agreement on Procurement and Distribution of Fuel Oil ("BBM") for Loading and Unloading Equipment at TPS

Based on the agreement dated July 1, 2022 No. HK.05.02/34/PEL/2022, PEL provides supply and distribution of fuel for loading and unloading equipment to TPS. This agreement is valid until July 1, 2023. According to the terms of the agreement, TPS is required to pay a collateral amounting to Rp24,500,000 which will be returned by PEL when the agreement ends. As of December 31, 2022, PEL has received a collateral amounting to Rp20,000,000.

This agreement was extended until July 1, 2024 based on agreement No. HK.05.02/22/PEL/2023 dated June 30, 2023. PEL are required to return the collateral starting from July 2023. As of December 31, 2023, PEL has returned a collateral amounting to Rp 9,600,000 to TPS, the remaining collateral to be refunded amounting to Rp10,400,000. This agreement is expired on July 1, 2024.

- d. Letter of Contract Agreement between TTL and PEL regarding the Procurement and Distribution of Diesel Fuel ("BBM") at TTL

Based on the agreement No. HK.05.02/00066/PTTL/12-2020 dated December 31, 2020 which was last amended by agreement No. HK.02/8/2/1/CRSC/PRDR/PTTL-22 dated February 8, 2022, PEL provides and distributes diesel fuel to TTL. This agreement is valid until December 31, 2022 and has been amended until December 31, 2023 based on agreement No. 05.02/01/PEL-2023.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PEL (lanjutan)

- d. Surat Perjanjian Pemborongan antara TTL dengan PEL tentang Pekerjaan Pengadaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak (BBM) Jenis Solar di TTL (lanjutan)_

Sesuai ketentuan dalam perjanjian, TTL diharuskan membayarkan uang jaminan sebesar Rp19.200.000 yang akan dikembalikan PEL secara bertahap hingga tanggal 31 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2023 uang jaminan telah dibayarkan seluruhnya kepada TTL.

BMC

- a. Perjanjian Kerjasama Pengoperasian kegiatan Pindah Lokasi Penimbunan (PLP) Petikemas

Pada tanggal 8 Januari 2019 BMC bersama dengan Pelindo dan PT DPS mengikatkan diri dalam perjanjian terkait pemanfaatan sebagian tanah milik Pelindo seluas 12.730 m² yang sebelumnya digunakan oleh DPS, dimana tanah tersebut akan dialihfungsikan untuk kegiatan Pindah Lokasi Penimbunan (PLP) peti kemas yang dilakukan oleh BMC. Jangka waktu sewa adalah 20 (dua puluh) tahun terhitung mulai tanggal 28 Desember 2018 sampai dengan 27 Desember 2038 dan tidak dapat diperpanjang dengan nilai sewa sebesar Rp45.719.884.

EPI

- a. Serah Operasi Kerjasama Pengelolaan Pelayanan Air Bersih di Wilayah Pelindo Cabang Tanjung Priok.

Pada tanggal 16 Oktober 2021, EPI dan Pelindo, menandatangani perjanjian "Serah Operasi Kerjasama Pengelolaan Pelayanan Air Bersih di Wilayah Pelindo Cabang Tanjung Priok".

Pelindo menunjuk EPI untuk melaksanakan kegiatan operasional pengelolaan pelayanan air bersih di lingkungan Pelabuhan Tanjung Priok dengan kompensasi berupa biaya sewa yang harus dibayarkan kepada Pelindo setiap 6 (enam) bulan. Perjanjian ini berlaku untuk periode 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 16 April 2023.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PEL (continued)

- d. Letter of Contract Agreement between TTL and PEL regarding the Procurement and Distribution of Diesel Fuel (BBM) at TTL (continued)

According to the terms of the agreement, TTL is required to pay a collateral amounting to Rp19,200,000 which will be returned by PEL in stages until December 31, 2023. All collateral has been settled to TTL.

BMC

- a. Operational Cooperation Agreement for moving container stockpiling locations (PLP) Petikemas

On January 8, 2019, BMC together with Pelindo and PT DPS, entered into an agreement related to the utilization of a portion of the land area of 12,730 m² owned by Pelindo which was previously used by DPS, for the Container Moving Location (PLP) activities carried out by BMC. The rent period is for 20 (twenty) years starting from December 28, 2018 until December 27, 2038 and cannot be extended with lease amount of Rp45,719,884.

EPI

- a. Hand over Operational Cooperation in the Management of Clean Water Services in the Area of Pelindo Tanjung Priok Branch.

On October 16, 2021, EPI and Pelindo signed an agreement "Hand over Operational Cooperation in the Management of Clean Water Services in the Area of Pelindo Tanjung Priok Branch".

Pelindo appointed EPI to carry out operational activities for managing clean water services in the Tanjung Priok Port environment with compensation in the form of rental fees that must be paid to Pelindo every 6 (six) months. This agreement is valid for a period of 18 (eighteen) months from October 17, 2021 to April 16, 2023.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

EPI (lanjutan)

- a. Serah Operasi Kerjasama Pengelolaan Pelayanan Air Bersih di Wilayah Pelindo Cabang Tanjung Priok (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023, EPI dan Pelindo, pihak berelasi menandatangani perjanjian "Kerja Sama Pengelolaan Pelayanan Air Bersih di Wilayah Pelabuhan Tanjung Priok" dimana Pelindo menyerahkan hak optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan sarana, prasarana dan fasilitas pelayanan air bersih milik Pelindo ("Objek Kerja Sama") dengan membayar nilai kerja sama berdasarkan tarif yang disepakati berupa revenue sharing atas pendapatan pengoperasian Objek Kerja Sama sebesar 18,50% belum termasuk biaya administrasi sebesar Rp1.000 dan PPN. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung sejak 17 April 2023 hingga 16 April 2024, dan telah diperpanjang hingga 16 April 2025.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian sedang dalam proses perpanjangan.

LEGI

- a. Perjanjian Kerjasama tentang Pekerjaan Pembangunan Instalasi Listrik E-RTG (tahap 2) di Pelabuhan Terminal Petikemas Surabaya

Pada tanggal 19 Juni 2023, LEGI mengadakan perjanjian kerjasama dengan TPS terkait pekerjaan pembangunan instalasi listrik E-RTG (tahap 2) di pelabuhan Terminal Petikemas Surabaya dengan harga kesepakatan sebesar Rp37.500.000 Waktu penyelesaian pekerjaan adalah selama 18 (delapan belas) bulan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, kemajuan pekerjaan telah mencapai 30,66%. Pada 5 September 2024, LEGI menyepakati adanya perubahan nilai kontrak menjadi Rp40.577.819 dan tanggal batas waktu penyelesaian pekerjaan menjadi 5 Oktober 2025. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, kemajuan pekerjaan telah mencapai 75,22%.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

EPI (continued)

- a. Hand over Operational Cooperation in the Management of Clean Water Services in the Area of Pelindo Tanjung Priok Branch (continued)

On March 31, 2023, EPI and Pelindo, a related party, signed an agreement of "Cooperation in Management of Clean Water Services in the Tanjung Priok Port Area", which Pelindo give the rights to use and optimize the utilization of facilities, infrastructure and clean water service facilities belonging to Pelindo ("Cooperation Objects") by paying the value of the cooperation based on the agreed rate in the form of revenue sharing on the operating income of the Cooperation Objects of 18.50% excluding administration fee of Rp1,000 and VAT. The agreement is valid for a period of 1 (one) year, from April 17, 2023, to April 16, 2024, and has been extended until April 16, 2025.

As of the completion date of these consolidated financial statements, the agreement is still in the process of extension.

LEGI

- a. Cooperation Agreement regarding Construction of E-RTG Electrical Installations (stage 2) at Terminal Petikemas Surabaya Port

On June 19, 2023, LEGI entered into cooperation agreement with PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS") related to the construction of E-RTG electrical installations (stage 2) at Terminal Petikemas Surabaya port with agreed amounting to Rp37,500,000. The completion of work is in 18 (eighteen) months. As of December 31, 2023, the work progress has reached 30.66%. On September 5, 2024, LEGI agreed to change the contract value to Rp40,577,819 and the deadline for completing the work will be October 5, 2025. As of December 31, 2024, the work progress has reached 75.22%.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

LEGI (lanjutan)

- b. Perjanjian Kerjasama tentang Pekerjaan E-RTG di Terminal Petikemas New Makassar

Pada tanggal 11 Agustus 2023, LEGI mengadakan perjanjian kerjasama dengan SPTP terkait pekerjaan E-RTG di Terminal Petikemas New Makassar dengan harga kesepakatan sebesar Rp22.010.000. Waktu penyelesaian pekerjaan adalah selama 360 (tiga ratus enam puluh) hari. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, kemajuan pekerjaan telah mencapai 13,66%. Pada 8 Maret 2024, LEGI menyepakati adanya perubahan nilai kontrak menjadi Rp22.606.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, kemajuan pekerjaan telah mencapai 90,35%.

- c. Perjanjian Kerjasama tentang Pekerjaan Instalasi Listrik Dermaga di Pelabuhan Gresik

Pada tanggal 31 Maret 2023, LEGI mengadakan perjanjian kerjasama dengan BMS terkait pekerjaan instalasi listrik dermaga di pelabuhan Gresik dengan harga kesepakatan sebesar Rp13.879.968. Waktu penyelesaian pekerjaan adalah selama 240 (dua ratus empat puluh) hari. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, kemajuan pekerjaan telah mencapai 100%.

BIMA

Serah terima equipment

Berdasarkan Surat Menteri Badan usaha Milik Negara Nomor S-312/MBU/06/2023 tanggal 8 Juni 2023 tentang persetujuan transfer *equipment*, PMP dan JPPI melakukan serah terima *equipment* kepada BIMA terhitung mulai tanggal 1 Juli 2024, sedangkan EII melakukan serah terima *equipment* kepada BIMA terhitung mulai tanggal 1 September 2024.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

LEGI (continued)

- b. *Cooperation Agreement regarding Construction of E-RTG at Terminal Petikemas New Makassar*

On August 11, 2023, LEGI entered into cooperation agreement with SPTP related to the construction of E-RTG at Terminal Petikemas New Makassar with agreed amounting to Rp22,010,000. The completion of work is in 360 (three hundred and sixty) days. As of December 31, 2023, the work progress has reached 13.66%. On March 8, 2024, LEGI agreed to change the contract value to Rp22,606,000. As of December 31, 2024, the work progress has reached 90.35%.

- c. *Cooperation Agreement regarding Dock Electrical Installation at Gresik Port*

On March 31, 2023, LEGI entered into cooperation agreement with BMS related to the dock electrical installation at Gresik port with agreed amounting to Rp13,879,968. The completion of work is in 240 (two hundred and forty) days. As of December 31, 2023, the work progress has reached 100%.

BIMA

Transfer of equipment

Based on Letter of the Minister of State-Owned Enterprises Number S-312/MBU/06/2023 dated June 8, 2023 regarding the approval of the transfer of equipment, PMP and JPPI transferred the equipment to BIMA effective from July 1, 2024, while EII transferred the equipment to the BIMA effective from September 1, 2024.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. PERKARA HUKUM

PEL

Somasi dari PT Menara Gading Putih ("MGP")

PEL menerima beberapa somasi dari MGP terkait perjanjian pekerjaan *Engineering, Procurement, and Construction Filling Station* di Benoa No. HK.0502/72/PEL-2018 tanggal 14 Maret 2018 yang dihentikan. Dari somasi ini, MGP menagihkan biaya ganti rugi atas pekerjaan yang dihentikan sebesar Rp37.307.690 (termasuk PPN) dan uang muka termin I perjanjian sebesar Rp7.461.538. Berdasarkan surat dari Badan Arbitase Nasional Indonesia ("BANI") No. 24.007/SKB/I/BANI/WB tanggal 11 Januari 2024 menyatakan bahwa perkara sudah diputus dan dicabut oleh pemohon.

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang juga merefleksikan nilai wajarnya, dari instrumen keuangan Grup:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	2.048.140.761	1.403.783.888
Investasi jangka pendek	2.700.000	15.000.000
Piutang usaha - neto	795.012.681	703.541.580
Aset Kontrak - neto	1.191.318.612	1.282.737.814
Piutang lain-lain - neto	9.714.938	11.646.500
Aset lancar lainnya	10.546.332	1.479.734
Piutang sewa pembiayaan	13.024.824	-
Aset tidak lancar lainnya	96.743.190	39.047.515
Total	4.167.201.338	3.457.237.031
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	302.005.377	306.936.172
Beban akrual	1.562.797.597	1.050.328.708
Liabilitas sewa	520.235.880	109.990.551
Pinjaman kepada pihak berelasi	231.907.483	229.063.727
Liabilitas jangka pendek lainnya	81.812.075	98.821.845
Liabilitas jangka panjang lainnya	19.000.066	30.746.072
Total	2.717.758.478	1.825.887.075

35. LAW SUIT

PEL

Demand letters from PT Menara Gading Putih ("MGP")

PEL received several demand letters from MGP regarding the termination of *Engineering, Procurement and Construction Filling Station* in Benoa agreement No. HK.0502/72/PEL-2018 dated March 14, 2018. Based on the demand letters, MGP demanded compensation for the terminated work amounting to Rp37,307,690 (including VAT) and advance payment for term I of the agreement amounting to Rp7,461,538. Based on the letter from the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") No. 24.007/SKB/I/BANI/WB dated January 11, 2024, it states that the case has been decided and withdrawn by the petitioner.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values, which also reflects the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Short-term investment
Trade receivables - net
Contract Assets - net
Other receivables - net
Other current assets
Finance lease receivables
Other non-current assets
Total
Financial Liabilities
Trade payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Due to related party
Other current liabilities
Other non-current liabilities
Total



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang mencakup, antara lain, kas dan setara kas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, utang usaha, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya, dianggap mendekati jumlah tercatatnya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.
- Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Estimasi nilai wajar liabilitas sewa, dan liabilitas jangka panjang lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- *The fair value of current financial assets and current financial liabilities which includes, among others, cash and cash equivalents, measured at fair value through profit or losses, trade receivables, other receivables, contract assets, trade payables, accrued expenses and other current liabilities, are considered to approximate their carrying amounts as a result of insignificant discounting.*
- *The fair values of other non-current financial assets are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the consolidated statement of financial position date.*
- *The estimated fair values of lease liability, and other long-term liabilities are determined by discounting the future cash flows using market interest rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Estimasi nilai wajar bersifat *judgmental* dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Grup akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.
- Tingkat 1 :Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 :Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 :Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Grup terpengaruh terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Grup. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada Grup bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value estimation is judgmental and involving various boundaries, including:

- *Fair value presented are not considering the impact of future currency fluctuation.*
- *Fair value estimation are not always indicating value that the Group will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.*
- *Level 1 :Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 :Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3 :Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs), either directly or indirectly.*

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group is exposed to foreign exchange risk, interest rate risk of cashflow, credit risk and liquidity risk. The Group applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Group. Such risk management provides assurance to the group that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Grup menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Grup.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada pada saat ini diungkapkan pada Catatan 33. Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	(Kenaikan) penurunan nilai tukar mata uang/ (Increases) decreases on foreign exchange rates
Perubahan kurs mata uang asing 2024	(+)100bps (-)100bps
Perubahan kurs mata uang asing 2023	(+)100bps (-)100bps

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survei di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The Group applies policies for managing each of these risks which is summarized below.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Group.

The current exposure to the foreign currency risk is disclosed in Note 33. Sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follows:

	Dampak/ Effect	
Perubahan kurs mata uang asing 2024	(621.720) 621.720	Fluctuation in the foreign exchange rates 2024
Perubahan kurs mata uang asing 2023	(593.978) 593.978	Fluctuation in the foreign exchange rates 2023

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Loans at variable rates are exposed to cash flows risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate by periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducts a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rates.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Grup yang terekspos terhadap risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2024.

	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>		Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year		
Aset						Assets
Kas dan setara kas	956.470.761	-	1.091.670.000	-	2.048.140.761	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	-	-	2.700.000	-	2.700.000	Short-term investment
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas sewa	303.868.059	216.367.821	-	-	520.235.880	Lease liabilities
Pinjaman kepada pihak berelasi	164.365.138	67.542.345	-	-	231.907.483	Due to related party

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Grup dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset kontrak dan aset lain-lain.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	2.048.140.761	1.403.783.888
Investasi jangka pendek	2.700.000	15.000.000
Piutang usaha - neto	795.012.681	703.541.580
Aset kontrak - neto	1.191.318.612	1.282.737.814
Piutang lain-lain - neto	9.714.938	11.646.500
Aset lancar lainnya	10.546.332	1.479.734
Piutang sewa pembiayaan	13.024.824	-
Aset tidak lancar lainnya	96.743.190	39.047.515
Total	4.167.201.338	3.457.237.031

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Cash flows interest rate risk (continued)

The following table presents the carrying amount by maturity of the Group's assets and liabilities exposed to interest rate risk as of December 31, 2024.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage in credit trade with the Group and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, short-term investments, trade and other receivables, contract assets and other assets.

Credit risk exposure relating to assets in the consolidated statements of financial position is as follow:

Financial assets
Cash and cash equivalents
Short-term investment
Trade receivables - net
Contract assets - net
Other receivables - net
Other current assets
Finance lease receivables
Other non-current assets
Total



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Salah satu risiko kredit utama yang dihadapi oleh Grup adalah kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko kredit ini, Grup memiliki kebijakan dimana Grup melakukan verifikasi kredit untuk memastikan bahwa pelanggan yang diberikan kredit oleh Grup memiliki sejarah kredit yang baik dan dapat dipercaya. Selain itu, saldo piutang Grup dipantau secara berkala untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tak tertagih.

Tabel berikut ini menyajikan analisis umur piutang usaha:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	377.864.032	502.633.660	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo			Overdue
1-90 hari	313.119.919	158.443.044	1-90 days
91-180 hari	91.277.812	39.632.091	91-180 days
Lebih dari 180 hari	118.923.298	97.284.781	More than 180 days
Subtotal	901.185.061	797.993.576	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(106.172.380)	(94.451.996)	Allowance for impairment
Saldo akhir	795.012.681	703.541.580	Ending balance

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai untuk mengalami penurunan nilai adalah kecil karena pelanggan yang diberi kredit memiliki sejarah dan jejak kredit yang baik dengan Grup. Penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tak tertagih menurut penilaian Grup.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Grup saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Grup terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Grup.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

One of the main credit risk faced by the Group is credit granted to customers. To mitigate this credit risk, the Group has a policy in which the Group performs credit verification to ensure that customers who are granted credit by the Group have a good credit history and are trustworthy. In addition, the Group's receivables balances are monitored regularly to reduce the possibility of uncollectible receivables.

The following table presents the aging analysis of trade receivables:

The risk of trade receivables that are neither past due nor impaired to be impaired is small because customers who are granted credit have a good credit history and track record with the Group. Specific allowance maybe made if receivables are deemed uncollectible in the Group's judgment.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Group are currently significant as a result of increased activity in development or expansion of business, in managing liquidity risk, the Group continues to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Group.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Selain itu, Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

2024					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total
Utang usaha	302.005.377	-	-	-	302.005.377
Beban akrual	1.562.797.598	-	-	-	1.562.797.598
Liabilitas sewa	333.660.162	223.051.402	200.466	-	556.912.030
Pinjaman kepada pihak berelasi	175.054.472	38.976.709	28.908.525	-	242.939.706
Liabilitas jangka pendek lainnya	81.812.075	-	-	-	81.812.075
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	18.346.938	8.150	644.978	19.000.066
Total	2.455.329.684	280.375.049	29.117.141	644.978	2.765.466.852

Trade payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Due to related party
Other current liabilities
Other non-current liabilities

Total

2023					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total
Utang usaha	306.936.172	-	-	-	306.936.172
Beban akrual	1.050.328.708	-	-	-	1.050.328.708
Liabilitas sewa	79.739.726	32.755.311	200.466	-	112.695.503
Pinjaman kepada pihak berelasi	160.079.311	39.433.897	40.582.739	-	240.095.947
Liabilitas jangka pendek lainnya	98.821.845	-	-	-	98.821.845
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	1.695.727	920.425	28.129.920	30.746.072
Total	1.695.905.762	73.884.935	41.703.630	28.129.920	1.839.624.247

Trade payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Due to related party
Other current liabilities
Other non-current liabilities

Total



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	56.226.073	15.368.400
Penambahan aset tetap melalui uang muka	315.116	-
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	-	5.377.803
Penambahan aset tak berwujud melalui beban akrual	-	1.734.363

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Significant activities which did not affect the Group's cash flows are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Addition of fixed assets through trade payables	56.226.073	15.368.400
Addition of fixed assets through advances	315.116	-
Addition of fixed assets through accrued expenses	-	5.377.803
Addition of intangible assets through accrued expenses	-	1.734.363

Movement of liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

Non- arus kas/Non-cash flow					
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas sewa	109.990.551	(183.197.583)	-	593.442.912	520.235.880
Pinjaman kepada pihak berelasi	229.063.727	(8.188.469)	-	11.032.225	231.907.483
Total	339.054.278	(206.386.052)	-	604.475.137	737.143.363
Non- arus kas/Non-cash flow					
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas sewa	61.198.888	(98.148.029)	-	146.939.692	109.990.551
Pinjaman kepada pihak berelasi	217.291.715	(13.202.430)	-	24.974.442	229.063.727
Total	278.490.603	(126.350.459)	-	171.914.134	324.054.278



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2023 telah direklasifikasi agar konsisten dengan presentasi laporan keuangan konsolidasian tahun 2024. Rincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain accounts on the 2023 consolidated financial statements have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2024 consolidated financial statements. The details of the accounts being reclassified as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Diklasifikasikan kembali/ As reclassified	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	62.007.457	18.450.247	80.457.704	Third parties
Pihak berelasi	564.027.194	59.056.682	623.083.876	Related parties
Aset kontrak - neto				Contract assets - net
Pihak ketiga	68.684.924	(18.450.247)	50.234.677	Third parties
Pihak berelasi	1.291.559.819	(59.056.682)	1.232.503.137	Related parties
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset takberwujud - neto	5.821.922	130.751.202	136.573.124	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	169.798.717	(130.751.202)	39.047.515	Other non-current assets
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Beban akrual	948.308.771	102.019.937	1.050.328.708	Accrued expenses
Liabilitas kontrak jangka pendek	87.858.931	(5.202.000)	82.656.931	Short-term contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	1.951.864	1.951.864	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	195.639.782	(96.817.937)	98.821.845	Other non-current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16.740.007	(1.951.864)	14.788.143	Long-term employee benefit liabilities

Reklasifikasi di atas tidak berdampak secara material karena reklasifikasi ini tidak mempengaruhi keputusan ekonomis yang dibuat oleh pengguna atas dasar laporan keuangan konsolidasian.

The above reclassifications have no material impact because the reclassifications do not affect economic decisions made by the users of the consolidated financial statements.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pemindahan Hak atas Saham PT Intan Sejahtera Utama ("ISMA")

Berdasarkan Akta Pemindahan Hak atas Saham Perseroan Terbatas PT Multi Terminal Indonesia kepada Perseroan Terbatas PT Intan Sejahtera Utama kepada Perseroan Terbatas Perusahaan No. 70 dari Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H, M. Kn., tanggal 31 Desember 2024. Para pemegang saham setuju untuk menjual sahamnya dengan jumlah saham 249 (dua ratus empat puluh sembilan) lembar saham yang mewakili 99,6% kepada Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0012377 tanggal 16 Januari 2025.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Transfer of Rights over Shares of PT Intan Sejahtera Utama ("ISMA")

Based on the Deed of Transfer of Rights over Shares of PT Multi Terminal Indonesia to PT Intan Sejahtera Utama, prepared by Notary Irma Devita Purnamasari, S.H., M. Kn., under Deed No. 70 dated December 31, 2024. The shareholders agreed to sell their shares, totaling 249 (two hundred forty-nine) shares, representing 99.6%, to the Company. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0012377 dated January 16, 2025.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pemindahan Hak atas Saham PT Intan Sejahtera
Utama ("ISMA") (lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen tanggal efektif pengalihan saham tersebut jatuh pada tanggal 2 Januari 2025 yang didasarkan pada tanggal pembayaran aktual dimana hal tersebut menjadi salah satu syarat pada Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham.

Restrukturisasi Pelindo

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Group dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-68/MBU/02/2025 tanggal 14 Februari 2025, menyetujui hal-hal berikut yang berdampak terhadap Grup:

- Pengalihan/Inbreng saham Pelindo pada PT Ambang Barito Nusapersada kepada Perusahaan.
- Penambahan setoran modal Pelindo ke Perusahaan.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Transfer of Rights over Shares of PT Intan Sejahtera
Utama ("ISMA") (continued)

Based on the management assessment, the effective date of the share transfer falls on January 2, 2025, which is based on the actual payment date, where this becomes one of the conditions in the Share Sale and Purchase Agreement

Pelindo Restructuring

Based on the Restructuring Approval Letter from the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-68/MBU/02/2025 dated February 14, 2025, the following matters that related to the Group were approved:

- The transfer/contribution of Pelindo's shares in PT Ambang Barito Nusapersada to the Company.
- The increase in capital contributions from Pelindo to the Company.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. TAMBAHAN INFORMASI FINANSIAL

Berikut ini adalah Informasi Keuangan terpisah PT Pelindo Jasa Maritim (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan Ikhtisar Informasi Kebihakan Akuntansi Material. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	671.787.394	314.482.644
Piutang usaha - neto		
Pihak ketiga	2.263.839	-
Pihak berelasi	195.843.077	192.247.724
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	-	2.907.484
Aset Kontrak		
Pihak berelasi	422.174.126	565.090.745
Uang muka dan beban dibayar dimuka	4.980.113	5.048.368
Pajak dibayar dimuka	33.260.228	16.681.754
Aset lancar lainnya	15.441.317	15.417.776
TOTAL ASET LANCAR	1.345.750.094	1.111.876.495
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi saham	3.021.255.000	3.021.255.000
Pinjaman kepada pihak berelasi	44.833.333	-
Aset hak-guna - neto	1.683.932	4.924.058
Aset tak-berwujud	1.419.297	1.423.363
Taksiran tagihan restitusi pajak	58.721.644	125.353.962
Aset pajak tangguhan	72.943.589	35.597.120
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.200.856.795	3.188.553.503
TOTAL ASET	4.546.606.889	4.300.429.998

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following is separate PT Pelindo Jasa Maritim (the Parent Entity)'s Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2024 and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2024 and a Summary of Material Accounting Policies Information. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Third parties
Related parties
Other receivables
Third parties
Contract assets
Related parties
Advances and prepaid expenses
Prepaid taxes
Other current assets
TOTAL CURRENT ASSETS
NON-CURRENT ASSETS
Investment in shares
Due from related party
Right-of-use assets - net
Intangible asset
Estimated claim for the tax refund
Deferred tax assets
TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASSETS



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. TAMBAHAN INFORMASI FINANSIAL (lanjutan)

**41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak ketiga	7.446.966	8.213.323
Pihak berelasi	14.041.090	179.878.802
Utang pajak	2.485.633	23.691.593
Beban akrual	1.134.209.085	863.107.506
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Liabilitas jangka pendek lainnya	24.376.422	17.240.100
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.182.559.196	1.092.131.324
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Liabilitas sewa	2.503.506	6.361.716
TOTAL LIABILITAS	1.185.062.702	1.098.493.040
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal		
Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham		
Modal dasar - 6.179.088 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.863.144 saham	2.863.144.000	2.863.144.000
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	50.354.014	21.371.265
Belum ditentukan penggunaannya	448.046.173	317.421.693
TOTAL EKUITAS	3.361.544.187	3.201.936.958
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.546.606.889	4.300.429.998

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Trade payables
Third parties
Related parties
Taxes payable
Accrued expenses
Current maturities
of long-term
liabilities:
Other current liabilities

TOTAL CURRENT LIABILITIES

NON-CURRENT LIABILITIES

Long-term liabilities -
net of current maturities
liabilities:
Lease liabilities

TOTAL LIABILITIES

EQUITY

Share capital - par value of
Rp1,000,000 (full amount),
Authorized capital -
6,179,088 shares
Issued and fully paid -
2,863,144 shares
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated

TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. TAMBAHAN INFORMASI FINANSIAL (lanjutan)

**41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pendapatan operasi	4.142.924.958	3.076.993.677	Operating revenues
Beban operasi	(4.326.848.462)	(3.141.849.906)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya, neto	317.347.770	314.633.439	Other operating income, net
LABA USAHA	133.424.266	249.777.210	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	18.544.036	10.584.810	Finance income
Beban keuangan	(440.832)	(550.423)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	151.527.470	259.811.597	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN			CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(14.266.710)	(23.350.479)	Current
Tangguhan	37.346.469	24.666.913	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	174.607.229	261.128.031	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	174.607.229	261.128.031	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. TAMBAHAN INFORMASI FINANSIAL (lanjutan)

**41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital stock</i>	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
		Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2022	2.863.144.000	-	92.664.927	2.955.808.927	Balance as of December 31, 2022
Cadangan umum	-	21.371.265	(21.371.265)	-	General reserve
Dividen	-	-	(15.000.000)	(15.000.000)	Dividend
Laba tahun berjalan	-	-	261.128.031	261.128.031	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2023	2.863.144.000	21.371.265	317.421.693	3.201.936.958	Balance as of December 31, 2023
Cadangan umum	-	28.982.749	(28.982.749)	-	General reserve
Dividen	-	-	(15.000.000)	(15.000.000)	Dividend
Laba tahun berjalan	-	-	174.607.229	174.607.229	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	2.863.144.000	50.354.014	448.046.173	3.361.544.187	Balance as of December 31, 2024



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. TAMBAHAN INFORMASI FINANSIAL (lanjutan)

**41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.290.002.650	2.161.620.920	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(3.376.338.766)	(1.411.804.274)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(884.760.594)	(591.726.992)	Payment to employees
Pembayaran pajak	(50.588.866)	(41.771.778)	Payments of taxes
Restitusi pajak	75.309.133	-	Tax refund
Penerimaan lain-lain	18.544.036	10.584.810	Other receipt
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	72.167.593	126.902.686	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	351.383.171	313.978.768	Dividend receipt
Pembelian anak perusahaan	-	(303.111.000)	Purchase of subsidiaries
Pembelian aset takberwujud	-	(1.423.363)	Purchase of intangible asset
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas investasi	351.383.171	9.444.405	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari entitas anak	38.966.667	-	Proceeds from subsidiaries
Pinjaman kepada anak perusahaan	(83.800.000)	-	Due from subsidiaries
Pembayaran dividen	(15.000.000)	(15.000.000)	Dividend payment
Pembayaran liabilitas sewa	(6.412.681)	(3.150.000)	Payment of lease liabilities
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(66.246.014)	(18.150.000)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	357.304.750	118.197.091	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	314.482.644	196.285.553	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	671.787.394	314.482.644	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. TAMBAHAN INFORMASI FINANSIAL (lanjutan)

**PT PELINDO JASA MARITIM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**Dasar Penyajian Informasi Keuangan Entitas
Induk**

Laporan keuangan tersendiri disajikan sesuai dengan PSAK 227 (dahulu PSAK 4): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri. PSAK 227 menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, di mana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 227, entitas induk mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode biaya.

Entitas Induk juga mengakui dividen dari entitas anak dan entitas asosiasi pada laporan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

**41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY**

**SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**Basis of Preparation of Parent Entity Financial
Information**

The separate financial statements are prepared in accordance with the PSAK 227 (formerly PSAK 4): Consolidated and Separate Financial Statements. PSAK 227 provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiary, associate entity and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK 227, the parent entity recorded the accounting for investments in subsidiaries using cost method.

The Parent Entity also recognizes dividends from subsidiaries and associate in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends is established.



**PT PELINDO JASA MARITIM
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO JASA MARITIM
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. TAMBAHAN INFORMASI FINANSIAL (lanjutan)

**IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Pendapatan

Sesuai dengan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", Perusahaan mengakui pendapatan sebesar jumlah yang ditagihkan oleh Pelindo kepada pelanggan, yaitu sebesar Rp4.141.341.251 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Namun demikian, untuk tujuan penagihan (pembuktian), Perusahaan melakukan penagihan kepada Pelindo sebesar jumlah *revenue sharing* yang menjadi hak Perusahaan berdasarkan perjanjian di atas, yaitu sebesar Rp3.594.484.306 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Selisih antara pendapatan yang diakui sesuai dengan PSAK 115 dengan jumlah yang ditagihkan kepada Pelindo diakui sebagai bagian dari akun beban kerjasama mitra usaha, yaitu sebesar Rp546.856.945 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 29).

**41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Revenues

In accordance with PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers", the Company records revenues in the amount billed by Pelindo to the customers, totalling to Rp4,141,341,251 for the year ended December 31, 2024. However, for billing (tax slip) purposes, the Company bills to Pelindo in the amount of revenue sharing for the Company in accordance with the above agreement, totalling to Rp3,594,484,306 for the year ended December 31, 2024. Difference between the revenues recorded in accordance with PSAK 115 with the amount billed to Pelindo is recognized as part of partnership expenses account, totalling to Rp546,856,945 for the year ended December 31, 2024 (Note 29).

